



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk



LAPORAN TAHUNAN 2012
ANNUAL REPORT

MOVING FORWARD



BAGAN DATA KEUANGAN PENTING

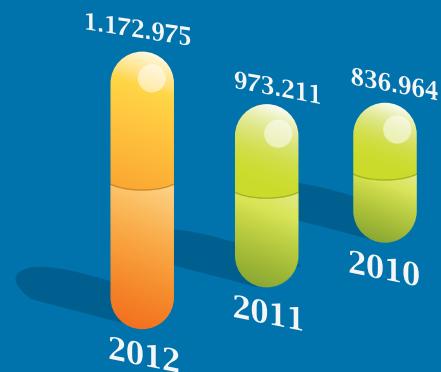
FINANCIAL HIGHLIGHT SCHEME

Pertumbuhan Penjualan Bersih Net Sales Growth

20,5%

Penjualan bersih Perseroan melonjak
menjadi Rp 1,17 triliun
*The Company's net sales soared to
Rp 1.17 trillion*

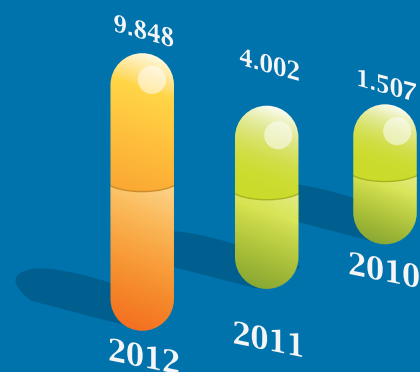
(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)



Pertumbuhan Laba Bersih Setelah Pajak Profit After Tax Growth

146,1%

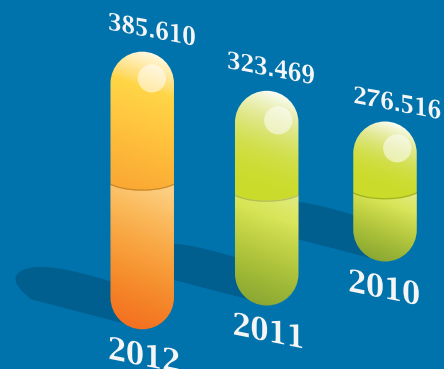
Laba bersih setelah pajak menanjak
menjadi Rp 9,85 miliar
Profit after tax grew to Rp 9.85 billion



Pertumbuhan Total Aset Total Assets Growth

19,2%

Total aset tumbuh
menjadi Rp 385,61 miliar
*Total assets climbed
to Rp 385.61 billion*



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



02	ULASAN SAMPUL <i>COVER DESCRIPTION</i>	05	INFORMASI HARGA SAHAM 2 TAHUN TERAKHIR <i>SHARE PRICE INFORMATION FOR THE LAST 2 YEARS</i>
03	VISI DAN MISI PERUSAHAAN <i>VISION & MISSION OF THE COMPANY</i>	06	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>
03	BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN <i>BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY</i>	09	LAPORAN DIREKSI <i>REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>
04	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	13	LAPORAN KOMITE AUDIT <i>REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE</i>

15 PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*

16	Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief History of the Company</i>	33	Nama dan Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Name and Address of Capital Market Supporting Institution and or Profession</i>
21	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	34	Penghargaan dan Sertifikat yang Diterima Perusahaan <i>Appreciation and Certification Received by the Company</i>
23	Riwayat Hidup <i>Curriculum Vitae</i>	34	Alamat Kantor Cabang dan Gudang <i>Branch Offices & Warehouses</i>
29	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>		
30	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan <i>Shareholders of the Company</i>		
31	Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan <i>Chronology of the Company Stock Listing</i>		

36 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION*

42 TATA KELOLA PERUSAHAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

45 LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

46 INFORMASI TAMBAHAN *ADDITIONAL INFORMATION*

47 PRINSIPAL-PRINSIPAL *PRINCIPALS*

48 JARINGAN DISTRIBUSI *DISTRIBUTION NETWORK*

49 PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN *STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS*

49 ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI PEMEGANG SAHAM DAN MASYARAKAT UNTUK MEMPEROLEH INFORMASI MENGENAI PERUSAHAAN *CONTACT ADDRESS FOR SHAREHOLDERS AND PUBLIC TO FIND ANY INFORMATION OF THE COMPANY*

51 LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL STATEMENTS*

ULASAN SAMPUL

COVER DESCRIPTION



Sesuai dengan tema laporan tahunan 2012 yaitu "MOVING FORWARD", ilustrasi didisain dengan elemen jam, peta dan roda gigi dengan warna biru dan pola gelombang pada latar belakang yang merupakan simbol.

Jam menggambarkan waktu yang secara konstan dan terus menerus bergerak maju. Detakan yang terus menerus mengindikasikan keinginan Perseroan untuk bergerak kearah yang lebih tinggi untuk mencapai target atau sasaran yang sudah ditentukan. Jam menunjukkan bahwa setiap detik diperhitungkan yang artinya efisiensi dan efektif adalah penting dan harus ditingkatkan.

Peta menjelaskan bahwa sasaran yang besar dan cakupan area yang luas, karena itu terdapat banyak kesempatan dan menunggu untuk dijelajahi. Perseroan akan terus mengembangkan diri dalam usahanya untuk memacu pertumbuhan.

Roda gigi sebanyak 29 buah menggambarkan jumlah cabang Perseroan yang bersinergi dan berinteraksi secara melekat untuk bekerja bersama dan saling membantu sejalan dengan sasaran mutu ISO yaitu "Bekerja sebagai suatu tim, dengan memberi dan meningkatkan pelayanan yang berkualitas, efektif dan efisien secara berkelanjutan kepada pelanggan".

Akhirnya, latar belakang warna biru dengan motif gelombang melukiskan harapan yang tinggi untuk Perseroan agar lebih dinamis.

With respect to the 2012 annual report theme "MOVING FORWARD", the visual illustration is designed with elements such as clock, map and gear with blue and wave pattern background to symbolize it accordingly.

The clock illustrates the time which constantly and continuously moves forward. Its continuous tickling indicates the Company's desire to move to the greater height to achieve the set targets or goals. The clock signifies that every second counts which means that efficiency and effectiveness are important and must be enhanced.

The map describes that our goals are big and our coverage are wide and hence a lot of opportunities are available and are waiting to be discovered. The Company shall continue to develop further in its attempt to spur the growth.

The 29 gears represent the number of the Company branches that synergize and interact closely to work together and assist each in line with ISO quality objective "Working as one team to continuously provides quality, efficient and effective services to the customers".

Finally, the blue background with wave pattern symbolizes the high expectation for the Company to be more dynamic.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

VISI

VISION

Menjadi perusahaan distribusi yang paling efisien dan efektif di Indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan prinsipal.

To be the most efficient and effective distribution company in Indonesia bringing added value to both our customers and principals.

MISI

MISSION

Menyediakan produk pemeliharaan kesehatan dan pelayanan yang terbaik ke seluruh wilayah nusantara.

To provide excellent healthcare products and services nationwide.



BIDANG DAN KEGIATAN USAHA

PERUSAHAAN

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY

PT Millennium Pharmacon International Tbk bergerak di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan, dan alat kesehatan dengan cakupan seluruh Indonesia (*nationwide*), beroperasi dengan 29 kantor cabang, 3 sub distributor, 3 gudang *pool* dan 59 *station* penjualan.

Prinsipal yang mempercayakan produknya di distribusikan terdiri dari prinsipal nasional maupun prinsipal multi nasional, dengan sasaran distribusi apotik, rumah sakit untuk produk-produk *ethical* dan alat kesehatan, dan toko obat maupun pasar modern untuk produk-produk bebas (*OTC/Over The Counter*).

PT Millennium Pharmacon International Tbk is engaged in the distribution of pharmaceutical products, food supplement and medical devices with nationwide coverage. It operates with 29 branch offices, 3 sub distributors, 3 pooling warehouses and 59 sales stations.

The Company's principals comprises of local as well international companies. The ethical products and medical devices are distributed to various outlets such as pharmacies, hospitals and drugstores, meanwhile the OTC (Over The Counter) products are distributed via supermarkets and hypermarkets.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS



UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31ST

Dalam jutaan rupiah kecuali laba (rugi) per saham dan rasio-rasio.
In millions rupiah except for earnings (loss) per share and ratios.

		2012	2011	2010
KONDISI KEUANGAN	FINANCIAL CONDITION			
Total Aset	Total Assets	385.610	323.469	276.516
Piutang Usaha	Trade Receivable	176.008	145.518	126.027
Persediaan	Inventory	140.021	119.951	97.343
Aset Tetap - Bersih	Fixed Assets - Net Book Value	7.242	8.065	7.667
Aset takberwujud - Bersih	Intangible Assets - Net Book Value	8.034	9.875	11.715
Total Aset Lancar	Total Current Assets	364.968	298.714	250.505
Total Aset Tidak Lancar	Total Non Current Assets	20.642	24.756	26.011
Total Liabilitas	Total Liabilities	280.985	228.693	185.741
Total Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	266.856	217.432	176.393
Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Non Current Liabilities	14.128	11.261	9.348
Modal Kerja - Bersih	Net Working Capital	98.112	81.281	74.113
Ekuitas - Bersih	Equity	104.625	94.777	90.775
OPERASIONAL	OPERATIONAL			
Penjualan Bersih	Total Net Sales	1.172.975	973.211	836.964
Laba Bruto	Gross Profit	104.459	87.220	80.234
Laba Usaha	Operating Profit	22.937	16.979	12.334
Laba (Rugi) Bersih	Net Income (Loss)	9.848	4.002	1.507
Laba (Rugi) Komprehensif	Comprehensive Income (Loss)	-	-	-
Jumlah saham yang beredar	Number Of Shares	728	728	728
Laba (Rugi) per Saham	Net Income (Loss) per Share	14	5	2
RASIO KEUANGAN	FINANCIAL RATIO			
Likuiditas	Liquidity			
Current Ratio	Current Ratio	136,77%	137,38%	142,02%
Acid Test Ratio	Acid Test Ratio	84,30%	82,22%	86,83%
Aktivitas	Activity			
Perputaran Piutang	Receivable Turnover	6,66	6,69	6,64
Perputaran Persediaan	Inventory Turnover	7,63	7,39	7,77
Perputaran Aset Tetap	Fixed Asset Turnover	161,96	120,67	109,16
Perputaran Total Aset	Total Asset Turnover	3,04	3,01	3,03
Solvabilitas	Solvability			
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas	Long Term Debt to Equity Ratio	13,50%	11,88%	10,30%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	268,56%	241,30%	204,62%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	Debt to Assets Ratio	72,87%	70,70%	67,17%
Profitabilitas	Profitability			
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset	Return on Investment	2,55%	1,24%	0,55%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	Return on Equity	9,41%	4,22%	1,66%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih	Return on Sales	0,84%	0,41%	0,18%

INFORMASI HARGA SAHAM 2 TAHUN TERAKHIR

SHARE PRICE INFORMATION FOR THE LAST 2 YEARS

Tabel di bawah ini menggambarkan perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek di Indonesia pada setiap kuartal selama periode tahun 2012 - 2011.

The following table is the Company's Quarterly 2012 - 2011 reports reading its share prices at the Stock Exchange House.

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Tahun Year	Transaksi Per 3 Bulan Quarterly Transaction	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Jumlah Saham yang Beredar Per Akhir 3 Bulan Circulated Shares Per End of Quarter	Kapitalisasi Pasar Per Akhir 3 Bulan Market Capitalization Per End of Quarter	Volume Perdagangan Per Akhir 3 Bulan Trading Volume Per End of Quarter
(Rupiah/Lembar/Sheet)				(Rupiah)			
2012	Januari - Maret January - March	66	83	73	728.000.000	53.144.000.000	13.746.500
	April - Juni April - June	72	110	80	728.000.000	58.240.000.000	13.691.000
	Juli - September July - September	75	96	86	728.000.000	62.608.000.000	17.595.500
	Oktober - Desember October - December	84	108	92	728.000.000	66.976.000.000	17.103.500
2011	Januari - Maret January - March	54	82	71	728.000.000	51.688.000.000	15.976.000
	April - Juni April - June	65	85	72	728.000.000	52.416.000.000	20.730.500
	Juli - September July - September	51	79	64	728.000.000	43.680.000.000	11.847.000
	Oktober - Desember October - December	52	81	67	728.000.000	48.776.000.000	36.580.500

Sumber: Bursa Efek Indonesia
Reference: Indonesia Stock Exchange

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman
Komisaris
Commissioner

Izzat bin Othman
Komisaris dan
Komisaris Independen
Commissioner and
Independent Commissioner

Dr. Sampurno, MBA
Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Mohamad bin Sani
Komisaris dan
Komisaris Independen
Commissioner and
Independent Commissioner

Noraini binti Mohamed Ali
Komisaris
Commissioner



DENGAN BANGGA KAMI SAMPAIKAN BAHWA PERUSAHAAN TELAH SUKSES MENCATAT PERTUMBUHAN PENDAPATAN SEBESAR 20,5% DI TAHUN 2012 DIBANDINGKAN TAHUN 2011, PERTUMBUHAN INI JUGA DI ATAS PERTUMBUHAN INDUSTRI FARMASI YAITU SEBESAR 13,9%.

WE ARE PLEASED TO NOTE THAT THE COMPANY SUCCESSFULLY RECORDED A REVENUE GROWTH OF 20.5% IN 2012 COMPARED TO 2011 AND WAS WELL ABOVE THE PHARMACEUTICAL INDUSTRY GROWTH WHICH WAS 13.9%.



Pemegang saham kami yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, dengan ini kami sampaikan laporan Dewan atas pengawasan kepada manajemen Perusahaan selama tahun fiskal 2012.

Dengan bangga kami sampaikan bahwa Perusahaan telah sukses mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 20,5% di tahun 2012 dibandingkan tahun 2011, pertumbuhan ini juga di atas pertumbuhan industri farmasi yaitu sebesar 13,9%. Perusahaan mencatat penjualan bersih Rp 1,172 triliun, yang merupakan penjualan tertinggi selama ini. Laba bersih meningkat dua kali dibandingkan tahun 2011 yaitu naik dari Rp 4,00 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 9,85 miliar pada tahun 2012. Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi Perseroan, tim manajemen dan semua karyawan atas pencapaian yang patut dipuji. Pencapaian yang luar biasa ini merefleksikan kemampuan Perseroan untuk berhasil secara positif dalam industri farmasi yang sangat bersaing.

Visi Perseroan untuk mencapai posisi puncak diantara kompetitor mengharuskan Perseroan secara kontinyu mengubah organisasi menuju arah yang tepat dalam rangka mencapai manajemen yang profesional dan menanamkan budaya berkinerja tinggi. Dengan pertimbangan kompleksnya bisnis distribusi di Indonesia, peran yang dimainkan oleh manajemen dan internal audit sangat penting. Untuk itu, kami perlu meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan manajemen dan internal audit dari waktu ke waktu.

Kami dengan bangga juga melaporkan bahwa Direksi dan tim manajemen telah berhasil menerapkan beberapa pengukuran untuk memastikan Perseroan beroperasi secara efektif dan efisien. Implementasi untuk menuju program sertifikasi ISO 9001:2008 yang dimulai pada bulan April 2012 telah membantu meningkatkan efisiensi di dalam fundamental sebagai perusahaan logistik dan distribusi. Perbaikan berkelanjutan sebagaimana ditetapkan dalam persyaratan ISO 9001:2008 sudah diimplementasikan secara tepat di kantor pusat dan cabang-cabang Jakarta, Bogor, Bekasi dan Tangerang, dimana tujuannya adalah untuk perbaikan tingkat pelayanan secara kontinyu untuk memastikan kepuasan pelanggan. Hari persediaan dikontrol dengan benar dan pengiriman kepada pelanggan sudah tepat waktu. Diketahui juga bahwa pengelolaan modal kerja dan biaya operasional dilakukan dengan analisa terperinci, diatur dan terkontrol dengan baik. Terkait dengan manajemen kas, manajemen berjuang untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran kepada kreditor, walaupun untuk hari debitor masih tetap sama dibandingkan tahun 2011. Sebagai tambahan, secara internal tim manajemen menunjukkan kekompakan yang luar biasa antara karyawan dan sebagai hasilnya karyawan menjadi makin bersatu, bersemangat dan menerapkan rasa memiliki dalam urusannya dengan Perseroan.

Our respected shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to report on the Board's supervision over the management of the Company during the fiscal year 2012.

We are pleased to note that the Company successfully recorded a revenue growth of 20.5% in 2012 compared to 2011 and was well above the pharmaceutical industry growth which was 13.9%. The Company registered net sales of Rp 1.172 trillion and was the highest. The net profit increased more than double i.e. increased from Rp 4.00 billion in 2011 to Rp 9.85 billion in 2012. BOC congratulates the Company Board of Directors, the management team and all employees for their commendable achievement. This outstanding achievement reflects the Company's ability to perform positively in a very competitive pharmaceutical distribution industry.

The Company's vision to be in the leading position amongst the competitors requires the Company to continually transform the organization in the right direction in order to attain professional management and to instill high performance culture. Considering the complexity of the distribution business in Indonesia, the roles played by both Management and Internal Audit are crucial. Therefore, we need to enhance our capability and knowledge on the management and the internal audit from time to time.

The Board are pleased to note that the Board of Directors and the management team have adopted some measures to ensure that the Company is managed efficiently and effectively. The implementation towards ISO 9001:2008 certification program which started in April 2012 has helped to enhance the efficiency in MPI core business of logistics and distributions. The continuous improvement program as stipulated in ISO requirements has been implemented accordingly throughout the head office and branches in Jakarta, Bogor, Bekasi and Tangerang and is aimed to continuously improve the service level so as to ensure customers' satisfaction. The inventory days of the stock have been reasonably controlled and the deliveries to the customers have been timely. It is noted that the working capital and other operating expenses have been analysed in detail, managed well and adequately controlled. In terms of cash management, the management strives towards a reasonable creditors' outstanding days even though the debtors' days remain the same compared to 2011. In addition, internally, the management team showed tremendous compassion towards all employees of the Company and this has resulted in employees becoming more united, spirited and adopted a sense of ownership in the affairs of the Company.



Secara eksternal, tim manajemen mengambil langkah yang signifikan untuk memperbaiki hubungan dengan semua prinsipal dan pelanggan. Dewan percaya bahwa pendekatan manajemen untuk mengikat prinsipal dan pelanggan dengan solusi win-win merupakan kunci sukses bagi Perseroan.

Di tahun 2012, terjadi perubahan pada jajaran Dewan Komisaris pada bulan Mei dan perubahan pada jajaran Direksi pada bulan Oktober. Perubahan ini diperlukan dan merupakan kebijakan pemegang saham dalam rangka menunjang pengelolaan perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan keterbukaan. Terdapat dua Komisaris yang ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dua Direksi yang ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Kedua Direksi tersebut adalah Direktur Utama dan Direktur Tidak Terafiliasi. Penunjukan Direksi yang baru dimaksudkan untuk membawa Perseroan pada tingkat seperti tema yang ditetapkan Perseroan untuk tahun 2012 yaitu "MOVING FORWARD". Tugas utama dari Direksi adalah untuk mengawasi operasi Perusahaan untuk memastikan pengembangan bisnis lebih baik, juga meningkatkan keunggulan operasional dan pengembangan karyawan.

Untuk lebih memperkuat pengelolaan perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan terciptanya keterbukaan, Perseroan berusaha mendapatkan keanggotaan TRACE yang dikeluarkan oleh perusahaan TRACE International, Inc. sebagai asosiasi keanggotaan nirlaba yang mengumpulkan sumber daya sebagai solusi praktis dan efektifitas biaya mendukung gerakan anti penyuapan bagi perusahaan multinasional dan rekan bisnisnya (agen penjualan dan perwakilan, konsultan, distributor, supplier dan lainnya). Perseroan mendapat keanggotaan pada bulan Januari 2013. Di samping Sertifikasi ISO 9001:2008, Dewan percaya keanggotaan TRACE dapat menggerakkan Perseroan ke tahap yang lebih tinggi dan menambah kredibilitas Perseroan secara lokal dan internasional.

Akhirnya, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan tim manajemen untuk komitmen dalam mengelola dan menjalankan Perseroan dengan baik selama tahun 2012, kepada Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Resiko yang telah menjalankan tugasnya dan akhirnya kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan usaha terbaik untuk suksesnya Perseroan.

Externally, the management team took significant steps to improve working relationship with all principals and customers. The Board believes that the Management approach to engage the principals and the customers in coming up with a win-win solution is the key to success.

In 2012, we saw changes in the line up of Board of Commissioners (BOC) in May and changes in Board of Directors (BOD) in October. The changes were necessary and as per the major shareholder's policy so as to uphold Good Corporate Governance and transparency. There were two new Commissioners and two new Directors appointed during the Annual General Shareholders Meeting (AGM) and Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM), respectively. The two new Directors were the President Director and the Non-Affiliated Director. The appointment of the new directors were meant to bring MPI to next level as stipulated in MPI 2012 theme "MOVING FORWARD". The significant task of the BOD is to oversee the Company operations to ensure further business development as well as to enhance the operational excellence and people development.

To further strengthen the Company's Good Corporate Governance and transparency, throughout 2012, MPI has been working to get the TRACE membership from TRACE International, Inc. which is a non-profit membership association that pools resources to provide practical and cost-effective anti-bribery compliance solutions for multinational companies and their commercial intermediaries (sales agents and representatives, consultants, distributors, suppliers, etc.). The Company gets the membership by January 2013. Apart from ISO 9001:2008 certification, the Board believes that TRACE membership shall move the Company forward to a greater height and increase credibility locally and internationally.

Finally, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and the management team for their commitment in managing and running the Company well throughout 2012, to the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee who have been carrying their duties, and last but not least, to all the Company employees who have given their very best to the success of the Company.

Jakarta, 19 Februari 2013

Jakarta, February 19th, 2013

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Ahmad bin Abu Bakar
Direktur
Director

Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur Utama
President Director

Glenn Rahayu Adli Ariff
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director



PENCAPAIAN DAN KINERJA YANG LUAR BIASA INI ADALAH HASIL DARI *TEAMWORK* YANG SOLID, PENGERTIAN DAN KOMITMEN YANG LEBIH BAIK DARI SEMUA KARYAWAN DI SEMUA LEVEL, BEGITU JUGA ADANYA DUKUNGAN YANG KUAT DARI REKANAN BISNIS YAITU PRINSIPAL-PRINSIPAL.

THIS EXTRAORDINARY PERFORMANCE AND ACHIEVEMENT WERE ATTRIBUTED TO THE SOLID TEAMWORK, BETTER UNDERSTANDING AND COMMITMENT BY ALL MPI EMPLOYEES AT ALL LEVELS, AS WELL AS BY THE STRONG SUPPORT FROM OUR BUSINESS PARTNERS WHICH ARE THE PRINCIPALS.



Pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Direksi, kami ingin melaporkan kinerja Perseroan selama tahun buku 2012 sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA DI TAHUN 2012

Perusahaan berhasil melewati tahun 2012 dengan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2011 sekalipun ketidakpastian ekonomi global masih berlangsung. Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penjualan 20,5% dan di atas pertumbuhan industri farmasi yang hanya 13,9%. Perseroan berhasil mencapai penjualan bersih sebesar Rp 1,172 triliun dan pencapaian tertinggi selama ini. Laba Bersih tumbuh dua kali lipat dibandingkan tahun 2011. Laba bersih tercatat sebesar Rp 9,85 miliar dibandingkan dengan Rp 4,00 miliar pada tahun 2011. Pada tahun 2012 Perseroan mencatat laba bersih Rp 14,- per lembar saham yang juga tertinggi selama ini. Di sisi lain, biaya operasional hanya tumbuh 15,7%. Pencapaian dan kinerja yang luar biasa ini adalah hasil dari *team work* yang solid, pengertian dan komitmen yang lebih baik dari semua karyawan di semua level, begitu juga adanya dukungan yang kuat dari rekanan bisnis yaitu prinsipal-prinsipal.

Sebagai perusahaan publik, menjadi tanggung jawab Direksi untuk bisa mengelola Perseroan secara profesional, transparan, bertanggungjawab dan menguntungkan. Beberapa langkah strategis telah diambil oleh Direksi dan tim manajemen agar bisa mencapai kinerja yang luar biasa. Pengendalian intern serta pengawasan oleh internal audit lebih ditingkatkan untuk mengantisipasi kesalahan, *error*, dan segala bentuk kecurangan. Tindakan tegas yang diambil terhadap mereka yang melakukan kecurangan telah berhasil menurunkan kasus-kasus kecurangan.

Sebagai perusahaan distribusi, rekanan usaha terdekat Perseroan adalah prinsipal-prinsipal kami. Karena prinsipal dan Perseroan berhubungan erat, maka Perseroan mengambil tindakan yang efektif dan proaktif untuk memastikan bahwa hubungan dan komunikasi di antara kedua belah pihak berada pada level yang tinggi dan efektif. *Business Operation Manager* (BOM) kami telah diminta dan didorong untuk terus meningkatkan komunikasi melalui rapat koordinasi secara teratur dengan prinsipal-prinsipal untuk memastikan bahwa permintaan prinsipal-prinsipal kami telah ditindaklanjuti dengan sesuai dan tepat waktu. Di cabang-cabang kami, rapat koordinasi dengan prinsipal menjadi salah satu KPI (Key Performance Indicator) kami. Sebagai hasilnya MPI berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 20,5% di tahun 2012. Pada tahun yang sama Perseroan telah menambah satu prinsipal yaitu PT Endo Medica Nusantara yang bergerak di bidang usaha alat kesehatan.

Fokus utama dan jantung Perseroan adalah pada cabang-cabang kami dimana kepuasan pelanggan dan kelanjutan usaha menjadi prioritas utama Perseroan. Manajemen telah mengambil inisiatif untuk memastikan bahwa operasi cabang-cabang kami berjalan lancar, efektif dan efisien.

Dear valued shareholders,

On behalf of the Board of Directors, we are pleased to report on the Company's performance during the fiscal year 2012 as follows:

BUSINESS IN 2012

The Company completed year 2012 with better performance as compared to 2011 despite global economic uncertainty. The Company registered 20.5% revenue growth and was well above the pharmaceutical industry growth which was only at 13.9%. The net sales have reached Rp 1.172 trillion and has become the highest net sales. The net profit grew more than double compared to 2011. The net profit was recorded at Rp 9.848 billion compared to Rp 4.001 billion in 2011. In 2012, the Company recorded a net income of Rp 14 per share which is also the highest ever earnings per share. On the other hand, the OPEX grew only by 15.7%. This extraordinary performance and achievement were attributed to the solid teamwork, better understanding and commitment by all the Company employees at all levels, as well as by the strong support from our business partners which are the principals.

As a public listed company, it is the Directors' responsibility to manage the Company in a professional, transparent, accountable and profitable manners. Some strategic steps were taken by the Directors and the management team in order to achieve the applusible performance. The internal control and internal audit monitoring have been enhanced to anticipate wrongdoings, errors and fraud attempts. The actions taken against those who were found guilty have made the number of fraud cases to drop.

As a distributor, the Company's closest business partners are our principals, and since both parties are closely related, the Company has taken a proactive action to ensure that the relationship and communication between both parties are at the highest level and effective. Our Business Operation Managers (BOM) were instructed and encouraged to intensify the communication via regular coordination meetings with the principals so as to ensure the needs of the principals were responded accordingly and in a timely manner. At the branches, the coordination meetings with the principals were set as one of their key performance index (KPI). As a result, the Company managed to record net sales growth of 20.5% in 2012. In the same year, the Company secured PT Endo Medica Nusantara which is the principal is involved in medical disposables business, as a new principal.

The Company's heart of operation and main focus are the branches where our business sustainability and customer satisfaction are our utmost priority. The management has taken many initiatives to ensure that the branches' operations run smoothly, efficiently and effectively. The branch key



Selama tahun 2012 Perseroan telah memberikan pelatihan-pelatihan (trainings) yang relevan pada personil inti seperti Kepala Cabang, *Sales Supervisor*, *Stock Supervisor*, dan *Branch Finance Officers* untuk meningkatkan kompetensi mereka. Begitu juga fokus pada order processing dan pengiriman lebih ditingkatkan untuk memastikan pelanggan menerima pesanan mereka dengan benar dan tepat waktu. Dengan demikian sarana untuk pelayanan (service) pada para pelanggan dan prinsipal kami menjadi lebih baik. Fasilitas gudang terutama *medical chillers* telah ditingkatkan pada semua cabang untuk memastikan kapasitas gudang meningkat dan persyaratan-persyaratan gudang yang diminta oleh pihak berwenang telah terpenuhi. Efisiensi di kantor pusat dan cabang-cabang lebih ditingkatkan melalui ISO 9001:2008 pada bulan April 2012. Pada Januari 2013 Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008.

Ruang lingkup ISO 9001:2008 meliputi logistik dan distribusi serta untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Pengendalian persediaan yang lebih baik menjadi tantangan yang utama bagi Perseroan karena para pelanggan lebih memilih untuk meminimalkan persediaan melalui pesanan secara teratur dan berharap pesanan mereka bisa dikirim tepat waktu. Menanggapi permintaan dan harapan para pelanggan, Perseroan terus memastikan efisiensi dalam mengelola persediaan terus di monitor secara ketat untuk memastikan ketersediaan persediaan pada tingkat yang optimal di semua cabang. Untuk memastikan bahwa monitoring persediaan telah dijalankan dengan benar, maka perputaran persediaan menjadi salah satu "sasaran mutu" dibawah program peningkatan mutu ISO 9001:2008 yang selanjutnya menuju kepuasan pelanggan sebagai sasaran utama dari ISO 9001:2008.

Selama tahun 2012 terjadi perubahan baik pada Dewan Komisaris di bulan Mei maupun perubahan Direksi pada bulan Oktober. Perubahan-perubahan ini normal bagi Perseroan dan sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama untuk menegakkan *Good Corporate Governance* dan transparansi. Terdapat perubahan pada dua Direksi dan dua Komisaris masing-masing pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Dua Direksi baru adalah Presiden Direktur dan Direktur Tidak Terafiliasi. Penunjukan dua Direksi baru ini dimaksudkan untuk membawa Perseroan pada level selanjutnya sebagaimana tema Perusahaan di tahun 2012 yaitu "MOVING FORWARD". Tugas utama Direksi adalah mengawasi operasi Perseroan untuk memastikan pengembangan usaha serta meningkatkan keunggulan operasional dan pengembangan sumber daya.

TANTANGAN DAN KESEMPATAN

Sudah umum dalam distribusi farmasi dan logistik karena persaingan, sehingga perputaran karyawan cukup tinggi. Menghadapi hal ini, Perseroan mengambil inisiatif. Perseroan telah menyelesaikan penilaian kompetensi pada personil dengan posisi kunci sesuai dengan ISO 9001:2008. Berdasarkan penilaian ini, Perseroan kemudian mengembangkan dan melaksanakan program *training* untuk

personnel such as Branch Managers, Sales Supervisors, Stock Supervisors and Branch Finance Officers were given relevant external trainings so as to enhance their competencies throughout the year 2012. The focus on order processing and deliveries has also been intensified to ensure that the customers receive their orders correctly and timely. The infrastructure for the provision of services to our valued customers and principals have been strengthened further. The storage facilities especially the medical chillers have also been upgraded at all branches so as to ensure that the storage capacity are increased and the storage requirements by the authority are met accordingly. The efficiency at Head Office and branches in Jabotabek were further enhanced by the introduction of ISO 9001:2008 in April 2012. The Company was awarded with ISO 9001:2008 certification in January 2013.

The scope of ISO 9001:2008 is the provision of logistics and distribution and is aimed at fulfilling the customer satisfaction. A better inventory control posed a major challenge for the Company as customers preferences to keep minimal stock with regular orders and expect them to be delivered on time. In response to the customers requirement and expectation, the Company ensures that its efficiency in managing inventories is being monitored closely so as to ensure stock availability is at optimal level at all branches. To ensure that the inventory monitoring is executed accordingly, inventory days have been incorporated as one of the quality targets under ISO 9001:2008 quality improvement program which subsequently leads to customer satisfaction being the ultimate purpose of ISO 9001:2008.

In 2012, we saw changes in the line up of Board of Commissioners (BOC) in May and changes in Board of Directors (BOD) in October. The changes were necessary and as per the major shareholder's policy so as to uphold Good Corporate Governance and transparency. There were two new Commissioners and two new Directors appointed during the Annual General Shareholders Meeting (AGM) and Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM), respectively. The two new Directors were the President Director and the Non-Affiliated Director. The appointment of the new Directors were meant to bring MPI to next level as stipulated in MPI 2012 theme "MOVING FORWARD". The significant task of the BOD is to oversee the Company operations to ensure further business development as well as to enhance the operational excellence and people development.

CHALLENGES & OPPORTUNITIES

Particularly in view of the competitive nature of the pharmaceutical distribution and logistic industry, staff turnover is high. As strategic response, the Company has embarked on two initiatives. The Company has completed competency assessment for key positions. This is in line with ISO 9001:2008. Based on the assessment, the Company has developed and implemented training programs for selected



staf-staf tertentu. Pengembangan kompetensi yang terus berkelanjutan ini diharapkan bisa meningkatkan produktivitas dan mempertahankan staf.

Mempertahankan karyawan menjadi tantangan yang utama bagi banyak perusahaan, begitu juga ketika karyawan yang telah kita berikan pelatihan dan terutama sekali personil inti seperti kepala cabang memutuskan untuk meninggalkan Perseroan dan menempuh karir di tempat lain. Disisi lain Perseroan juga sulit mencari pengganti karena tingginya remunerasi dan benefit yang mereka minta. Sesuai rencana mitigasi, Perseroan perlu menelaah paket rekrutmen sehingga sesuai dengan kebutuhan. Sebagai tambahan, Perseroan perlu mengembangkan rencana suksesi secara efektif.

Tantangan yang lain adalah mempertahankan prinsipal-prinsipal yang ada serta bagaimana bisa menarik prinsipal-prinsipal baru. Mengingat usaha distribusi menjadi sangat bersaing, margin distribusi menjadi mengecil dan perjanjian distribusi menjadi tidak menguntungkan bagi distributor. Kecenderungan prinsipal untuk menambah distributor dari waktu ke waktu menjadi tantangan tersendiri bagi usaha distribusi. Perseroan perlu mencari cara untuk memastikan kedua belah pihak, pihak prinsipal dan distributor, pada posisi yang sama-sama menguntungkan. Perseroan perlu fokus dan memperkuat bisnis utamanya agar bisa beroperasi secara efisien dan juga untuk merebut kesempatan di bidang lain jika memungkinkan.

Dengan diperkenalkannya Sistem Jaminan Sosial Nasional pada tahun 2014, prinsipal-prinsipal utama kami telah mulai memproduksi dan memasarkan produk mereka. Penggunaan Obat Generik Berlogo (OGB) diharapkan bisa meningkat terutama pada rumah sakit-rumah sakit pemerintah dan lembaga-lembaga kesehatan. Hal ini menyebabkan Perseroan perlu meningkatkan kapasitas gudang di semua cabang karena diharapkan terjadi peningkatan volume.

Ke depan Perseroan perlu menerapkan pandangan yang konservatif pada lingkungan usaha di tahun 2013 dan diluar itu. Perseroan juga perlu mengeksplorasi pasar baru dan dapat menciptakan inovasi nilai agar memiliki keunggulan dari pesaing karena kompetisi pada distribusi farmasi akan terus makin ketat. Tingkat inflasi dan ketidakstabilan rupiah akan menjadi resiko meningkatnya biaya bagi Perseroan. Perseroan akan terus memperbaiki efisiensi operasional dan berusaha keras mencapai keunggulan operasional. Berbagai pengukuran akan dijalankan Perusahaan untuk menurunkan biaya untuk memastikan keuntungan yang terus berlanjut. Perseroan akan terus berkomitmen untuk menjunjung Good Corporate Governance dan transparansi.

staffs. This continued competency development will help the Company to increase productivity and to retain the staffs.

Staff retention is a major challenge for most of the companies as well as for the Company when capable and well trained employees and key personnel especially branch managers decided to leave us to further their talent and career somewhere else. On the other hand, the Company finds it hard to recruit replacement as the demand for higher remuneration and benefits. As a mitigation plan, the Company shall need to review the recruitment package so as to suit the needs comfortably. In addition, the Company needs to develop the succession plan effectively.

Another challenge is being able to retain the existing principals and as well as being able to attract new principals. As the distribution market is becoming more competitive, the distributorship margin is being squeezed and the agreement terms are becoming unfavourable to the distributors. The tendency of the principals to appoint another distributor from time to time also pose another challenge to the business. the Company needs to find ways to ensure that win-win situation is honoured by both distributor and principal. The Company needs to focus and strengthen its core business so as to be more efficient operationally as well as to grab opportunities in other areas where possible.

With the introduction of a new Healthcare Insurance System or Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) in 2014, major principals have started to produce and market their products. The use of Obat Generik Berlogo (OGB) is expected to increase tremendously especially in the government hospitals and health institutions. This requires the Company to upgrade its storage capacities at all branches as the volume of products are also expected to increase accordingly.

Looking ahead, the Company will need to adopt an even more aggressive view of the business environment in 2013 and beyond. The Company will need to explore new market and be able to create value innovation in order to be different from competitors as the competition in the pharmaceutical distribution industry will continue to be fierce. Inflation rate and the volatility of rupiahs will continue to expose the Company to the risk of rising costs. The Company will continue to improve its operational efficiency and shall strive for operational excellence. Various measures will be taken to bring the costs down to ensure sustainable profitability. The Company will continue its commitment to uphold the Good Corporate Governance and transparency.

Jakarta, 18 Februari 2013

Jakarta, February 18th, 2013

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN KOMITE AUDIT

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE



MANAJEMEN TELAH MENJALANKAN OPERASI DAN MELAKSANAKAN PEMBUKUAN SERTA PENGAWASAN DI SEMUA BAGIAN PERSEROAN SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN PERATURAN PERUSAHAAN.

THE MANAGEMENT WAS ABLE TO EXECUTE THE OPERATIONS, KEEP THE ACCOUNTING RECORDS AND EXERCISE WITH DUE DILIGENCE AND PRUDENCE.

Komite Audit dengan ini melaporkan hasil pemeriksaan atas pelaksanaan operasional Perseroan tahun 2012. Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat yang berlangsung pada tanggal-tanggal sebagai berikut :

1. Rapat Komite Audit 1/2012 pada 15 Februari 2012
2. Rapat Komite Audit 2/2012 pada 22 Mei 2012
3. Rapat Komite Audit 3/2012 pada 18 Juli 2012
4. Rapat Komite Audit 4/2012 pada 17 Oktober 2012

Selama rapat, Komite Audit memeriksa laporan-laporan dari Direksi, Internal Audit dan Akuntan Publik serta laporan keuangan Perseroan. Komite Audit juga telah melakukan interaksi langsung dengan pihak yang berwenang atas jalannya operasi, pembukuan dan pengawasan atas segala aktivitas dan kegiatan Perseroan pada tahun 2012.

Dari laporan tahunan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Manajemen Perseroan telah meningkatkan penjualan bersih menjadi Rp 1.172,97 miliar dari Rp 973,21 miliar di tahun 2011, pertumbuhan sebesar Rp 199,76 miliar. Laba kotor Perseroan juga meningkat sebanyak Rp 17,24 miliar yaitu dari Rp 87,22 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 104,46 miliar di tahun 2012.

Berdasarkan pemeriksaan dan diskusi-diskusi kami dengan manajemen, Komite Audit berpendapat bahwa Perseroan telah menjalankan operasi dan melaksanakan pembukuan serta pengawasan di semua bagian Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan Perseroan, termasuk kegiatan operasional, akunting dan pengendalian internal yang ketat. Komite Audit juga berpendapat bahwa kegiatan auditing yang dilaksanakan oleh Audit Internal dan Akuntan Publik sudah dilaksanakan secara menyeluruh dan independen.

The Audit Committee would like to report the results of audit inspection relating the Company's operational compliance for the year 2012. During the year, the Audit Committee convened four meetings as follows:

- 1. Audit Committee Meeting 1/2012 in February 15th, 2012*
- 2. Audit Committee Meeting 2/2012 in May 22nd, 2012*
- 3. Audit Committee Meeting 3/2012 in July 18th, 2012*
- 4. Audit Committee Meeting 4/2012 in October 17th, 2012*

During the meetings, the Audit Committee examined reports from the Directors, the Internal Audit and the Public Accountant, together with the financial reports of the Company. The Audit Committee also conducted direct interaction with those accountable for the running of the operations and the preparation of the financial reports in the year 2012.

Based on the financial reports of the Company for the year ended December 31st, 2012, the Management has succeeded in increasing the Company's net sales to Rp 1,172.97 billion from Rp 973.21 billion in 2011, reflecting a growth of Rp 199.76 billion. The gross profit of the Company for the year 2012 has correspondingly increased by Rp 17.24 billion i.e. from Rp 87.22 billion in 2011 to Rp 104.46 billion in 2012.

From the examination and discussions that have been conducted, the Audit Committee is of the opinion that in managing the affairs of the Company, Management has exercised due diligence and prudence, in accordance with established operational, accounting and strict internal control policies and procedures. In addition, the Audit Committee is of the view that the audit activities undertaken by the Internal Audit and the Public Accountant have been carried out comprehensively and independently.



Audit Internal melaporkan kegiatan operasional cabang-cabang bahwa telah menemukan beberapa pelanggaran prosedur dan beberapa tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak ketiga. Komite Audit melihat bahwa sepanjang tahun 2012, langkah-langkah tegas telah diambil oleh manajemen Perseroan terhadap pelaku dengan tujuan untuk menekan tindakan-tindakan negatif ini.

Komite Audit yakin bahwa dengan pengalaman mengatasi berbagai tantangan di tahun 2012, Perseroan dapat semakin kuat dan tegar untuk menunjang majunya Perseroan di tahun-tahun berikutnya serta semakin siap dalam melangkahkan kaki menjadi diantara satu perusahaan distribusi farmasi terbaik.

The Internal Audit also reports that based on the auditing of operations at the branches, it was found that non-compliance of company policies and procedures as well as fraudulent activities by employees and external parties are still in existence. The Audit Committee further noted that throughout 2012, Management had taken firm actions against those involved, to suppress these negative activities.

The Audit Committee is confident that from the valuable experiences gained in facing the various challenges throughout 2012, the Company stands in better stead to face the coming years as well as ready in its quest to become one of the best distributors of pharmaceutical products.

Jakarta, 19 Februari 2013
Jakarta, February 19th, 2013

KOMITE AUDIT
THE AUDIT COMMITTEE
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Mohamad bin Sani
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Syamsuar Halim
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Noraini binti Mohamed Ali
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Rachmat Kodji
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA

Nama dan Alamat Kantor Pusat Manajemen dan Operasi
Operation and Management Head Office Name and Address

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

GEDUNG BANK PANIN PUSAT, LANTAI 9
JL. JENDERAL SUDIRMAN, SENAYAN
JAKARTA 10270

Jumlah Cabang
Number of Branches

29 (TWENTY NINE)
CABANG
BRANCHES

Ijin Emisi Saham
Stock Emission License

NO. SI-090/SHM/MK.10/1990,
TANGGAL 22 MARET 1990
DATED MARCH 22ND, 1990

Jumlah Sub Distributor
Number of Sub Distributors

3 (THREE)
SUB DISTRIBUTOR
SUB DISTRIBUTORS

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Date of Registration in Indonesia's Stock Exchange

7 MEI 1990
MAY 7TH, 1990

Jumlah Gudang Pooling
Number of Pooling Warehouses

3 (THREE)
GUDANG POOL
POOLING WAREHOUSES

Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant

ANGGOTA MORISON INTERNATIONAL
MEMBER OF MORISON INTERNATIONAL
TJAHJADI & TAMARA

Jumlah Station Penjualan
Number of Sales Stations

59 (FIFTYNINE)
STATION PENJUALAN
SALES STATIONS

Notaris
Notary

ANDALIA FARIDA, S.H., M.H.
PURI HAYANTI, SH.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PERSEROAN DIDIRIKAN DI JAKARTA PADA TANGGAL 20 OKTOBER 1952 OLEH BAPAK SOEDARPO SASTROSATOMO DAN IBU MINARSIH SOEDARPO SASTROSATOMO WIRANATAKUSUMAH DENGAN NAMA N.V. PERUSAHAAN DAGANG SOEDARPO CORPORATION, BERDASARKAN AKTA NOTARIS RADEN MEESTER SOEWANDI NO. 32 TANGGAL 20 OKTOBER 1952. AKTA PENDIRIAN INI DIUMUMKAN DALAM BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA NO. 56 TANGGAL 14 JULI 1953 TAMBAHAN NO. 421.

THE COMPANY WAS ESTABLISHED IN OCTOBER 20TH, 1952 BY MR. SOEDARPO SASTROSATOMO AND MRS. MINARSIH SOEDARPO SASTROSATOMO WIRANATAKUSUMAH UNDER THE NAME N.V. PERUSAHAAN DAGANG SOEDARPO CORPORATION, BASED ON NOTARIAL DEED NO. 32, DATED OCTOBER 20TH, 1952, DRAWN BY NOTARY RADEN MEESTER SOEWANDI. THE DEED OF ESTABLISHMENT WAS ANNOUNCED IN THE STATE GAZETTE OF REPUBLIC OF INDONESIA NO. 56 DATED JULY 14TH, 1953 SUPPLEMENT NO. 421.

Perubahan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation menjadi PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 182 tanggal 21 Februari 1990, dibuat oleh Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 17 April 1990 Tambahan No. 1418.

The change of name from N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation into PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk was made according to the notarial deed No. 182 dated February 21st, 1990, drawn by Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17th, 1990 Supplement No. 1418.

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990, Perseroan telah menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia sebanyak 3.500.000 lembar yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Based on approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the letter of Decision No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990 the Company had sold its shares to the public and in May 7th, 1990 the Company has listed 3,500,000 shares on the Indonesian Stock Exchanges representing 38.46% of the total outstanding shares.

Pada tanggal 29 Juli 1997, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui penjualan aktiva dan kewajiban unit teknologi informasi serta penjualan penyertaan seluruh saham Perseroan pada PT Praweda Ciptakarsa Informatika dan PT Sumber Daya Praweda Informatika disamping persetujuan-persetujuan atas pengubahan Anggaran Dasar Perseroan guna memenuhi Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU Pasar Modal"), pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000,- per saham menjadi nominal Rp 500,- per saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari penawaran perdana.

In July 29th, 1997, the Extraordinary Shareholders Meeting held by the Company has approved the sale of assets and liabilities of its information technology unit and the sale of the whole share participation of the Company in PT Praweda Ciptakarsa Informatika and PT Sumber Daya Praweda Informatika in addition to the approval on the change of the Articles of Association of the Company to comply with Law No.1 of 1995 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Law No. 8 of 1995 regarding the Capital Market ("Capital Market Law"), also a stock split from a nominal value of Rp 1,000 per share to a nominal value of Rp 500 per share and the distribution of bonus shares which came from the capitalization of balance of excess capital from the initial public offering.

Pada tanggal 24 Februari 1999 dilaksanakan pembagian saham bonus kepada para pemegang saham sejumlah 4.550.000 lembar yang berasal dari kapitalisasi sisa agio saham yang berasal dari penawaran perdana dengan ratio 6 saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- per saham mendapat 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 500,- per saham (6:1).

Bonus stock issue to the shareholders was held in February 24th, 1999 totaling 4,550,000 shares derived from paid in surplus of initial offering with ratio of 6 existing stocks of Rp 500 per share to 1 new stock of Rp 500 per share (6:1).



Namun berhubung masih terdapat sisa saham sebesar 4.550.000 lembar, dimana jumlah saham tersebut berasal dari selisih perhitungan ratio yang seharusnya 6 saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- per saham mendapat 2 saham baru dengan nilai nominal Rp 500,- per saham (6:2), maka pada tanggal 16 Juni 1999 dilaksanakan pembagian saham bonus kedua.

Dengan dilaksanakannya pembagian saham bonus pertama dan kedua tersebut jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya seluruhnya menjadi 36.400.000 lembar saham.

PT (Persero) Danareksa membeli saham Perseroan dengan jumlah semula sebesar 7.977.200 lembar saham. Setelah dilaksanakannya pemecahan saham (stock split) oleh Perseroan pada tanggal 3 Februari 1999, jumlah sahamnya menjadi 15.954.400 lembar. Ketika Perseroan melaksanakan saham bonus sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 24 Februari dan 16 Juni 1999 dengan jumlah saham bonus masing-masing sebesar 2.659.057 lembar, jumlah saham PT (Persero) Danareksa meningkat menjadi 21.272.514 lembar.

Tanggal 30 November 1999 telah ditandatangani perjanjian jual beli saham antara PT Ngrumat Bondo Utomo ("Penjual") dan PT (Persero) Danareksa ("Pembeli") untuk saham sejumlah 5.465.066 lembar. Dengan demikian jumlah saham yang dimiliki PT (Persero) Danareksa yang semula berjumlah 21.272.514 (58,44%) lembar saham menjadi 26.737.580 lembar saham (73,45%).

Seiring dengan perkembangan usaha dan untuk melunasi hutang Perseroan dalam mata uang asing, Perseroan melakukan penghimpunan dana melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan terlebih dulu menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 8 Mei 2000. Guna menyempurnakan pernyataan pendaftaran tersebut disusulkan keterangan tambahan atau perubahannya pada tanggal 5 Juni 2000. Bapepam menyatakan persetujuannya melalui surat No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.

Dalam pelaksanaan PUT I tersebut Perseroan terlebih dahulu mengadakan peningkatan modal dasar dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Mei 2000 di Jakarta. Modal dasar yang semula Rp 50.000.000.000,- ditingkatkan menjadi Rp 72.800.000.000,- atau 145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

Rangkaian PUT I dan perubahan nama PT NVPD Soedarmo Corporation Tbk menjadi PT Millennium Pharmacon International Tbk dimasukkan dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2000 di Jakarta termasuk penambahan anggota Komisaris dan Direksi, dan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

However, due to the balance outstanding stock of 4,550,000 shares where the stocks were derived from the difference in ratio of 6 existing stocks of Rp 500 per share to 2 stocks of Rp 500 per share (6:2), a second bonus stock issue was conducted in June 16th, 1999.

With the execution of both the first and second bonus stock issue, total stocks listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares.

PT (Persero) Danareksa initially purchased the Company's stocks totaling 7,977,200 shares. Upon the implementation of the stock split by the Company in February 3rd, 1999, total stocks holdings became 15,954,400 shares. When the Company conducted bonus stock issue twice, in February 24th and June 16th, 1999 with total bonus stocks of 2,659,057 shares, then total stocks of PT (Persero) Danareksa increased to 21,272,514 shares.

In November 30th, 1999, a share sales and purchase agreement was signed between PT Ngrumat Bondo Utomo («the seller») and PT (Persero) Danareksa («the buyer») for a total of 5,465,066 shares. With this transaction total shares owned by PT (Persero) Danareksa increased from 21,272,514 (58.44%) shares to 26,737,580 (73.45%) shares.

In line with business expansion and to repay the Company's foreign currency debt, the Company embarked in re-funding exercise by way of a Restricted Right Issue I and had submitted its registration statement to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in May 8th, 2000. In order to complete the registration statement, an additional statement or the changes were submitted in June 5th, 2000. Bapepam has given its approval through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000.

As the part of the Right Issue issuance, the Company in the Annual General Shareholders Meeting (AGM) in May 15th, 2000, has obtained approval to increase its authorized capital from Rp 50.000.000.000 to Rp 72.800.000.000 which consist of 145,600,000 shares at the nominal value of Rp 500 per share.

The First Restricted Right Issue and the change of the Company name from PT NVPD Soedarmo Corporation to PT Millennium Pharmacon International Tbk were included in the agenda of the Company's Extraordinary General Shareholders Meeting held in June 8th, 2000 in Jakarta together with additional members of the Board of Commissioners and Directors, and some changes in the Company's Articles of Association.



Peningkatan modal dasar, perubahan nama Perseroan, perubahan dan penambahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan telah dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 2000 Tambahan No. 5340. PT Tigamitra Multikarya merupakan perusahaan sebagai pembeli siaga dalam rangka PUT I tersebut.

Selanjutnya dalam rangka penyebaran efek Perseroan yang semakin merata yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan volume perdagangan dan likuiditas saham Perseroan, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) dari semula bernilai nominal Rp 500,- setiap saham menjadi Rp 100,- setiap saham dan karenanya mengubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diterima dan dicatat pada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-03404 HT.01.04. TH.2001 tanggal 17 Juli 2001.

Jumlah saham hasil pemecahan saham (stock split) tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001, dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta terhitung tanggal 3 September 2001 sebanyak 546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,-. Pelaksanaan pemecahan saham (stock split) tersebut juga telah dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 2001 Tambahan No. 377.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei 2000 dan menunjuk ketentuan huruf C.1 dan C.2 Peraturan Pencatatan Efek No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, pada tanggal 28 November 2001 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan (alm) Bapak Prof. Dr. Sujudi yang saat itu menjabat Komisaris Utama Perseroan, sebagai Komisaris Independen. Pemilihan (alm) Bapak Prof. Dr. Sujudi sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Hal pengangkatan Komisaris Independen tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui Pengumuman No. Peng-3882/BEJ-PEM/KI/11-2001 tanggal 29 November 2001.

Pada tanggal 24 Juni 2002 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB. Dalam penyelenggaraan RUPST tersebut telah disetujui dan diterima perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang telah diterima dan dicatat di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya No. C-UM.02.01.695 tanggal 10 Juli 2002.

The authorized capital, change of Company's name, changes in the Board of Commissioners and Directors as well as changes in the Company's articles of association were published in the State Gazette No.73 dated September 12th, 2000 Supplement No. 5340. PT Tigamitra Multikarya was the standby buyer of the First Restricted Right Issue.

Further to the above, in order to increase the distribution of the shares of the Company as well as to increase the trading volume and liquidity of the shares of the Company, the Company has made a stock split from the original per value Rp 500 per share to Rp 100 per share and changed to Article 4 verse 1 and 2 of the Articles of Association of the Company which was accepted and noted by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-03404 HT.01.04. TH 2001, dated July 17th, 2001.

The number of shares after the stock split was announced to the public by the Jakarta Stock Exchange in their announcement No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31st, 2001, whereby it was mentioned that effective September 3rd, 2001, the number of shares would be 546,000,000 with a nominal value of Rp 100 per share. The implementation of stock split was also published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 2nd, 2001 Supplement No. 377.

In view of the circular of Bapepam No. SE-03/PM/2000 dated May 5th, 2000, and in accordance to sections C.1 and C.2 regarding the Regulations on Registration of Shares No. 1-A regarding General Requirements for Shares Registration in the Form of Equity at the Stock Exchange in November 28th, 2001 the Board of Commissioners and Board of Directors meeting have approved the appointment of (rip) Mr. Prof. Dr. Sujudi as Independent Commissioner. The appointment of (rip) Mr. Prof. Dr. Sujudi has fulfilled the required criteria. The appointment of Independent Commissioner has been announced by the Jakarta Stock Exchange in their letter of announcement No. Peng-3882/BEJ-PEM/KI/11-2001 dated November 29th, 2001.

In June 24th, 2002, the Company had done AGM and EGM. In the implementation AGM, the new composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have been agreed and were accepted and stated by Directorate General Administration of Common Law Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.02.01.695, dated July 10th, 2002.



Sedangkan dalam RUPSLB telah disetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham, pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 37 tanggal 24 Juni 2002, dan Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 72.800.000.000,- menjadi Rp 218.400.000.000,- sekaligus merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Atas peningkatan modal dasar tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 2002 Tambahan No. 11506.

Jumlah saham hasil PUT II tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 6 Agustus 2002 dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta adalah sebanyak 728.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,-.

Pengukuhan Komite Audit telah dilaporkan kepada PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. 218/MPI/DIR/IV/03 tanggal 30 April 2003 dan diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui pengumuman No. Peng-23/BEJ-PSJ/KA/04-2003 tanggal 30 April 2003 dengan tembusan kepada Bapepam.

Pada tanggal 8 Juni 2004 telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Tigamitra Multikarya dan Esteem, Malaysia yang isinya bahwa Esteem akan mengambil alih 55% saham dari total modal disetor PT Millennium Pharmacon International Tbk. Esteem melalui tender offer pada tanggal 3 Desember 2004 yang diumumkan melalui 2 harian berperedaran nasional telah mengambil alih saham dari PT Tigamitra Multikarya sebanyak 400.404.000 lembar atau sekitar 55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pada tanggal 15 Mei 2008, Perseroan telah meminta persetujuan RUPSLB untuk merubah Anggaran Dasarnya sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Pada tanggal 29 Mei 2009, kembali Perseroan meminta persetujuan RUPSLB untuk merubah Anggaran Dasarnya sesuai dengan Keputusan Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Meanwhile, planning of Board of Directors which has been agreed in the EGM are to do 2nd Right Issue by issuing Rights holders amounting to 182,000,000 shares, give authorization to the Board of Commissioners to increase subscribed and paid-up shares and all at once change certainty of Article 4 verse 2 of the Company Articles of Association as stated in deed No. 37 dated June 24th, 2002, and to increase paid-up shares from Rp 72,800,000,000 to Rp 218,400,000,000 all at once change Article 4 verse 1 of the Company Articles of Association. The increase of authorized capital has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 24th, 2002 Supplement No. 11506.

Total amount of shares as a result of the 2nd Right Issue has been announced to public by Jakarta Stock Exchange limited on its letter No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 dated August 6th, 2002. The announcement stated that total shares of the Company in Jakarta Stock Exchange are 728,000,000 shares at the nominal of Rp 100 per share.

Inauguration of the Audit Committee has been reported to Jakarta Stock Exchange through Company's letter No. 218/MPI/DIR/IV/03 dated April 30th, 2003 and was published by Jakarta Stock Exchange through the announcement No. Peng-23/BEJ-PSJ/KA/04-2003 dated April 30th, 2003 with a copy to Bapepam.

In June 8th, 2004, a Memorandum of Understanding was signed between PT Tigamitra Multikarya and Esteem, Malaysia stating that Esteem shall acquire 55% shares from the total paid-up capital of PT Millennium Pharmacon International Tbk. Esteem through a tender offer in December 3rd, 2004 announced through 2 national daily newspapers, has acquired shares from PT Tigamitra Multikarya totaling 400,404,000 shares or about 55% from the total shares issued by the Company.

In May 15th, 2008, the Company has requested the approval from the EGM to amend the Company's Articles of Association in compliance with the Limited Liability Company Act No. 40 year 2007.

In May 29th, 2009, the Company has requested the approval from the EGM to amend the Company's Articles of Association in compliance with the Bapepam-LK Decision No. Kep-179/BL/2008 dated May 14th, 2008.

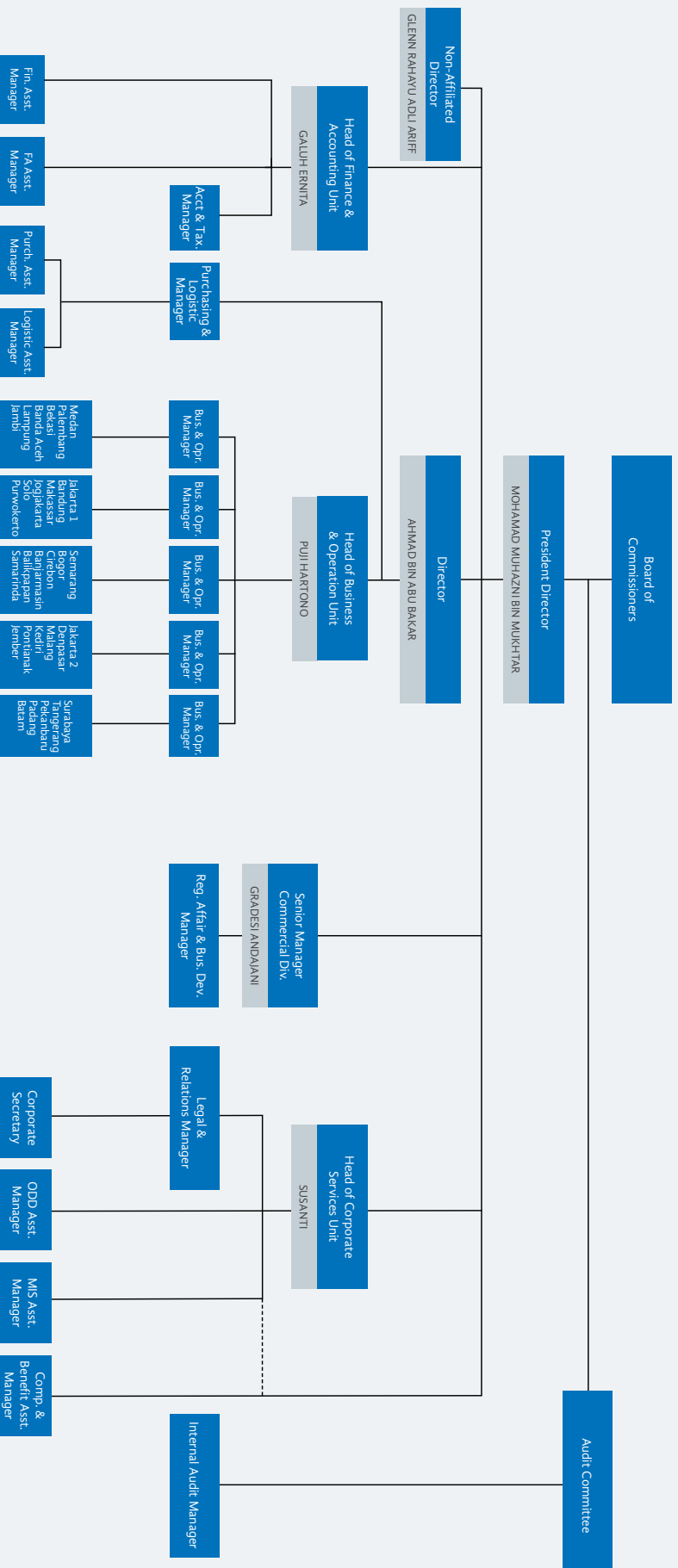


Pada tanggal 26 Mei 2011, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB, dimana dalam RUPSLB dimintakan persetujuan antara lain perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 ayat 2.a tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32264.AH.01.02. Tahun 2011 Tanggal 27 Juni 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012 Tambahan No. 53216.

In May 25th, 2011, the Company had held AGM and EGM to request the approval from the EGM on amend the Company's Article of Association Article 3 verse 2.a with regard to Purpose and Objective and also Business Activities. The amendment of the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-32264.AH.01.02. Tahun 2011 Dated June 27th, 2011 and announced in the State Gazette of the Republik of Indonesia No. 77 dated September 25th, 2012 Supplement No. 53216.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN 2012

ORGANIZATION CHART OF THE COMPANY 2012





DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
*President Commissioner and
Independent Commissioner*

- **Dr. Sampurno, MBA**

Komisaris dan
Komisaris Independen
*Commissioners and Independent
Commissioners*

- **Mohamad bin Sani**
- **Izzat bin Othman**

Komisaris
Commissioners

- **Noraini binti Mohamed Ali**
- **Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman**

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama
President Director

- **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**

Direktur
Directors

- **Ahmad bin Abu Bakar**
- **Glenn Rahayu Adli Ariff**

KOMITE AUDIT THE AUDIT COMMITTEE

Ketua
Chairman

- **Mohamad bin Sani**

Anggota
Members

- **Syamsuar Halim**
- **Rachmat Kodji**
- **Noraini binti Mohamed Ali**

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Ketua
Chairman

- **Mohamad bin Sani**

Anggota
Members

- **Izzat bin Othman**
- **Noraini binti Mohamed Ali**
- **Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman**

KOMITE MANAJEMEN RESIKO THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Ketua
Chairman

- **Mohamad bin Sani**

Anggota
Members

- **Izzat bin Othman**
- **Noraini binti Mohamed Ali**
- **Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman**
- **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
- **Ahmad bin Abu Bakar**
- **Glenn Rahayu Adli Ariff**

KESEKRETARISAN SECRETARIAL

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- **Ernie A. Hilal**



DR. SAMPURNO, MBA **KOMISARIS UTAMA DAN** **KOMISARIS INDEPENDEN** **PRESIDENT COMMISSIONER AND** **INDEPENDENT COMMISSIONER**

Dr. Sampurno, MBA, 62 tahun, lahir pada bulan Desember tahun 1950 dan sangat menguasai bidang farmasi. Sejak menyelesaikan pendidikannya dan mendapatkan gelar Apoteker dari Universitas Gadjah Mada Jogjakarta, beliau bekerja di berbagai perusahaan terutama di bidang farmasi hingga menduduki posisi Direktur Riset dan Pengembangan di Perum BioFarma Bandung sejak tahun 1994 hingga 1996.

Beliau adalah seorang yang sangat memperhatikan pengembangan diri terbukti dengan keberhasilannya menyelesaikan pendidikan master/MBA dari IPPM Jakarta dan gelar Doktorat di Universitas Indonesia, Jakarta.

Hal itulah yang sangat mendukung karirnya sehingga diangkat menjadi Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kementerian Kesehatan RI sejak tahun 1996 hingga 1998, dan dilanjutkan menjadi Direktur Jenderal POM sejak tahun 1998 hingga 2001.

Dari tahun 2001 hingga 2006 beliau dipercaya menduduki posisi sebagai Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. Kecintaannya dalam pengembangan tetap terjaga, sehingga tahun 2006 beliau kembali ke kampus sebagai Dosen di almamaternya yaitu Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada. Selain itu, beliau berkenan membagi pengalamannya kepada masyarakat luas dengan menulis beberapa buku pada tahun 2007.

Dr. Sampurno, MBA, 62 years, was born in December 1950 and pharmaceutical industry is at his finger tips. After graduated from Gajah Mada University in Jogjakarta as Pharmacist, he was working in many pharmaceutical companies and from 1994-1996 he was working as Director of Research and Development at Perum BioFarma Bandung.

He is very concerned with self improvement which is reflected in his success in finishing his MBA at IPPM, Jakarta and his doctoral at Indonesia University, Jakarta.

His education background has contributed to his career so that he was appointed as General Directorate Secretary of Pengawas Obat dan Makanan (POM) at Health Ministry of Indonesia from 1996-1998, and was promoted as General Director of POM from 1998-2001.

At the same year, 2001 until 2006 he was promoted as Head of Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) of Republic of Indonesia. In order to keep his self improvement, he is back to campus in 2001 as lecturer at Pharmacy Department of Gajah Mada University. He likes sharing his experiences to anyone by writing some books in 2007.



MOHAMAD BIN SANI **KOMISARIS** **COMMISSIONER**

Mohamad Sani, 66 tahun, warga negara Malaysia, memperoleh gelar B. Ekon (Kepujian) dari Universitas Malaya. Memulai karirnya pada tahun 1971 di Kementerian Luar Negeri Malaysia. Di tahun 1972 ditempatkan sebagai Sekretaris Kedua di Komisi Tinggi Malaysia di London dan di tahun 1974 berpindah ke Pakistan sebagai Sekretaris Kedua di Kedutaan Malaysia di Islamabad. Pada tahun 1977 beliau kembali ke Kuala Lumpur sebagai Asisten Sekretaris di Departemen Administrasi dan Keuangan dan sesudahnya dipindahkan ke Departemen ASEAN sebagai Ketua Asisten Sekretaris.

Tahun 1980 ditempatkan di Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta sebagai Penasehat Kedutaan dan Kepala Kantor. Tahun 1983 kembali ke Kuala Lumpur, semula di Departemen Politik sebagai Ketua Asisten Sekretaris (Asia Tenggara-Indochina) dan kemudian berpindah ke Departemen Protokol dan Konsular



sebagai Wakil Kepala Protokol. Tahun 1986 ditempatkan di Komisi Tinggi Malaysia di Canberra, Australia sebagai Wakil Komisi Tinggi dan berpindah pada tahun 1989 ke Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta sebagai Menteri Kedutaan dan Wakil Duta Besar.

Beliau kembali ke Kuala Lumpur pada tahun 1991 sebagai Wakil Direktur-Jenderal ASEAN di Departemen ASEAN Kementerian Luar Negeri. Pada tahun 1994 beliau berpindah ke Los Angeles, Amerika sebagai Konsul-Jenderal Malaysia di Los Angeles hingga tahun 1996 yang kemudian beliau berpindah ke Port Moresby, Papua New Guinea sebagai Duta Besar dengan akreditasi mencakup Kepulauan Solomons dan juga Vanuatu. Tahun 1999 berpindah ke Budapest sebagai Duta Besar untuk Hongaria dengan akreditasi mencakup Bulgaria, Kroasia, Masedonia dan Slovenia. Pada akhir tahun 2003 kembali ke Kuala Lumpur setelah pensiun dari Dinas Administrasi dan Diplomatik Malaysia. Penghargaan yang diperoleh antara lain Anggota Victorian Order (MVO) Inggris Raya, Johan Setia Di-Raja (JSD) dan Kesatria Mangku Negara (KMN).

Mohamad Sani, 66 years, Malaysian, obtained his B. Econs (Hons.) from the University of Malaya. He started his career in 1971 in the Ministry of Foreign Affairs, Malaysia. In 1972 he was placed as Second Secretary at the High Commission of Malaysia in London and in 1974 moved to Pakistan as Second Secretary at the Malaysian Embassy in Islamabad. In 1977 he returned to Kuala Lumpur as Assistant Secretary with the Administration and Finance Department of the Foreign Ministry and later moved to the ASEAN Department as Principal Assistant Secretary.

In 1980 he was transferred to the Malaysian Embassy in Jakarta as Counsellor and Head of Chancery. Returning to Kuala Lumpur in 1983, he was first attached to the Political Department as Principal Assistant Secretary (Southeast Asia-Indochina) and later moved to the Protocol and Consular Department as the Deputy Chief of Protocol. In 1986 he was posted as Deputy High Commissioner at the High Commission of Malaysia in Canberra, Australia and in 1989 moved to the Malaysian Embassy in Jakarta as Minister and Deputy Head of Mission.

He returned to Kuala Lumpur in 1991 as Deputy Director-General of ASEAN in the ASEAN Department. In 1994 he moved to Los Angeles as Consul-General of Malaysia until 1996 before moving to Port Moresby as High Commissioner of Malaysia with concurrent accreditation as High Commissioner to the Solomon Islands and Vanuatu. In 1999 he moved to Budapest as Malaysian Ambassador to Hungary, also accredited as Ambassador to Bulgaria, Croatia, Macedonia and Slovenia. He returned to Kuala Lumpur in 2003 upon his retirement from the Malaysian Administrative and Diplomatic Service. Among his awards are Member of the Victorian Order (MVO) Great Britain, Johan Setia Di-Raja (JSD) and Kesatria Mangku Negara (KMN).



IZZAT BIN OTHMAN KOMISARIS COMMISSIONER

Izzat Othman, 51 tahun, warga negara Malaysia adalah seorang pengacara dan partner pada kantor Azzat & Izzat.

Beliau adalah lulusan terbaik dari University of Malaya dengan gelar Legal and Litigation Bachelor pada April 1985. Selanjutnya beliau diakui sebagai Pengacara dan Ahli Hukum pada 25 Januari 1986.

Sebelumnya beliau adalah Direktur pada Affin Securities Sdn Bhd dan BH Insurance Berhad serta memiliki pengalaman yang luas dalam litigasi dan hal-hal yang berkaitan dengan korporasi. Beliau juga menjadi Ketua dan anggota komite dari Disciplinary Committee of the Malaysian Bar dan juga menjadi Direksi di beberapa perusahaan swasta.

Izzat Othman, 51 years, Malaysian, is a lawyer by profession and is a partner of the law firm of Messrs. Azzat & Izzat.

He graduated with an LLB (Hons) in April 1985 from University of Malaya. Subsequently, he was admitted as an Advocate and Solicitor on 25 January 1986.

He was formerly a Director in AFFIN Securities Sdn Bhd and BH Insurance Berhad and has vast experience relating to litigation, conveyancing and corporate matters. He sits as Chairman and committee member for the Disciplinary Committee of the Malaysian Bar as well as Board of Directors for several private companies.



**MOHAMED IQBAL BIN
ABDUL RAHMAN**

**KOMISARIS
COMMISSIONER**

Mohamed Iqbal, 49 tahun, warganegara Malaysia, adalah lulusan Universiti Putra Malaysia dengan gelar Bachelor Degree di bidang Computer Science. Beliau bergabung dengan Pharmaniaga pada bulan April 2011 sebagai IT (Information Technology) Director dan dipromosikan menjadi Chief Operating Officer (COO) pada 1 Juni 2012. Beliau berpengalaman selama 25 tahun terutamanya dalam bidang pengendalian dan peningkatan kecekapan operasi.

Mohamed Iqbal, 49 years, Malaysian, holds a Bachelor's Degree in Computer Science from University Putra Malaysia. He joined Pharmaniaga in April 2011 as IT (Information Technology) Director and was promoted to Chief Operating Officer (COO) on 1st June 2012. He has over 25 years of experience, mainly in the field of System Improvement & Operations Management.



NORAINI BINTI MOHAMED ALI

**KOMISARIS
COMMISSIONER**

Noraini Mohamed Ali, 46 tahun, warga negara Malaysia, adalah Ketua Pegawai Keuangan Pharmaniaga Berhad. Beliau adalah pemegang Bachelor Honours dari Liverpool John Moores University, United Kingdom untuk bidang Akuntansi dan Keuangan. Beliau juga memegang gelar Akuntan dari Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

Sebelum jawatan yang dipegangnya kini, beliau adalah Pengurus Kanan Keuangan Korporat Kumpulan Pharmaniaga. Selanjutnya beliau dipromosikan sebagai Pengarah Perolehan pada April 2011.

Beliau sudah 22 tahun berpengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan serta 17 tahun berpengalaman di bidang manajemen.

Noraini Mohamed Ali, 46 years, Malaysian, is the Chief Financial Officer of Pharmaniaga Berhad. She possesses a Bachelor of Honours in Accounting and Finance from Liverpool John Moores University, United Kingdom and a qualified accountant of the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

Prior to her current appointment, she was the Senior General Manager, Phamaniaga Group Corporate Finance and was subsequently promoted to a Procurement Director in April 2011.

She has vast experience in the field of Accounting and Finance for 22 years and in the field of Management for 17 years.



MOHAMAD MUHAZNI BIN MUKHTAR

**DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR**

Muhazni Mukhtar, 44 tahun, warga negara Malaysia. Beliau meraih beberapa gelar antara lain American Associate Degree dari Indiana University pada tahun 1988, gelar BBA di bidang Management Science dari University of Iowa pada tahun 1990, gelar MBA dari Ohio University pada tahun 1993 dan gelar Master of Science di bidang Business Leadership dari Newcastle Business School, Northumbria University tahun 2010.



Muhazni Mukhtar memulai karirnya pada tahun 1991 sebagai Marketing Executive pada London & Pacific Insurance Bhd. Pada tahun 1993 sampai dengan 1996 beliau berkarir pada Plus Expressway Berhad dengan posisi terakhir sebagai Corporate Finance Senior Management Executive. Kemudian dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2009 beliau berkarir di Touch and Go Sdn Bhd dengan posisi terakhir sebagai General Manager-Operation and Project Management. Pada tahun 2009, beliau bersama Faber Group Bhd dalam posisi General Manager Corporate Services. Pada tahun 2011 hingga terakhir sebelum bergabung dengan PT Millennium Pharmacon International Tbk beliau berkarir pada Faber Facilities Sdn Bhd dengan posisi terakhir sebagai Chief Operating Officer. Selama di Faber, beliau juga terlibat dalam peleburan Faber di United Arab Emirates dan India.

Muhazni Mukhtar ini gemar dengan olahraga basket, tenis dan futsal.

Muhazni Mukhtar, 44 years, Malaysian. He obtained many degrees that is American Associate Degree from Indiana University in 1988, BBA in Management Science from University of Iowa in 1990, MBA from Ohio University/MARA Institute of Technology in 1993, and Master of Science in Business Leadership from Newcastle Business School, Northumbria University in 2010.

Muhazni Mukhtar started his career as Marketing Executive in London & Pacific Insurance Bhd in 1991. From 1993-1996 he worked at Plus Expressway Bhd with his last occupation as Corporate Finance Senior Management Executive. Then from 1996-2009 he worked at Touch and Go Sdn Bhd with his last occupation as General Manager-Operation and Project Management. In 2009 he worked for Faber Group Bhd with position of General Manager Corporate Services. In 2011 until before joining in PT Millennium Pharmacon International Tbk he worked at Faber Facilities Sdn Bhd as COO-Chief Operating Officer. During in Faber company he involved in the fusion of Faber in United Arab Emirates and India.

He likes sports, basketball, tennis and futsal.



AHMAD BIN ABU BAKAR
DIREKTUR
DIRECTOR

Ahmad Abu Bakar, 43 tahun, warga negara Malaysia, lahir di bulan April 1969. Beliau adalah sarjana farmasi terdaftar di Malaysia. Beliau lulus dari Bradford University, Inggris, dengan gelar Bachelor of Pharmacy (BPharm. Hons). Beliau telah berpengalaman selama 18 tahun di bidang farmasi dan pernah bekerja di berbagai bidang farmasi antara lain pedagang besar, pabrik, rumah sakit swasta serta menjadi dosen paruh waktu untuk mahasiswa program diploma di bidang farmasi.

Beliau telah bekerja di Pharmaniaga selama 7 tahun. Sebelum bergabung dengan MPI, beliau adalah Deputy Senior Manager pada Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd (untuk cabang Penang) dimana tanggungjawab beliau adalah menjalankan dan mengelola logistik dan distribusi di cabang untuk melayani pelanggan di 4 negara bagian utara Peninsular, Malaysia.

Beliau sangat menyukai olah raga sepak bola, futsal dan bulutangkis serta menikmati film untuk mengisi waktu luangnya.

Ahmad Abu Bakar, 43 years, was born in April 1969. He is a registered pharmacist in Malaysia. He graduated with Bachelor of Pharmacy (BPharm. Hons) from Bradford University, United Kingdom in 1993. He has 18 years of pharmaceutical experiences and has worked in various fields of pharmacy namely retail & wholesale pharmacy, manufacturing, private hospital and part-time teaching for students pursuing Diploma in Pharmacy.

He has been working with Pharmaniaga for the last 7 years. Prior to joining MPI, he served as the Deputy Senior Manager of Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd (Northern Branch, Penang) whose responsibility was to run and manage the branch logistics and distribution operations to serve customers mainly in the 4 northern states of Peninsular Malaysia.

He enjoys sports football, futsal and badminton and watching movies during his free and past times.



GLENN RAHAYU ADLI ARIFF
DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI
NON-AFFILIATED DIRECTOR

Glenn Ariff, 35 tahun, warga negara Indonesia. Beliau mendapatkan gelar BSc di bidang Engineering Management



pada University of Hertfordshire, Hatfield pada tahun 2002. Beliau juga mengenyam pendidikan di Albany College dari tahun 1993-1995.

Glenn Ariff memulai karirnya pada tahun 1999 pada "Centralised Utilities Facilities and Ammonia Syngas Projects" di Terengganu Malaysia. Kemudian tahun 2002 di Nova Stilm Oil, Modena, Italia. Selanjutnya dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 beliau bekerja dan terlibat pada beberapa proyek-proyek di negaranya Ratu Elizabeth, Inggris. Proyek-proyek yang ditangani beliau antara lain Schering Plough-Multi Product Plan Project, Takeda-Pharmaceutical Ingredient Plant Project, Shell Stanlow Refinery, Sharq third expansion feed project dan Yanbu Petrochemical Complex Project.

Tahun 2006 beliau kembali menangani project di Malaysia sebagai Project Manager di Gurney Residence Project. Tahun 2007 beliau berkarir pada kantor kapitalis ventura, Matan Sdn Bhd, Malaysia.

Glenn Ariff menyukai olah raga, bulutangkis dan sepak bola.

Glenn Ariff, 35 years, Indonesian. He obtained his B.Sc. Engineering Management from University of Hertfordshire, Hatfield, in 2002. He also studied in Albany College, London, from 1993-1995.

Glenn Ariff started his career in 1999 at Centralised Utilities Facilities and Ammonia Syngas Projects in Terengganu, Malaysia. In 2002 he worked at Nova Stilm Oil, Modena, Italia. Then he worked and involved in many projects in UK among others Schering Plough-Multi Product Plan Project, Takeda Pharmaceutical Ingredient Plant Project, Shell Stanlow Refinery, Sharq Third Expansion Feed Project and Yanbu Petrochemical Complex Project.

In 2006 he also involved in Gurney Residence Project in Malaysia as Project Manager. Since 2007 he works in a private equity firm, Matan Sdn Bhd, Malaysia.

Glenn Ariff likes sports, badminton and football.



SYAMSUAR HALIM
ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

Syamsuar Halim, 52 tahun, mengawali karirnya di PT Kaliraya Sari Jakarta dari tahun 1984 sampai tahun 1985, kemudian dari tahun 1986 sampai tahun 1987 di CV Angkasa Raya, Jakarta. Pada tahun 1986 ia berhasil menyelesaikan studinya di Universitas Trisakti, Jakarta pada bidang studi Fakultas Teknis Sipil dan Perencanaan.

Sejak bulan April 1987 sampai bulan Mei 2000 beliau menjabat sebagai Vice President Divisi Operasi di PT Bank Panin Tbk, kemudian dari bulan Agustus 2000 sampai bulan Juni 2001 beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Danpac Tbk.

Sejak bulan Februari 2003 hingga sekarang beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

Syamsuar Halim, 52 years, started his career at PT Kaliraya Sari Jakarta from 1984 to 1985, then from 1986 to 1987 at CV Angkasa Raya, Jakarta. In 1986 he successfully completed his study at Trisakti University, Jakarta at the Faculty of Civil Engineering and Planning.

Since April 1987 to May 2000 he occupied a position as the Vice President of Operation Division at PT Bank Panin Tbk then from August 2000 to June 2001 he occupied a position as Commissioner at PT Bank Danpac Tbk.

Since February 2003 until now he occupies a position as the Commissioner at PT Bank Windu Kentjana International Tbk.



RACHMAT KODJI
ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

Rachmat Kodji, 58 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Universitas Terbuka untuk bidang studi Manajemen Ekonomi dan Program Bahasa Inggris, serta CFA (Chartered Financial Analyst) di Universitas Bina Nusantara (BINUS).

Dari tahun 1989 sampai 2001 bekerja di Departemen Treasury/Forex Margin di PT Bank Panin Tbk dan menjabat sebagai Komisaris PT Murni Artha Guna dari tahun 2001 sampai tahun 2003.



Sejak bulan April 2003 hingga sekarang beliau menjabat sebagai Komisaris PT Panin Future yang kemudian diubah namanya menjadi PT Maxco Future sejak bulan Desember 2006.

Rachmat Kodji, 58 years, completed his education at Universitas Terbuka majoring in Economic Management and English Language Program, and CFA (Chartered Financial Analyst) at Universitas Bina Nusantara (BINUS).

From 1989 to 2001 he was employed at the Department of Treasury/Forex Margin at PT Bank Panin Tbk and he occupied a position as Commissioner at PT Murni Artha Guna from 2001 to 2003.

From April 2003 until now he occupies a position as Commissioner of PT Panin Future, the name of which was changed to PT Maxco Future since December 2006.

Ernie started her career after finished her education at the Secretary Academy as Receptionist and Telephone Operator at a contractor company in November 1983. Afterwards she joined Mandarin Hotel as Secretary at the Personnel Department from July 1984 to May 1990.

She started as Secretary to the Board of Directors in May 1990 at a plantation company until November 1994.

To broaden her knowledge, she worked at a pharmaceutical distribution, food supplement and information technology at PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk (now as known as PT Millennium Pharmacon International Tbk or MPI) on the same position. While doing her job as Secretary to the Board of Directors, she also handled with matters related to the Company's status as a public company such as organizing shareholders general meetings and public expose. Starting in June 2009 she fully works as Corporate Secretary of the Company.



ERNIE A. HILAL

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Ernie memulai karirnya tidak lama setelah menyelesaikan pendidikannya di Akademi Sekretaris sebagai Resepsionis dan Operator Telepon di sebuah perusahaan kontraktor pada bulan November 1983. Selanjutnya beliau menjadi Sekretaris Bagian Personalia di Hotel Mandarin dari bulan Juli 1984 sampai bulan Mei 1990. Beliau memulai jabatannya sebagai Sekretaris Direksi pada bulan Mei 1990 di sebuah perusahaan perkebunan hingga bulan November 1994.

Untuk lebih memperluas pengetahuan bidang pekerjaan beliau berpindah ke perusahaan yang bergerak di bidang distribusi obat, suplemen makanan dan teknologi informasi yang waktu itu bernama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk (sekarang dikenal dengan PT Millennium Pharmacon International Tbk atau MPI) dengan jabatan yang sama. Selama menjabat sebagai Sekretaris Direksi, pekerjaan yang ditangani selain sebagai Sekretaris juga menangani hal-hal yang berhubungan dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka dan mengkoordinasi pelaksanaan rapat umum pemegang saham dan paparan publik. Sejak bulan Juni 2009 beliau menjabat penuh sebagai Sekretaris Perusahaan.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mempunyai 858 karyawan yang tersebar di 29 cabang, 59 station penjualan dan kantor pusat, terdiri dari:

Staf administrasi dan tenaga lapangan	689 orang
Supervisor	113 orang
Manajer	48 orang
Direksi	3 orang
Dewan Komisaris	5 orang

Memiliki sumber daya manusia dengan kemampuan/ kompetensi yang tinggi adalah merupakan sasaran Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan secara konsisten terus melakukan pengembangan kemampuan karyawan melalui pengadaan training. Selama tahun 2012 Perusahaan telah mengadakan 6 (enam) kali *in house training* dengan memanggil *trainer* profesional. Disamping itu, untuk meningkatkan kemampuan dalam masing-masing departemen, beberapa karyawan sesuai dengan bidang pekerjaannya dikirim untuk mengikuti *training* yang diadakan oleh berbagai lembaga training profesional.

NUMBER OF EMPLOYEES AND DESCRIPTION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

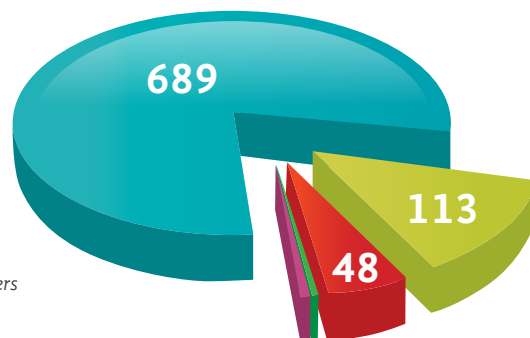
The company employs 858 peoples located in 29 branch offices, 59 sales stations and head office, which consist of:

Administration staff and field forces	689 persons
Supervisors	113 persons
Managers	48 persons
Board of Directors	3 persons
Board of Commissioners	5 persons

The company strives toward having capable and competent human resources. To achieve that, the Company has put in place a training program. In 2012 the Company held 6 (six) *in house training* with professional trainers. For external training, the employees have participated and have been exposed to relevant trainings, where applicable to respective department.

BAGAN JUMLAH KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEES SCHEME

689 orang/persons	— Staf administrasi dan tenaga lapangan / Administration staff and field forces
113 orang/persons	— Supervisor /Supervisors
48 orang/persons	— Manajer/Managers
3 orang/persons	— Direksi/Board of Directors
5 orang/persons	— Dewan Komisaris/ Board of Commissioners



Untuk melihat sejauh mana tingkat produktifitas dan peningkatan kompetensi dari karyawan pada level Supervisor sampai dengan Senior Manager, pada tahun 2012 dilakukan perubahan masa penilaian kinerja dari penilaian kinerja tahunan menjadi penilaian kinerja semester sehingga pada tahun 2012 dilakukan 2 kali penilaian kinerja.

In order to evaluate the level of productivity and competency of employees from Supervisor to Manager level, evaluation period had been increased from one to two times in 2012.

Pada semester 2 tahun 2012 Perusahaan memulai proses sertifikasi ISO 9001:2008 – *Quality Services Management* dan seiring dengan proses tersebut Perusahaan mulai menyusun pengelolaan Sumber Daya Manusia yang berbasis kompetensi. Diharapkan dengan pengelolaan ini, bisa mendapatkan karyawan dengan standar kompetensi yang mendukung untuk setiap level jabatan dan terjadinya peningkatan kompetensi karyawan seiring dengan peningkatan level jabatannya. Perbaikan atas pelaksanaan secara intensif atas pengelolaan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi ini merupakan salah satu sasaran dalam bidang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada tahun 2013.

In the second half of 2012, the Company has started the implementation for certification of ISO 9001:2008 – *Quality Services Management*. In line with the requirement of the certification, the Company has started to implement the human resources management based on competency.

Sebagai bagian dari kepedulian Perusahaan dalam bidang pendidikan, Perusahaan masih meneruskan program

As part of the corporate social responsibility program, the Company continued to be open to graduates for practical

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility-CSR) dengan memberikan kesempatan kepada beberapa mahasiswa/mahasiswi untuk melakukan praktek kerja di Perusahaan. Kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh cabang Bandung menunjukkan kepedulian dalam cakupan yang lebih luas diluar Perusahaan.

Beberapa karyawan dengan kinerja terbaik mendapat promosi pada tahun 2012, hal ini merupakan penghargaan Perusahaan bagi karyawan yang senantiasa memberikan kinerja terbaiknya dan diharapkan dapat menjadi contoh bagi karyawan lain untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

training for them to put in practise their knowledge. In addition, in another aspect of Corporate Social Responsibility (CSR), blood donation program was held in Bandung.

Employees with good achievement in 2012 had been rewarded with promotions. This is part of Company appreciation for their efforts and will be a source of motivation for others to perform as well.

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

Per tanggal 31 Desember 2012

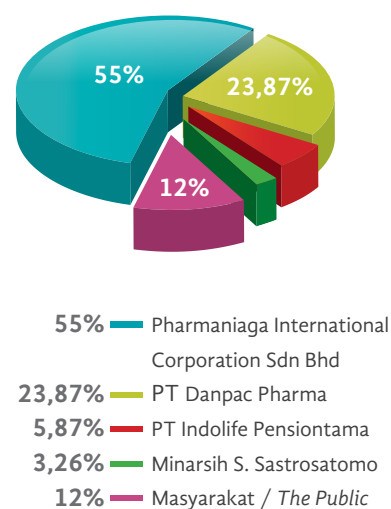
As per December 31st, 2012

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH THE NUMBER OF SHARES ISSUED AND FULLY PAID	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP
Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd	400.404.000	55,00%
PT Danpac Pharma	173.744.820	23,87%
PT Indolife Pensionsama	42.762.830	5,87%
Minarsih S. Sastrosatomo	23.731.000	3,26%
Masyarakat The Public	87.357.350	12,00%
Jumlah Total	728.000.000	100,00%

Sumber/References :

- PT Sirca Datapro Perdana
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

BAGAN KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDERS SCHEME



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

CHRONOLOGY OF THE COMPANY STOCK LISTING



Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990 Perseroan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya saham sebanyak 3.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 17 Februari 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham bonus sejumlah 4.550.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian pada tanggal 16 Desember 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham pendiri 5.600.000 lembar.

Pada tanggal 2 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) sehingga saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menjadi 27.300.000 lembar dengan nominal Rp 500,-.

Pada tanggal 24 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang kemudian dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 25 Februari 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Februari 1999.

Disusul kemudian pada tanggal 16 Juni 1999 pembagian saham bonus kedua dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang juga telah dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 17 Juni 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1999. Sehingga total saham yang dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 36.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,- per saham.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan terlebih dahulu melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah sebanyak-banyaknya 72.800.000 saham sehingga jumlah saham meningkat menjadi 109.200.000 lembar dengan nilai nominal Rp 500,-, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 4 Juli 2000.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 28 Mei 2001, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) dari semula bernilai nominal Rp 500,- setiap saham menjadi Rp 100,- setiap saham dengan jumlah saham meningkat menjadi sebanyak 546.000.000 lembar, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 3 September 2001.

Based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with its Decree No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990, the Company sold some of its shares to the public, and in May 7th, 1990 it has listed 3,500,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with nominal value of Rp 1,000 per share which constitute 38.46% from the subscribed and fully paid-up share capital.

In February 17th, 1994 the Company has listed its shares from the bonus issue totaling 4,550,000 shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Thereafter, in December 16th, 1994 the Company listed the shares originated from the subscriber shares totaling 5,600,000.

In February 2nd, 1999 the Company conducted a stock split exercise resulted to the total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange became 27,300,000 shares with a nominal value of Rp 500.

In February 24th, 1999, the Company conducted a distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were then listed at the Jakarta Stock Exchange in February 25th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in February 24th, 1999.

Then followed by in June 16th, 1999, the second distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were also listed at the Jakarta Stock Exchange in June 17th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in June 16th, 1999. Thus total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares with nominal value of Rp 500 per share.

With approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) I by firstly conducting the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for a maximum amount of 72,800,000 shares so that total shares increased to 109,200,000 shares with nominal value of Rp 500 and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 4th, 2000.

As stated in the Notary Deed No. 42 dated May 28th, 2001, the Company has conducted a stock split from a nominal value of Rp 500 for each share to become Rp 100 for each share with total shares increased to 546,000,000 shares, and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in September 3rd, 2001.



Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham dan jumlah saham menjadi 728.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100,-. Sejumlah saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 17 Juli 2002.

With the approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1362/PM/2002 dated June 21st, 2002, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) II by issuing the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for 182,000,000 shares and total shares increased to 728,000,000 shares with a nominal value of Rp 100. The shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 17th, 2002.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK **CHRONOLOGY OF OTHER STOCK LISTING AND STOCK RATING**

Perseroan tidak memiliki efek lain kecuali saham.
The Company has no other stocks except ordinary shares.

NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK **NAME AND ADDRESS OF PROVIDER OF INDEPENDENT STOCK RATING**

Perseroan hingga saat ini belum pernah mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan pemeringkat efek.
The Company has no relationship with the stock rating company.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND OR PROFFESION



NO. NO.	NAMA & ALAMAT NAME & ADDRESS	JASA YANG DIBERIKAN USEFULNESS	TARIF FEE (Rp)	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT				
1.	TJAHJADI & TAMARA Anggota Morison International / <i>Member of Morison International</i> Gedung Jaya, Lantai 4 Jl. M H Thamrin No. 12 Jakarta Pusat 10340 Telp. : (62-21) 3190-8550 Fax : (62-21) 3190-8502	Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan, termasuk melakukan <i>stock-opname</i> ke kantor-kantor cabang Perseroan. <i>To audit Company's financial statement including stock opname in branch offices of the Company.</i>	100.000.000	Per tahun. <i>Yearly.</i>
BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR				
2.	PT SIRCA DATAPRO PERDANA Wisma Sirca Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340 Telp. : (62-21) 390-0645, 390-5920 Fax : (62-21) 314-0185, 390-0671	Administrasi saham Perseroan atas data pemegang saham bulanan dan recording date. <i>To manage recording Company's shares which is related to monthly shareholders data and recording date.</i>	43.500.000	Per tahun, dimulai pertengahan tahun. <i>Yearly, started in the mid of the year.</i>
3.	PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (INDONESIAN CENTRAL SECURITIES DEPOSITORY) Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp. : (62-21) 5299-1099 Fax : (62-21) 5299-1199	Sebagai pendukung/pelaksana manakala Perseroan melakukan <i>corporate action</i> . <i>As executor/supporter when the Company carries out corporate action.</i>	11.000.000	Per tahun. <i>Yearly.</i>
NOTARIS / NOTARY				
4.	ANDALIA FARIDA, S.H., M.H. Gedung Jagat Lt. 1 Jl. R P Suroso No. 42-A, Gondangdia Lama Jakarta Pusat 10350 Telp. : (62-21) 391-2189 Fax : (62-21) 391-2192	Pembuat notulen dan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan, serta mengurus dokumentasi terkait. <i>To make minutes and the official report of the annual general shareholders meeting, and the documentation concern.</i>	25.000.000	Satu kali rapat. <i>One meeting.</i>
5.	PURI HAYANTI, SH Jl. Intan Ujung No. 6-C Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430 Tep. : (62-21) 7591-3031 Fax : (62-21) 7591-3029	Pembuat notulen dan berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa, serta mengurus dokumentasi terkait. <i>To make minutes and the official report of the extraordinary general shareholders meeting, and the documentation concern.</i>	25.000.000	Satu kali rapat. <i>One meeting.</i>

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

APPRECIATION AND CERTIFICATION RECEIVED BY THE COMPANY



1. Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.: Kep-282/BL/2012 tentang Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan pada tanggal 24 Mei 2012 PT Millennium Pharmacon International Tbk masuk daftar tersebut untuk periode 1 Juni 2012 hingga 30 November 2012.

Sumber data yang digunakan adalah berasal dari laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diterima oleh Bapepam-LK serta data pendukung lainnya berupa data tertulis yang diperoleh dari Perusahaan Publik.

2. Pada tanggal 28 November 2012 pada penutupan audit oleh Verification New Zealand Limited (VNZ), dinyatakan/direkomendasikan bahwa Perseroan layak mendapat sertifikat ISO 9001:2008.

1. Based on the decision of the Head of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No.: Kep-282/BL/2012 regarding Sharia Securities List (SSL) which was decided in May 24th, 2012, PT Millennium Pharmacon International Tbk was included in the list for the period of June 1st, 2012 until November 30th, 2012.

The sources of datas were from the Company's financial statement per December 31st, 2011 and other supporting datas from the Public Listed Company.

2. In November 28th, 2012 in the closing audit by Verification New Zealand Limited (VNZ), stated/recommended that the Company was proper to find ISO certificate 9001:2008.

ALAMAT KANTOR CABANG DAN GUDANG

BRANCH OFFICES & WAREHOUSES

POOLING JAKARTA

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 7388-6372, 7388-6383
Fax. (021) 735-9436

POOLING BANDUNG

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 607-9870
Fax. (022) 607-9870

POOLING SURABAYA

Jl. Kalibokor Selatan No. 152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax. (031) 501-5003

BOGOR

Jl. Kedung Halang No. 59 E, Cibuluh
Telp. (0251) 834-5447, 837-6799
Fax. (0251) 835-0839

BEKASI

Ruko Grand Mal Bekasi Blok D20-D21
Telp. (021) 885-5720, 885-7039, 8895-9632
Fax. (021) 885-4844

BANDUNG

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 603-0371, 603-4715
Fax. (022) 604-5526

CIREBON

Jl. Kesambi No. 78, RT 04/RW 04
Telp. (0231) 231-615
Fax. (0231) 231-614

PURWOKERTO

Jl. Mangun Jaya No. 272
Telp. (0281) 639-878, 632-878
Fax. (0281) 639-878

SEMARANG

Jl. Pamularsih No. 107
Telp. (024) 760-2020
Fax. (024) 760-9905

JOGJAKARTA

Jl. Dumung No. 111 A
Karanggayam, Catur Tunggal, Depok, Sleman
Telp. (0274) 565-107, 565-258
Fax. (0274) 565-258

JAKARTA 1

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 734-1862, 7388-1367, 7388-6375,
7388-6376, 7388-6382
Fax. (021) 7388-6378, 7359-435

JAKARTA 2

Jl. Panjang No. 83 HH
Telp. (021) 5695-2204, 5695-2205
Fax. (021) 563-3254

TANGERANG

Jl. Imam Bonjol No. 61 AH
Telp. (021) 553-4287, 5579-1233
Fax. (021) 5576-3349



SOLO

Jl. Dr. Radjiman No. 652-B, Pajang - Laweyan
Telp. (0271) 7066581, 739327, 739554
Fax. (0271) 722468

SURABAYA

Jl. Kalibokor Selatan No.152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax. (031) 501-5003

MALANG

Jl. Hamid Rusdi No. 95
Telp. (0341) 324-397, 352-519
Fax. (0341) 320-326

JEMBER

Jl. Kertanegara No. 210
Telp. (0331) 410-008, 484-494
Fax. (0331) 421-647

KEDIRI

Jl. Brigjen Katamso No. 80
Telp. (0354) 673-188, 673-189
Fax. (0354) 689-888

DENPASAR

Jl. Drupadi No. 66
Telp. (0361) 747-3955, 923-7171
Fax. (0361) 912-7744

BANDA ACEH

Jl. Nyak Adam Kamil II No. 76 E-H, Peuniti,
Baiturrahman
Telp. (0651) 226-25, 226-26, 226-32
Fax. (0651) 226-30

MEDAN

Jl. Bawang No. 8-13
Telp. (061) 415-6716
Fax. (061) 415-7160

PEKANBARU

Jl. Pinang No. 89, Kel. Wonorejo,
Kec. Marpoyan Damai
Telp. (0761) 787-4998
Fax. (0761) 787-4997

JAMBI

Jl. K.H. Hasyim Azhari No. 4-5, RT 21 RW 05,
Kel. Rajawali, Kec. Jambi Timur
Telp. (0741) 755-5891, 303-0943
Fax. (0741) 755-0944

BATAM

Komplek Trinusa Jaya Blok B No. 22 Batam Center
Telp. (0778) 477-578, 477-579
Fax. (0778) 477-576

PADANG

Jl. Perak III No. 10
Telp. (0751) 393-96
Fax. (0751) 263-52

PALEMBANG

Jl. Letnan Hadin No. 3853/1867 RT 030 RW 011, Kelurahan
20 Ilir D-III, Kecamatan Ilir Timur I
Telp. (0711) 314-111, 315-111
Fax. (0711) 313-004

BANDAR LAMPUNG

Jl. P. Antasari No. 7 B, Kel. Kedamaian,
Kec. Tanjungkarang Timur
Telp. (0721) 242-214, 0828-8009 0399
Fax. (0721) 263 191

SAMARINDA

Jl. Ir. Sutami No. 39 B
Telp. (0541) 274-835, 274-572
Fax. (0541) 274-192

BALIKPAPAN

Jl. Indra Kila No. 31 RT 52
Kec. Gunung Samarinda
Kel. Balikpapan Utara
Telp. (0542) 721-3016
Fax. (0542) 411-278

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto IX, Artaloka I RT 26 No. 23
Telp. (0511) 325-6489
Fax. (0511) 326-9711

PONTIANAK

Jl. Dr. Wahidin S. No. 88K - 88L
Telp. (0561) 658-8373, 659-0031
Fax. (0561) 764-131

MAKASSAR

Jl. Bonto Lanra No. 5
Telp. (0411) 855-167, 855-153
Fax. (0411) 855-162



PERSEROAN BERHASIL MEMBUKUKAN LABA BERSIH SETELAH PAJAK SEBESAR RP 9,8 MILIAR ATAU TUMBUH 146,1% DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA. KENAIKAN LABA BERSIH SETELAH PAJAK INI DISAMPING KARENA KENAIKAN SALES JUGA ADANYA KENAIKAN HARGA SERTA EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL DI TAHUN 2012.

THE COMPANY SUCCESSFULLY RECORDED NET PROFIT AFTER TAX OF RP 9.8 BILLION OR GREW BY 146.1% COMPARED TO THE PREVIOUS YEAR. THIS INCREASE OF NET PROFIT AFTER TAX BESIDES THE INCREASE OF SALES WAS ALSO DUE TO THE PRICE INCREASE AND OPERATION COST EFFICIENCY IN 2012.

Pasar farmasi Indonesia di tahun 2012 diperkirakan tumbuh mencapai Rp 49 triliun atau sebesar 13,9% dibandingkan realisasi tahun 2011 sebesar Rp 43 triliun. Proyeksi itu dikatakan sangat tinggi mengingat pertumbuhan rata-rata industri farmasi dunia hanya mencapai 3% per tahun. Tingginya pertumbuhan pasar farmasi Indonesia ini dikarenakan percepatan realisasi anggaran kesehatan pemerintah yang sangat membantu penjualan produk farmasi. Obat resep memberikan kontribusi sebesar 55%, obat bebas (OTC) sebesar 45% dan obat generik sekitar 10%. (Sumber: Pharma Indonesia-online media)

Pertumbuhan pasar farmasi Indonesia ini juga melampaui pasar farmasi Thailand, Jepang, Korea Selatan, dan Australia yang masing-masing tumbuh rata-rata per tahun antara 2%-7%. Namun pertumbuhan pasar farmasi Indonesia masih di bawah pasar farmasi China yang tumbuh 21% dan India 19%.

Pasar farmasi Indonesia didominasi obat etikal yang menguasai 58% dari total pasar farmasi nasional dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 13% per tahun. Sementara sisanya adalah obat bebas (OTC) dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 11,8% per tahun, pertumbuhan pasar obat etikal yang tinggi ini terutama karena meningkatnya daya beli masyarakat.

Pasar Obat Etikal di Indonesia mencakup tiga kelompok jenis obat yakni obat paten (originator), obat generik bermerek dan generik berlogo (OGB) yang biasa dikenal dengan obat generik. Saat ini pasar obat generik bermerek menguasai 67% dari pangsa pasar farmasi nasional, obat paten produksi industri multinasional (originator) sebesar 25%, dan selebihnya sebesar 8% adalah obat generik berlogo. (Sumber: Pharma Indonesia-online media)

Prinsipal-prinsipal Perseroan banyak bergerak pada obat generik bermerek dengan rata-rata pertumbuhan 20%. Sementara itu Perseroan sendiri di tahun 2012 ini

It was estimated that Indonesian pharmacy market in 2012 would continue to grow to reach Rp 49 trillion or amounted to 13.9% compared to realization in 2011 which amounted to Rp 43 trillion. Such projection was said to be very high bearing in mind that the average growth of the world pharmacy industry only reaches 3% per year. Such high growth of Indonesian pharmacy market was due to acceleration of realization of the government health budget which was very helpful for the sale of pharmacy product. Prescription drug gives contribution of 55%, over-the-counter (OTC) of 45% and the market for generic drug is around 10%. (Source: Pharma Indonesia-online media)

The growth of Indonesian pharmacy market also exceeds the pharmacy market of Thailand, Japan, South Korea, and Australia which grows on average 2%-7% per year. However, the growth of Indonesian pharmacy market is still under China and India pharmacy market which grows 21% and 19% respectively.

Pharmaceutical market in Indonesia is dominated by ethical products which contribute 58% of total market with average annual growth rate of 13%. The rest is dominated by OTC products with average annual growth rate 11.8%. The high growth rate of ethical products is mostly because of the increase of purchasing power of the people.

Market of ethical products in Indonesia comprises three categories of ethical products namely original products (patent products), branded generic products and logo generic products. At present, the branded generic products forms 67% of national market, whereas patent products 25% and logo generic products another 8%. (Source: Pharma Indonesia-online media)

Most the Company's principals engaged in branded generic products with average growth rate of 20%. Meanwhile the Company itself in 2012 has successfully reached a growth rate



berhasil mencapai pertumbuhan yang kurang lebih sama dengan prinsipal-prinsipal Perseroan yaitu sebesar 20,5%. Pertumbuhan ini melampaui pertumbuhan nasional farmasi. Pertumbuhan tahun 2012 ini bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun lalu yang sebesar 16,3%.

of 20.5% which is more or less in line with growth reached by our principals. It was exceeding the national growth of pharmacy. This growth in 2012 is even higher compared to the growth in previous year of 16.3%.

TINJAUAN OPERASI BERDASARKAN KATEGORI PRODUK

Perseroan mendistribusikan tiga kategori produk yaitu obat, suplemen makanan dan produk diagnostik. Adapun komposisi penjualan untuk ketiga kategori produk tersebut adalah sebagai berikut:

OPERATION OVERVIEW PER PRODUCT CATEGORY

The Company distributes three categories of product namely drug, food supplement and diagnostic product. Whereas the sale composition for the three categories of product are as follows:

Kategori / Category	2012		2011		Pertumbuhan / Growth
	Rupiah	Kontribusi / Contribution	Rupiah	Kontribusi / Contribution	
Obat / Medicines	1,032,372,330,988	88%	852,658,077,263	88%	21%
Suplemen Makanan / Food Supplements	104,711,545,815	9%	85,140,385,895	9%	23%
Produk Alat Kesehatan / Medical Devices	35,890,916,179	3%	35,412,257,645	3%	1%
Jumlah / Total	1,172,974,792,982	100%	973,210,720,803	100%	21%

Secara persentase komposisi penjualan ketiga kategori produk tersebut masih tetap sama dari tahun sebelumnya dimana penjualan obat yang masih dominan. Akan tetapi, pertumbuhan suplemen makanan sedikit lebih tinggi dari obat. Secara value, obat memberikan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan suplemen makanan.

By percentage, the sale composition of the three product categories remains the same as the previous year where drug sale is still dominant. However, growth of food supplement is marginally higher than drug. In term of value, drug gives a higher growth compared to food supplement.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Sesuai dengan motto Perseroan di tahun 2012 yaitu "MOVING FORWARD", Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 1,2 triliun dengan pertumbuhan sebesar 20,5%, melebihi pertumbuhan pasar farmasi nasional. Pertumbuhan tahun 2012 juga lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2011 yang sebesar 16,3%.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

In line with the company motto in 2012 namely "MOVING FORWARD", the Company has successfully recorded net sale of Rp 1.2 trillion with a growth of 20.5%, exceeded the national pharmacy market growth. The growth in 2012 was also higher than the growth in 2011 which was only 16.3%.

Pertumbuhan yang tinggi ini dikarenakan pertumbuhan dari semua prinsipal utama Perseroan seiring dengan makin baiknya kerja sama dengan prinsipal serta pelayanan yang handal ke pelanggan kami, disamping juga tender-tender dan kenaikan harga dari beberapa produk prinsipal.

This high growth is contributed by the growth of all main principals of the Company, supported with better cooperation from principals and by our reliable services to the customers. In addition, succesfull in tenders and price increase of several products also resulted in higher growth.

Nilai aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 66,3 miliar dimana kenaikan terbesar ada pada piutang usaha dan persediaan. Piutang usaha dan persediaan masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp 30,5 miliar dan Rp 20,1 miliar. Kenaikan piutang usaha dan persediaan ini seiring dengan naiknya penjualan Perseroan di tahun 2012.

The current asset value registered an increase of Rp 66.3 billion mainly due to trade receivables and inventories. Trade receivables and inventories recorded an increase of Rp 30.5 billion and Rp 20.1 billion, respectively. This increase in trade receivables and inventories are in line with the rise of company total net sales in 2012. Whereas the non current assets recorded



Sementara aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp 4,1 miliar. Secara total nilai aset Perseroan mengalami kenaikan Rp 62,1 miliar atau sebesar 19,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 49,4 miliar dimana kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama dikarenakan kenaikan utang usaha pihak ketiga yang mengalami kenaikan sebesar Rp 37,4 miliar. Utang bank sedikit mengalami kenaikan sebesar Rp 7,2 miliar. Kenaikan ini seiring dengan kenaikan penjualan Perseroan sehingga kebutuhan modal kerja pun meningkat. Liabilitas jangka panjang sedikit mengalami peningkatan sebesar Rp 2,9 miliar. Dengan demikian kenaikan utang usaha pihak ketiga dan utang bank yang menyebabkan kenaikan liabilitas sebesar Rp 52,3 miliar.

Laba kotor di tahun 2012 adalah sebesar Rp 104,5 miliar atau tumbuh 19,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan.

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 9,7 miliar atau tumbuh sebesar 13,7% dibandingkan dengan tahun lalu. Kenaikan Beban Penjualan serta Beban Umum dan Administrasi masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp 5,6 miliar dan Rp 4,1 miliar. Kenaikan ini seiring dengan kenaikan penjualan Perseroan.

Perseroan berhasil membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 9,8 miliar atau tumbuh 146,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan laba bersih setelah pajak ini disamping karena kenaikan sales juga adanya kenaikan harga serta efisiensi biaya operasional di tahun 2012.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN

Selama tahun 2012 beberapa prinsipal menaikkan harga beberapa produknya dengan kenaikan yang berkisar antara 5%-10% sehingga memberikan dampak kepada penjualan dan laba bersih Perseroan walaupun tidak secara signifikan dikarenakan kenaikan tersebut tidak berlaku untuk semua produknya.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Rasio lancar, salah satu rasio likuiditas, adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan Perseroan membayar liabilitas jangka pendeknya. Rasio lancar dihitung dengan membagi antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Tahun 2012 rasio lancar Perseroan sebesar 136,8%, sedikit menurun dari tahun lalu yang sebesar 137,8%. Rasio solvabilitas dihitung dengan membagi seluruh liabilitas

a decrease of Rp 4.1 billion. In total, the Company asset value recorded an increase of Rp 62.1 billion or 19.2% compared to the previous year.

The short-term liabilities of the Company increased by Rp 49.4 billion resulted from the increase in third party trade payables which experienced an increase of Rp 37.4 billion. Bank payables recorded a slight increase of Rp 7.2 billion. This increase was in line with the increase of the Company total net sales therefore the working capital required also increased. Long-term liabilities experienced marginal increase of Rp 2.9 billion. Hence, the increase of third party account payables and bank payables have caused an increase of liability of Rp 52.3 billion.

The gross profit in 2012 was Rp 104.5 billion or grew by 19.8% compared to the previous year. This increase was in line with the total net sales increase.

The operating expenses recorded an increase of Rp 9.7 billion or grew by 13.7% compared to the previous year. Sale Expenses and General and Administration Expenses recorded an increase of Rp 5.6 billion and Rp 4.1 billion respectively. This increase was in line with the increase of company total net sale.

The Company successfully recorded net profit after tax of Rp 9.8 billion or grew by 146.1% compared to the previous year. This increase of net profit after tax besides the increase of sales was also due to the price increase and operation cost efficiency in 2012.

THE IMPACT OF CHANGE OF PRICE TO THE NET SALES AND INCOME OF THE COMPANY

During the year 2012, several principals increased the price of several of their products ranging between 5%-10%. However, since not all products were affected, the impact of price increase was not significant to the sales and net profit.

INFORMATION AND MATERIAL THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT REPORT DATE

There is no information and other material facts occurring after the date of accounting report.

LIQUIDITY AND SOLVABILITY

Current ratio, one of liquidity ratios, is the ratio that reflects company's ability to pay its short-term liabilities. Current ratio is calculated by dividing current assets and short-term liabilities. In 2012, the Company current ratio was 136.8%, slightly lower compared to the previous year of 137.8%. Solvability ratio is calculated by dividing the entire liabilities with the entire assets of the Company. Solvability ratio is one of



dengan seluruh aset Perseroan. Rasio solvabilitas adalah salah satu dari rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio Perseroan tahun 2012 sebesar 72,9% dan sedikit lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 70,7%.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

PROSPEK USAHA DAN TARGET DI TAHUN 2013

Tahun 2013 diperkirakan perekonomian global mulai membaik terutama negara-negara Eropa dan Amerika Serikat. Dengan demikian ekonomi internasional juga akan tumbuh lebih baik. Diperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 4,5% lebih baik dari tahun 2012 yang hanya 3,5%. Sementara itu pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih cukup baik sebesar 6,4% dengan tetap bertumpu pada sektor konsumsi serta investasi domestik.

Sementara itu pertumbuhan pasar farmasi Indonesia akan tetap stabil dan tumbuh 13,4% di tahun 2013 (Sumber: KONTAN online). Pertumbuhan pasar farmasi Indonesia yang masih tinggi dikarenakan tingkat kesadaran pendudukan akan kesehatan yang makin meningkat serta tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih tinggi sehingga daya beli juga akan tetap tinggi.

Perseroan telah menyiapkan strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk menangkap peluang yang ada sehingga bisa meningkatkan penjualannya dan bisa tetap mempertahankan pertumbuhan melebihi pertumbuhan nasional. Perbaikan sarana serta perluasan *coverage* untuk meningkatkan *service* kepada pelanggan Perseroan adalah beberapa diantaranya disamping juga menambah prinsipal baru.

Untuk peningkatan kualitas pelayanan, Perseroan di tahun 2012 telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008.

Disamping sarana fisik, Perseroan juga tidak melupakan pengembangan sumber daya manusianya mengingat persaingan dalam distribusi farmasi yang makin ketat sehingga diperlukan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif menghadapi persaingan ini.

Dengan strategi yang telah disiapkan tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan sales di tahun 2013 sebesar 15,3% dan *Profit After Tax* sebesar 3,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk lebih meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan sedang dalam proses untuk mendapatkan keanggotaan TRACE yang dikeluarkan oleh badan nirlaba anti penyuapan. Semua anggota TRACE diharuskan bersih dari praktek penyuapan.

ratio used to measure company's ability to meet its long term obligations. The corporate ratio for 2012 is 72.9% and slightly better compared to the previous year of 70.7%.

SIGNIFICANT COMMITMENTS OF CAPITAL INVESTMENT

There is no material binding for capital good investment.

BUSINESS PROSPECT AND TARGET IN 2013

It is estimated that in 2013 the global economy will improve particularly in European countries and the United States of America. Thereby, international economy will also be better. It was stated that the growth of the world economy will reach 4.5% and will be better than in 2012 which only recorded 3.5%. Meanwhile it is estimated that the growth of Indonesian economy will still be good at 6.4% and shall remain dependent on consumption and domestic investment sectors.

Meanwhile the growth of Indonesian pharmacy market will remain stable and grow at 13.4% in 2013 (Source: KONTAN online). The growth of Indonesian pharmacy market shall remain high due to progressively increasing health awareness amongst the population supported by better economic growth and high purchasing power of the people.

The Company has set short-term and long-term strategies to capitalise from the existing opportunities so that it will continue to outperform the national growth. The upgrading of facilities and extension of coverage to enhance service to the customers are part of the 2013 business plan beside adding new principal.

To increase service quality, the Company in 2012 has obtained a certification of ISO 9001:2008.

Beside physical facility, the Company also focus on its human resources development bearing in mind that the competition in pharmacy distribution has become more intense so much so that it needs creative and innovative human resources in facing this competition.

With strategy that has been established, for 2013, the Company is targeting sales growth of 15.3% and profit after tax growth of 3.6% compared to the previous year.

Moreover, to enhance the quality of Good Corporate Governance, the Company is in the process of getting TRACE membership which is issued by a non profit organization, an anti corruption organization. All members of TRACE must be free from bribery practice.



KEBIJAKAN DEVIDEN

Sampai dengan saat ini Perseroan masih akan terus melanjutkan penggunaan laba yang diperoleh Perseroan untuk tambahan modal kerja dalam rangka membiayai pertumbuhan serta memperbaiki sarana dan fasilitas kerja Perseroan.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sejak tahun 2002 Perseroan belum pernah lagi melakukan penawaran umum.

INFORMASI MATERIAL

Selama tahun 2012 Perseroan menambah satu prinsipal baru yaitu PT Endo Medica Nusantara. Penambahan prinsipal baru ini untuk lebih meningkatkan kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah standar dan interpretasi standar yang penerapannya diisyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

1. PSAK 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK 13 (Revisi 2011): Properti Investasi
3. PSAK 16 (Revisi 2011): Aset Tetap
4. PSAK 18 (Revisi 2010): Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja
6. PSAK 26 (Revisi 2010): Biaya Pinjaman
7. PSAK 28 (Revisi 2010): Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
8. PSAK 30 (Revisi 2011): Sewa
9. PSAK 33 (Revisi 2011): Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan
10. PSAK 34 (Revisi 2010): Kontrak Konstruksi
11. PSAK 36 (Revisi 2010): Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
12. PSAK 45 (Revisi 2011): Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
13. PSAK 46 (Revisi 2010): Pajak Penghasilan
14. PSAK 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian
15. PSAK 55 (Revisi 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
16. PSAK 56 (Revisi 2010): Laba per Saham
17. PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
18. PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
19. PSAK 62: Kontrak Asuransi
20. PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

DIVIDEN POLICY

Until now the Company will still continue to use the profit obtained by the Company for additional working capital for the purpose of financing the growth and improving the work facility and infrastructure of the Company.

THE UTILIZATION OF FUND FROM PUBLIC OFFERING

Since 2002 the Company has never conducted any other public offering.

MATERIAL INFORMATION

During the year of 2012 the Company adds one new principal namely PT Endo Medica Nusantara. This new principal is to enhance the Company performance.

ALTERATIONS OF ACCOUNTING POLICY

The following financial accounting standards and interpretations, which are mandatory for the financial year beginning January 1st, 2012:

1. PSAK 10 (Revised 2010): *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
2. PSAK 13 (Revised 2011): *Investment Property*
3. PSAK 16 (Revised 2011): *Fixed Assets*
4. PSAK 18 (Revised 2010): *Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
5. PSAK 24 (Revised 2010): *Employee Benefits*
6. PSAK 26 (Revised 2010): *Borrowing Costs*
7. PSAK 28 (Revised 2010): *Accounting for Loss Insurance*
8. PSAK 30 (Revised 2011): *Leases*
9. PSAK 33 (Revised 2011): *Stripping Activities and Environmental Management In General Mining*
10. PSAK 34 (Revised 2010): *Construction Contracts*
11. PSAK 36 (Revised 2010): *Accounting for Life Insurance*
12. PSAK 45 (Revised 2011): *Financial Reporting for Non-Profit Organizations*
13. PSAK 46 (Revised 2010): *Income Taxes*
14. PSAK 50 (Revised 2010): *Financial Instruments: Presentation*
15. PSAK55 (Revised 2011): *Financial Instruments: Recognition and Measurement*
16. PSAK 56 (Revised 2010): *Earnings per Share*
17. PSAK 60: *Financial Instruments: Disclosures*
18. PSAK 61: *Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*
19. PSAK 62: *Insurance Contracts*
20. PSAK 63: *Financial Reporting in Hyperinflationary Economies*



21. PSAK 64: Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral	21. PSAK 64: <i>Exploration and Evaluation of Mineral Resources</i>
22. ISAK 13: Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri	22. ISAK 13 : <i>Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation</i>
23. ISAK 15: PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya	23. ISAK15 : <i>PSAK 24 -The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction</i>
24. ISAK 16: Penjanjian Konsesi Jasa	24. ISAK 16 : <i>Service Concession Arrangements</i>
25. ISAK 18: Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi	25. ISAK 18 : <i>Government Assistance –No Specific Relation to Operating Activities</i>
26. ISAK 19: Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi	26. ISAK 19: <i>Applying the Restatement Approach under PSAK 63 : Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
27. ISAK 20: Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas	27. ISAK 20: <i>Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders</i>
28. ISAK 22: Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan	28. ISAK 22 : <i>Service Concession Arrangements: Disclosure</i>
29. ISAK 23: Sewa Operasi - Insentif	29. ISAK 23 : <i>Operating Lease - Incentives</i>
30. ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa	30. ISAK 24: <i>Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease</i>
31. ISAK 25: Hak Atas Tanah	31. ISAK 25 : <i>Rights Arising from Land</i>
32. ISAK 26: Penilaian Ulang Derivatif Melekat	32. ISAK 26 : <i>Reassessment of Embedded Derivatives</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilakukan oleh Perseroan secara terus menerus, Perseroan dalam strukturnya memiliki Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Resiko, Komite Nominasi dan Penggajian (Remuneration), dan Sekretaris Perusahaan. Disamping itu Perseroan juga memiliki Departemen Audit Internal dan Kelompok Kerja Manajemen Resiko untuk lebih memperkuat strukturnya.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris Tidak Independen. Salah seorang dari Komisaris Independen adalah Komisaris Utama. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Disamping mengawasi pelaksanaan oleh Direksi tersebut di atas, Dewan Komisaris juga memberikan saran-saran kepada Direksi bila dianggap perlu.

Pada bulan April 2012 dua orang Komisaris mengajukan pengunduran diri yaitu YBhg. Dato' Farshila binti Emran dan Faizatul Akmar binti Abu Bakar. Mereka digantikan oleh Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman dan Noraini binti Mohamed Ali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan Mei 2012. Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

KOMISARIS <i>The Commissioners</i>	JUMLAH KEHADIRAN	Number of Attendance
DR. Sampurno, MBA	5 dari 5	5 out of 5
Mohamad bin Sani	5 dari 5	5 out of 5
Faizatul Akmar binti Abu Bakar	0 dari 2	0 out of 2
YBhg. Dato' Farshila binti Emran	1 dari 2	1 out of 2
Izzat bin Othman	5 dari 5	5 out of 5
Noraini binti Mohamed Ali	2 dari 3	2 out of 3
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	3 dari 3	3 out of 3

DIREKSI

Direksi terdiri dari Direktur Utama dan dua Direktur dan salah satu dari Direktur adalah Direktur Tidak Terafiliasi. Peran Direksi adalah mengelola pengoperasian sehari-hari Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Direksi mengadakan rapat regular dengan para manajer fungsional untuk membahas hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Direksi juga secara berkala mengunjungi cabang-cabang untuk meningkatkan pelaksanaan budaya komunikasi yang terbuka.

APPLICATIONS OF GOODS CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

As part of the company's continuous implementation of Good Corporate Governance, the Company embodied in its structure: Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Management Committee and Corporate Secretary. In addition, the Company also has Internal Audit Department and Risk Management Work Group to further strengthen its structure.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners consists of three Independent Commissioners and two Non-independent Commissioners. One of the three independent Commissioners is the President Commissioner. The Board of Commissioners oversees in the implementation of various policies and procedures that have been adopted by the Company in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations and Good Corporate Governance principles. Besides overseeing the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides advices to the Board of Directors when deemed necessary.

During April 2012 two Commissioners namely YBhg. Dato' Farshila binti Emran dan Faizatul Akmar binti Abu Bakar have resigned from the Board. They have been replaced by Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman dan Noraini binti Mohamed Ali in Annual General Shareholders Meeting in May 2012. In 2012 the Board of Commissioners organized a total of 5 (five) meeting. The attendance list is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors comprises President Director and two Directors. One of Directors is Non-Affiliated Director. The Board of Directors' role are to manage the day-to-day operations of the Company in compliance with the Company's Article of Association, prevailing laws and regulations and Good Corporate Governance Principles.

The Board of Directors conducts regular meeting with functional managers to discuss issue affecting the Company's performance. The Board also regularly visit branches to enhance the implementation of transparent communication culture.



KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari empat anggota dimana salah seorang adalah anggota independen dari Dewan Komisaris. Komite ini memberikan perspektif profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dalam hal laporan atau isu-isu yang dilaporkan oleh Direksi dengan:

1. menganalisis laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan secara berkala;
2. menganalisa independensi wilayah kerja audit internal dan obyektifitas audit eksternal;
3. menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa semua resiko penting telah diperhitungkan;
4. menganalisa efektifitas pengawasan internal;
5. memeriksa secara seksama tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Disamping itu Komite Audit juga bertanggungjawab untuk:

1. menyajikan laporan kepada Dewan Komisaris yang digunakan untuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
2. melaporkan, memberikan rekomendasi, dan membahas hasil-hasil dari kapasitasnya sebagai Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2012 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

DAFTAR ANGGOTA <i>Members' list</i>	JUMLAH KEHADIRAN	Number of Attendance
Mohamad bin Sani	4 dari 4	4 out of 4
Rachmat Kodji	4 dari 4	4 out of 4
Syamsuar Halim	3 dari 4	3 out of 4
Faizatul Akmar binti Abu Bakar	0 dari 2	0 out of 2
Noraini binti Mohamed Ali	1 dari 2	1 out of 2

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas satu orang ketua dan tiga orang anggota. Peran utama dari Komite ini adalah menyusun dan selanjutnya mengajukan nominasi dan remunerasi berkenaan dengan anggota-anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Sepanjang tahun 2012 Komite tersebut telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

KOMITE MANAJEMEN RESIKO

Komite Manajemen Resiko memiliki peran untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap resiko yang mungkin dialami Perseroan, resiko-resiko yang diidentifikasi selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Resiko terdiri atas tiga orang anggota Dewan Komisaris dan dua orang anggota Direksi.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee comprises five members, two of which is independent member from the Board of Commissioners. This committee provides professional and independent perspectives to the Board of Commissioners in term of reports or issue that are submitted by the Board of Directors:

1. to analyze financial reports issued by the Company on periodical basis;
2. to analyze independence of Internal Audit's area of conduct and objectivity of external auditors;
3. to analyze adequacy of audit performed by external auditors to ensure that all significant risks have been taken into account;
4. to analyze effectiveness of internal supervision;
5. to scrutinize the Company's level of compliance to prevailing laws and regulations.

Additionally, the Audit Committee is also responsible:

1. to present reports to the Board of Commissioners supposedly to be used for the Board of Commissioners' accountability;
2. to report, make recommendation, and discuss the results of their work in its capacity as Audit Committee to the Board of Commissioners.

In 2012 the Audit Committee organized a total of 4 (four) meetings. The list of attendance is as follows:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee consists of one Chairman and three members. The main role of this committee is to prepare and then submit nomination and remuneration of members of Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee. In 2012 Committee organized three meetings.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee has the role of identifying and analyzing any Secretary risk that the company may be exposed to. The risks identified are subsequently reported to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee consists of five members comprising of three members of the Board of Commissioners and two members of the Board of Directors.



Komite tersebut secara langsung dibantu oleh Kelompok Kerja Manajemen Resiko atau Risk Management Work Group (RMWG) yang secara memadai mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin dialami. RMWG setiap enam bulan sekali akan secara seksama menganalisis semua resiko potensial yang mungkin Perseroan alami dengan memperelajari secara rinci berbagai faktor internal dan eksternal yang mungkin mempengaruhi Perseroan. RMWG kemudian akan merumuskan langkah-langkah untuk mengatasi resiko-resiko yang teridentifikasi tersebut untuk memastikan bahwa resiko akhir nanti bisa dikurangi dan/atau dihilangkan. Laporan RMWG tersebut kemudian dikemukakan kepada komite tersebut enam bulan sekali.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Peran utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung utama untuk rekanan internal dan eksternal. Ia bertanggungjawab atas isu-isu, yang termasuk pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, pembuatan laporan tahunan Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan menegaskan pemenuhan Perseroan terhadap syarat-syarat transparansi dan peraturan Pasar Modal sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan melaporkan kepada Direksi Perseroan dan bertanggungjawab untuk mengelola dan memelihara dokumen-dokumen penting Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Peran Audit Internal adalah mengamati pemenuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur yang diambil berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Audit Internal wajib memberikan laporan setelah audit dilaksanakan dan melaporkan temuan-temuannya kepada Direksi. Audit Internal juga memberikan Laporan Komite Audit setiap tiga bulan sekali yang dikemukakan pada Rapat Komite Audit dan Rapat-rapat Komisaris berikutnya.

The Committee is directly assisted by the Risk Management Work Group (RMWG) which adequately identifies potential risks that may arise. Every six month RMWG will carefully analyze all potential risks that the Company may be facing by studying in detail various internal and external factors that may affect the Company. RMWG will then formulate steps to address the risk identified to ensure that eventual risks can be reduced and/or mitigated. The report of RMWG is then submitted to the Committee every six months.

CORPORATE SECRETARY

As main liaison, Corporate Secretary's prime role is to maintain good relationship with internal and external associates. Corporate Secretary is responsible for issues that include arranging General Meeting of Shareholders, preparing the company's annual report, providing inputs to the Board of Directors and ensuring the Company's compliance to transparency requirements and Capital Market's regulation in accordance with prevailing rules and regulations. Corporate Secretary reports to the Company's Director, and is responsible to manage and maintain all the Company's important documents.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit's role is to observe the Company's compliance to adopted policies and procedures under prevailing rules and regulations. The Internal Audit is obliged to submit reports after every audit performed and to report its findings to the Directors. Internal Audit also provides a Quarterly Audit Committee Report that is submitted at Audit Committee Meetings and subsequent Board of Commissioners Meetings.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan menyadari akan tanggung jawab dan kewajiban untuk membina hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Sebagai perusahaan publik, Perseroan sepenuhnya mendukung dan berkomitmen atas tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility - CSR). Dengan sumber daya dan kemampuan yang ada, Perseroan senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sekitar melalui kegiatan CSR. Selama tahun 2012, beberapa aktifitas dan kegiatan diadakan oleh Perseroan dalam rangka memenuhi komitmen tersebut.

Perseroan melihat pendidikan adalah hal penting untuk manusia dan bangsa. Dengan pandangan tersebut, Perseroan merasa adanya kebutuhan untuk memberikan dan melengkapi pelajar dengan pengalaman bekerja. Untuk itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada pelajar untuk melakukan kerja praktek di perusahaan. Para pelajar mendapat pengetahuan tambahan, merasakan lingkungan kerja dan mempelajari bagaimana pekerjaan dan operasi di dalam departemen yang berbeda.

Kesehatan merupakan aspek hidup yang paling penting. Sebagai penyelenggara kesehatan, kepedulian Perseroan atas kesehatan publik tidak dapat dihindarkan. Pada bulan Oktober 2012, Perseroan cabang Bandung bekerjasama dengan pihak palang merah setempat mengadakan kegiatan sosial donor darah di cabang Bandung. Kegiatan ini didukung juga oleh prinsipal. Sebagian besar karyawan cabang dan *medical representative* prinsipal ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial ini dengan mendonorkan darahnya.

Sebagai Perseroan yang peduli, MPI senantiasa mencari jalan untuk memastikan karyawan dijaga dengan baik. Perseroan melihat kebutuhan untuk mempersatukan dan tetap menjaga saling menghormati terlepas dari adanya perbedaan agama dan kepercayaan. Dimulai tahun 2011, Perseroan mengalokasikan dana kurban untuk perayaan Idul Adha. Penyelenggaraan ini diadakan di beberapa kantor cabang. Pada tahun 2012, 4 kantor cabang yaitu Samarinda, Banjarmasin, Balikpapan dan Padang mendapat kesempatan untuk mengkoordinasikan kegiatan ini. Kegiatan ini berhasil dengan sukses dan kebersamaan MPI terjalin dengan baik.

Being part of the society, the Company is fully aware of its responsibility and its obligation to maintain good relationship with the society and its surroundings. As a public listed company, the Company totally supports and commit to the Corporate Social Responsibility (CSR). With its available resources and capability, the Company is willing provide its best effort to embark on the CSR activities and ready to serve the society and its surroundings. Throughout 2012, several activities or events were carried out and organized by the Company in order to fulfill its CSR commitment.

The Company sees education is important for the people and the nation. With that view in mind, the Company feels that there is a need to expose and to equip the college and university students with working experience. Therefore, the Company opens its door and provide a number of students to carry out their internship at the Company. The students gains knowledge, feels the working environment and learn about how the various departments in the Company operate and work.

Health the utmost important aspect in life. Being the healthcare provider, the Company's concern on the public health is inevitable. In October 2012, in collaboration with the local Red Cross Society, the Company Bandung branch held a Blood Donation Drive was in Bandung. The event was also supported by our principals. Most of the branch employees and principal medical representatives participated and donated blood in the event.

Being a caring employer, the Company always seeks ways to ensure that its employees are taken care of accordingly. The Company sees that the needs to unite and to instill mutual respect amongst its employees despite of their religion and belief differences. Started in 2011, The Company has been allocating some funds for "Qurban" during Idul Adha. The "qurban" has been carried out various branch offices. In 2012, 4 branches namely Samarinda, Banjarmasin, Balikpapan and Padang were selected to perform this event. The event was successful and the MPI togetherness was very much observed and celebrated.

INFORMASI TAMBAHAN

ADDITIONAL INFORMATION



BURSA EFEK SAHAM PERSEROAN

Saham Perseroan (kode: SDPC) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 7 Mei 1990.

STOCK EXCHANGE HOUSE

Since May 7th, 1990, the Company's shares (code: SDPC) have been registered and exchanged at Indonesia's Stock Exchange.

Aktiva Tetap Berwujud yang mempunyai nilai 5% atau lebih terhadap jumlah Aktiva Tetap adalah:

Physical Fixed Assets valued 5% or more in compare with total Fixed Assets:

JENIS AKTIVA TYPE OF ASSETS	NILAI AKTIVA VALUE OF ASSETS (RUPIAH)
Tanah / Lands	2.871.424.850
Peralatan Kantor / Office Equipments	2.083.983.885

PRINSIPAL-PRINSIPAL PRINCIPALS



pharmaniaga
enriching life together

meiji
PT. MEIJI INDONESIA

lapi
PT. LAPI LABORATORIES

m pt. meprofarm

PT. GUARDIAN PHARMATAMA

PT Dipa Pharmalab Intersains

PT. GRACIA PHARMINDO

DANPAC
PT. DANPAC PHARMA

PUSPA PHARMA
healthier life, happier living

PHAROS

PROMED
Right Medicine Cures The Patient
PT. PROMEDRAHARDJO FARMASI INDUSTRI

PT. Totalcare Nutraceutical

MG
SPORTS & MUSIC
PT MAHAPURA GATRA

Nutrindo

PT. Navita Inti Prima

NJA
PT. NUTRINDO JAYA ABADI

LAWSIM
PT Lawsim Zecha

TobBEST
PT. Tobbest Busindo

STERIL
PT. STERIL MEDICAL INDONESIA

SIMEX
PT. SIMEX PHARMACEUTICAL INDONESIA

PT. Nulab Pharmaceutical Indonesia

PT. Kemenangan Vita Farma

Takeda
PT. Apex Pharma Indonesia

PRIMA MEDIKA
LABORATORIES

PT. Teguhindo Lestartama

PT. ENDO MEDICA NUSANTARA

METISKA FARMA
PHARMACEUTICAL INDUSTRY

JARINGAN DISTRIBUSI

DISTRIBUTION NETWORK



KANTOR CABANG <i>Branch Offices</i>			SUB DISTRIBUTOR <i>Sub Distributors</i>	STATION PENJUALAN <i>Sales Stations</i>		
Jakarta 1	Solo	Batam	Manado Ambon Jayapura	Tangerang (2)	Kediri (2)	Balikpapan (1)
Jakarta 2	Surabaya	Padang		Bogor (2)	Denpasar (1)	Banjarmasin (3)
Tangerang	Malang	Palembang		Bandung (4)	Banda Aceh (3)	Pontianak (4)
Bogor	Jember	Bandar Lampung		Cirebon (2)	Medan (5)	Makassar (3)
Bekasi	Kediri	Samarinda	GUDANG <i>Pooling Warehouses</i>			Pekanbaru (5)
Bandung	Denpasar	Balikpapan	Jakarta Bandung Surabaya	Purwokerto (2)	Pekanbaru (5)	Jambi (1)
Cirebon	Banda Aceh	Banjarmasin		Semarang (4)	Jambi (1)	Batam (1)
Purwokerto	Medan	Pontianak		Jogjakarta (1)	Batam (1)	Padang (1)
Semarang	Pekanbaru	Makassar		Surabaya (3)	Padang (1)	Palembang (4)
Jogjakarta	Jambi			Malang (2)	Palembang (4)	Samarinda (1)
				Jember (2)	Samarinda (1)	



-  Kantor Cabang
Branch Office
-  Sub Distributor
Sub Distributor
-  Station Penjualan
Sales Stations
-  Gudang
Pooling Warehouse

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS



Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan dengan Laporan Auditor Independen periode 31 Desember 2012 dan 2011 dengan angka perbandingan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disisipkan di dalam Laporan Keuangan Tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan laporan tahunan ini.

The Board of Directors' statement on the responsibility for the Financial Statements with Independent Auditors' Report period of December 31st, 2012 and 2011 with comparative figures as of January 1st, 2011/December 31st, 2010 and Years Ended of December 31st, 2012 and 2011 is being inserted in this Yearly Financial Statements which is part of this annual report.

ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI PEMEGANG SAHAM DAN MASYARAKAT UNTUK MEMPEROLEH INFORMASI MENGENAI PERUSAHAAN

CONTACT ADDRESS FOR SHAREHOLDERS AND PUBLIC TO FIND ANY INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan : PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
Name of the Company

Alamat : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Address Jl. Jenderal Sudirman
Senayan
Jakarta 10270

Telp. : (62-21) 7278 8906, 7278 8907
Fax. : (62-21) 722 8090
Website : <http://www.mpi-indonesia.co.id>



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

*STATEMENT LETTER OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS'
RESPONSIBILITIES ON
THE ANNUAL REPORT 2012 OF
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Millennium Pharmacon Internatioanal Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in this annual report of PT Millennium Pharmacon International Tbk period 2012 is complete and we are responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.
In witness thereof we made this statement in trueness.*

Jakarta, 19 Februari 2013/February 19th, 2013
Dewan Komisaris/The Board of Commissioners

Mohamad bin Sani Komisaris/Commissioner	Dr. Sampurno, MBA Komisaris Utama/ President Commissioner	Izzat bin Chhman Komisaris/Commissioner
---	--	---

Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman Komisaris/Commissioner	Noraini binti Mohamed Ali Komisaris/Commissioner
---	--

Direksi/The Board of Directors

Ahmad bin Abu Bakar Direktur/Director	Mohamad Muhazni bin Mukhtar Direktur Utama/President Director	Glenn Rahayu Adli Ariff Direktur Tidak Terafiliasi/ Non Affiliated Director
---	---	--

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(MATA UANG INDONESIA)**

**FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31ST, 2012 AND 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES AS OF
JANUARY 1ST, 2011/DECEMBER 31ST, 2010 AND
YEARS ENDED DECEMBER 31ST, 2012 AND 2011
(INDONESIAN CURRENCY)**

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
Tower A, Lt. 1 BB-BD
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat
Telepon Kantor : (021) 7278 8907
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Ahmad bin Abu Bakar**
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
Tower A, Lt. 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat
Telepon Kantor : (021) 7278 8907
Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Millennium Pharmscon International Tbk ("Perusahaan").
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

JAKARTA, 18 FEBRUARI 2013 / FEBRUARY 18TH, 2013
Atas nama Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur Utama/President Director



Ahmad bin Abu Bakar
Direktur/Director

**DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31ST, 2012 AND 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES AS OF
JANUARY 1ST, 2011/DECEMBER 31ST, 2010 AND
YEARS ENDED
DECEMBER 31ST, 2012 AND 2011
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

We, the undersigned

1. Name : **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
Office Address : Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Domicile Address : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1st Floor BB-BD
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat
Office Telephone : (021) 7278 8907
Title : **President Director**
2. Name : **Ahmad bin Abu Bakar**
Office Address : Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Domicile Address : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1st Floor AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat
Office Telephone : (021) 7278 8907
Title : **Director**

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Millennium Pharmscon International Tbk ("the Company").*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements.*
b. *The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems*

This is our declaration, which has been made truthfully

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Mata Uang Indonesia)

*Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2012 and 2011
With Comparative Figures as of
January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Indonesian Currency)*



An Independent Member Firm of **Morison** International

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES AS OF
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 4	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	5	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8 - 65	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 0073/T&T-GA/R-2/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Millennium Pharmacon International Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 7 Februari 2011, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' ReportReport No. 0073/T&T-GA/R-2/2013

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Millennium Pharmacon International Tbk

We have audited the statements of financial position of PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") as of December 31, 2012 and 2011, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk for the year ended December 31, 2010 were audited by other independent auditors, whose report dated February 7, 2011, expressed an unqualified opinion.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

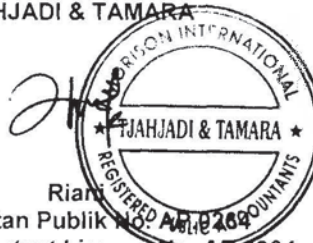
In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Millennium Pharmacon International Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengadopsi beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi atas akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012 sehubungan dengan penerapan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

As disclosed in Note 2 to the financial statements, effective from January 1, 2012, the Company adopted various new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and as disclosed in Note 32 to the financial statements, the Company reclassified certain accounts in the statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 to conform with the presentation of the statement of financial position as of December 31, 2012, related to the adoption of Bapepam and LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

TJAHJADI & TAMARA



Rian
Izin Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant License No. AP.0264

18 Februari 2013

February 18, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
With Comparative Figures as of
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2q,4	27.496.823.316	18.323.199.621	18.679.313.343	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.572.211.984 pada tanggal 31 Desember 2012, Rp 2.389.319.149 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 2.022.442.926 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2e,2q,5	176.007.554.483	145.518.448.815	126.026.546.981	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 3,572,211,984 as of December 31, 2012, Rp 2,389,319,149 as of December 31, 2011 and Rp 2,022,442,926 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Piutang lain-lain	2e,2q	2.151.919.270	2.098.416.311	1.216.333.634	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481.033.727 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan Rp 2.435.711.825 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2f,6	140.020.988.526	119.951.161.657	97.343.195.425	Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 481,033,727 as of December 31, 2012 and 2011 and Rp 2,435,711,825 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Pajak dibayar di muka	12a	12.750.449.452	7.178.479.162	2.926.809.786	Prepaid tax
Bank garansi	2q	23.726.345	60.661.198	64.877.833	Bank guarantee
Biaya dibayar di muka	2g, 7	4.576.353.268	3.622.529.135	3.129.248.373	Prepaid expenses
Uang muka		1.940.338.285	1.960.665.338	1.119.021.390	Advances
JUMLAH ASET LANCAR		364.968.152.945	298.713.561.237	250.505.346.765	TOTAL CURRENT ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
With Comparative Figures as of
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2n,12c	4.991.342.998	3.962.142.181	3.690.496.145	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	12c	-	2.494.160.264	2.494.160.264	Estimated claim for income tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.263.454.943 pada tanggal 31 Desember 2012, Rp 15.478.383.269 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 15.720.132.928 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2h,2i, 2k,8	7.242.470.592	8.064.977.451	7.667.168.692	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 16,263,454,943 as of December 31, 2012, Rp 15,478,383,269 as of December 31, 2011 and Rp 15,720,132,928 as of January 1, 2011/December 31, 2010
Aset takberwujud - neto	2j,2k,9	8.034.233.302	9.874.620.574	11.715.007.846	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	2k,2q	373.529.420	360.029.420	443.723.520	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		20.641.576.312	24.755.929.890	26.010.556.467	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		385.609.729.257	323.469.491.127	276.515.903.232	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
With Comparative Figures as of
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2q,10	114.805.892.980	107.625.430.290	96.175.478.296	Bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2q,11	130.794.471.957	93.382.712.458	63.361.309.149	Third parties
Pihak berelasi	2d,2q,11	7.202.002.858	6.057.544.114	7.577.190.971	Related parties
Utang lain-lain	2q	-	-	1.071.267.459	Other payables
Utang pajak	2n,12b	1.285.214.378	155.292.803	130.949.276	Taxes payable
Beban akrual	2q,13	2.663.538.202	2.006.219.253	1.548.980.113	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l,14	10.044.380.451	8.150.077.218	6.478.039.232	Short-term employee benefits liabilities
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i,2q,15	60.902.344	54.833.864	49.366.350	Current maturities of lease payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		266.856.403.170	217.432.110.000	176.392.580.846	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i,2q,15	55.912.168	116.814.512	171.648.376	Lease payable - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2l,16	14.072.527.000	11.143.904.000	9.176.526.300	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		14.128.439.168	11.260.718.512	9.348.174.676	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		280.984.842.338	228.692.828.512	185.740.755.522	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
With Comparative Figures as of
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.184.000.000 saham					Authorized - 2,184,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 728.000.000 saham	17	72.800.000.000	72.800.000.000	72.800.000.000	Issued and fully paid - 728,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	(450.725.142)	(450.725.142)	(450.725.142)	Additional paid-in capital
Saldo laba		32.275.612.061	22.427.387.757	18.425.872.852	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS - NETO		104.624.886.919	94.776.662.615	90.775.147.710	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		385.609.729.257	323.469.491.127	276.515.903.232	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN NETO	1.172.974.792.982	2m,19,25	973.210.720.803	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.068.515.420.711)	2m,20	(885.991.103.885)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	104.459.372.271		87.219.616.918	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(26.407.414.658)	2m,21	(20.803.171.809)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(54.009.176.204)	2m,22	(49.889.694.041)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	624.876.660	2m,8	742.539.158	Other operating income
Beban operasi lain	(1.730.976.935)	2m,12c	(290.739.604)	Other operating expenses
LABA USAHA	22.936.681.134		16.978.550.622	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	307.351.673	2m	282.496.656	Finance income
Biaya keuangan	(9.980.260.070)	2m,23	(11.144.705.409)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.263.772.737		6.116.341.869	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2n,12c		INCOME TAX
Kini	(4.444.749.250)		(2.386.473.000)	Current
Tangguhan	1.029.200.817		271.646.036	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(3.415.548.433)		(2.114.826.964)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	9.848.224.304		4.001.514.905	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.848.224.304		4.001.514.905	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	14	2o,24	5	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 and 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Catatan/ Notes Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2011	72.800.000.000	(450.725.142)	18.425.872.852	90.775.147.710	Balance, January 1, 2011
Jumlah laba komprehensif tahun 2011	-	-	4.001.514.905	4.001.514.905	Total comprehensive income for 2011
Saldo 31 Desember 2011	72.800.000.000	(450.725.142)	22.427.387.757	94.776.662.615	Balance, December 31, 2011
Jumlah laba komprehensif tahun 2012	-	-	9.848.224.304	9.848.224.304	Total comprehensive income for 2012
Saldo 31 Desember 2012	72.800.000.000	(450.725.142)	32.275.612.061	104.624.886.919	Balance, December 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.141.302.794.478		951.970.388.610	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.128.739.301.289)		(949.472.692.134)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	12.563.493.189		2.497.696.476	Cash generated from operations
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	2.494.160.264		-	Receipt from estimated claim for income tax refund
Pendapatan keuangan	307.351.673		282.496.656	Finance income
Pembayaran bunga	(9.849.570.968)		(11.095.768.631)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(3.320.509.652)		(2.383.376.664)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.194.924.506		(10.698.952.163)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.114.039.999	8	620.175.057	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.250.138.909)	8	(1.761.966.403)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	(13.500.000)		83.694.101	Decrease (increase) in other non-current assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(149.598.910)		(1.058.097.245)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	7.180.462.690		11.449.951.994	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(54.833.864)		(49.366.350)	Payment of lease payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7.125.628.826		11.400.585.644	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	9.170.954.422		(356.463.764)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	2.669.273		350.042	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18.323.199.621		18.679.313.343	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	27.496.823.316	4	18.323.199.621	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 48 tanggal 29 September 2011 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan pasal 11. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-33210 tanggal 17 Oktober 2011.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan, industri dan jasa. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan produk diagnostik. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 29 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Centre Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") was established in Jakarta under the name of N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, S.H. dated October 20, 1952. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated May 27, 1953 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1953. The Company's articles of association has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 48 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated September 29, 2011, concerning the change in article 11 of the Company's articles of association. This amendment has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-33210 dated October 17, 2011.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of trading, industry and services. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of pharmaceutical products, food supplements and diagnostic products. The Company started its commercial operations on October 20, 1952.

The Company is domiciled in Jakarta with 29 branches located in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. The Company's head office is located at Panin Bank Centre 9th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia is the parent company of the Company. Boustead Holdings Bhd., Malaysia is the ultimate parent company of the Company.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham Perusahaan sejumlah 728 juta saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang berasal dari:

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 5.000 per saham, sesuai surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia.
- Pencatatan seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.500.000 saham di Bursa Efek Surabaya dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 7 Mei 1990.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai surat Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999.
- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai surat Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001.
- Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's 728 million shares, respectively, which were listed in Indonesian Stock Exchange resulted from the following:

- Public offering of 2,600,000 shares with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 5,000 per share, based on letter from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22, 1990. On May 7, 1990, the Company listed its 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 shares already held by existing stockholders) in the Stock Exchange in Indonesia.
- Listing of all the Company's outstanding 3,500,000 shares in the Surabaya Stock Exchange and the Jakarta Stock Exchange on May 7, 1990.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated February 2, 1999.
- Limited Offering I of 72.8 million shares through rights issue with preemptive rights to stockholders with par value and offering price of Rp 500 per share, based on effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 dated June 7, 2000.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31, 2001.
- Limited Offering II of 182 million shares through rights issue with preemptive rights to stockholders with par value and offering price of Rp 100 per share, based on effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 dated June 21, 2002.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2012, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Puri Hayanti, S.H. No. 04 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Dr. Sampurno, MBA*	:
Komisaris	:	Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	:
Komisaris	:	Noraini binti Mohamed Ali	:
Komisaris	:	Mohamad bin Sani*	:
Komisaris	:	Izzat bin Othman*	:

Direksi:

Presiden Direktur	:	Mohamad Muhazni bin Mukhtar	:
Direktur	:	Ahmad bin Abu Bakar	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Glenn Rahayu Adli Ariff	:

* Komisaris Independen.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 September 2011, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 49 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Dr. Sampurno, MBA*	:
Komisaris	:	YBhg Dato' Farshila binti Emran	:
Komisaris	:	Izzat bin Othman*	:
Komisaris	:	Faizatul Akmar binti Abu Bakar	:
Komisaris	:	Mohamad bin Sani*	:

Direksi:

Presiden Direktur	:	Ishak bin Sulaiman	:
Direktur	:	Ahmad bin Abu Bakar	:
Direktur	:	Zulhazri bin Razali	:

* Komisaris Independen.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 858 karyawan dan 822 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Februari 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Based on Resolution of the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting dated October 18, 2012, as covered by Notarial Deed No. 04 of Puri Hayanti, S.H., on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Non Affiliated Director

* Independent Commissioner.

Based on Resolution of the Company's Stockholders Annual General Meeting dated September 29, 2011, as covered by Notarial Deed No. 49 of Andalia Farida, S.H., M.H. on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director

* Independent Commissioner.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has 858 and 822 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issuance on February 18, 2013.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam and LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2012 as disclosed in this Note.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities is presented using the direct method.

Significant accounting estimate and judgment applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2012
1 Dolar Amerika Serikat	9.670
1 Ringgit Malaysia	3.160

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rates used were as follows:

	2011	
	9.068	1 United States Dollar
	2.853	1 Malaysian Ringgit

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

d. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". PSAK 7 (Revised 2010) requires the disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties
(continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi biaya estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

ISAK 25, "Hak atas Tanah" yang merupakan interpretasi dari PSAK 16 (Revisi 2011) menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment losses.

Allowance for impairment losses is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (*FIFO*) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined based on the estimated future sales of individual inventory items.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".

ISAK 25, "Land Rights", which is an interpretation of PSAK 16 (Revised 2011), prescribes that the costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land be recognized as part of acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible assets and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Penerapan PSAK 16 (Revisi 2011) dan ISAK 25 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The adoption of PSAK 16 (Revised 2011) and ISAK 25 has no significant impact on the Company's financial statements.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, apabila ada.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets, except for land and buildings, is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Perbaikan sewa	4	Leasehold improvements
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kantor	8	Office equipment
Peralatan teknik	8	Technical equipment

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.

i. Sewa

i. Leases

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK 30 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

Effective January 1, 2012, the Company prospectively adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Leases". The adoption of PSAK 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Lessee

Operating Lease - Company as a Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif secara garis lurus selama masa sewa.

Payments made under operating leases are charged to the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai Lessee

Finance Lease - Company as a Lessee

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

j. Aset Takberwujud

Perusahaan menerapkan PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud". PSAK 19 (Revisi 2010) mengatur perlakuan akuntansi untuk aset takberwujud yang tidak dibahas dengan khusus dalam PSAK lainnya, dan membutuhkan pengakuan suatu aset takberwujud jika dan hanya jika, kriteria tertentu terpenuhi, dan juga menentukan bagaimana mengukur jumlah tercatat aset takberwujud dan pengungkapan yang terkait.

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya yaitu selama 8 (delapan) tahun.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif saat aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Finance Lease - Company as a Lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

j. Intangible Asset

The Company adopted PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". PSAK 19 (Revised 2010) prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in other PSAKs, and requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and the related disclosures.

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 8 (eight) years.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the statements of comprehensive income when the asset is derecognized.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

l. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan, sehingga penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan kecuali pengungkapan terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2012 and 2011.

l. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK 24 (Revised 2010) provides another option for recognition of actuarial gain/loss from post-employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Company elected to recognize actuarial gain or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees, therefore the adoption of PSAK 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company's financial statements except for the related disclosures.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision of post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* actuarial valuation method.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" yang mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company adopted PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue" which identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK 46 (Revised 2010), which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The adoption of PSAK 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan. Penerapan PSAK 56 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Jumlah rata-rata saham adalah sebanyak 728.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

p. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat, suplemen makanan dan produk diagnostik.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK 56 (Revised 2011), which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company. The adoption of PSAK 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial statements.

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the average number of shares issued and fully paid during the year. The weighted average number of shares is 728,000,000 as of December 31, 2012 and 2011.

p. Segment Information

The Company applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments" which requires the disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of medicines, food supplements and diagnostic products.

A geographical segment is engaged in providing products within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Company's geographical segments cover Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan

q. Financial Instruments

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola resiko mereka.

PSAK 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

Penerapan PSAK 50 (Revisi 2010), PSAK 55 (Revisi 2011) dan PSAK 60 tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

The application of PSAK 50 (Revised 2010), PSAK 55 (Revised 2011) and PSAK 60 has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they measure at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi dan setoran jaminan (disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits (presented as part of other non-current assets). The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, beban akrual dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan tersebut sebagai pinjaman dan utang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include bank loan, trade payables, accrued expenses and lease payables. The Company classifies all these financial liabilities as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot reliably determined, such financial instrument are recognized and measured at their carrying amounts.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

v. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

r. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

- vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or have expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

r. Provisions

The Company adopted PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". PSAK 57 provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Penerapan Standar Akuntansi Lainnya Yang Telah Direvisi

Selain standar akuntansi yang telah direvisi yang telah disebutkan sebelumnya pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan juga menerapkan standar akuntansi yang telah direvisi berikut, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- PSAK 10 (Revisi 2009), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- ISAK 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions (continued)

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Company also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2012, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

- *PSAK 10 (Revised 2009), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*
- *ISAK 15, "PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funds Requirements and Their Interaction.*
- *ISAK 20, "Income Taxes - Changes in Tax Status of an Entity or its Shareholders.*

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kendaraan dan gedung. Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa kendaraan dan gedung, transaksi sewa tersebut masing-masing diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan sewa operasi.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company has leases whereas the Company acts as lessee in respect of vehicle and office rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards or ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011). "Leases" which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the vehicle and office rental agreement, accordingly, the rent transactions were classified as finance lease and operating lease, respectively.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 179.579.766.467 dan Rp 147.907.767.964. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 140.502.022.253 dan Rp 120.432.195.384. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 179,579,766,467 and Rp 147,907,767,964, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 140,502,022,253 and Rp 120,432,195,384, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 7.242.470.592 dan Rp 8.064.977.451. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban imbalan pasca-kerja. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 14.072.527.000 dan Rp 11.143.904.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 7,242,470,592 and Rp 8,064,977,451, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Post-employment Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which affects more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 14,072,527,000 and Rp 11,143,904,000, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of comprehensive income in the period in which such determination is made.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 924.543.960 dan Rp 3.096.336 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12c.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12c.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2012
Kas	118.500.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.937.270.743
PT Bank Central Asia Tbk	9.020.035.156
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.183.024.763
Standard Chartered Bank	1.770.576.302
Deutsche Bank AG	1.078.535.590
PT BPD Jateng	733.888.628
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274.704.980
PT BPD Jabar	209.512.442
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	86.725.356
PT BPD Jatim	41.172.480
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.170.236
Deutsche Bank AG	17.706.640
Jumlah bank	27.378.323.316
Jumlah	27.496.823.316

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax (continued)

The carrying amount of the Company's corporate income tax payable amounted to Rp 924,543,960 and Rp 3,096,336 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are disclosed in Note 12c.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12c.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	2011	
118.500.000	118.500.000	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah accounts
9.385.508.808	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
4.328.071.865	PT Bank Central Asia Tbk	
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
530.084.160	Standard Chartered Bank	
1.094.997.918	Deutsche Bank AG	
1.725.059.918	PT BPD Jateng	
438.537.661	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
462.525.597	PT BPD Jabar	
145.447.726	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	
11.843.957	PT BPD Jatim	
41.401.785	United States Dollar accounts	
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
	Deutsche Bank AG	
18.204.699.621	Total cash in banks	
18.323.199.621	Total	

All cash in banks are placed with third party banks.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012
<u>Berdasarkan Pelanggan</u>	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	6.738.939.386
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.790.630.150
PT Perintis Pelayanan	2.462.872.982
RS Pertamina	1.696.721.385
PT Hero Supermarket Tbk	1.686.967.739
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	163.203.634.825
Jumlah	179.579.766.467
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.572.211.984)
Neto	176.007.554.483
<u>Berdasarkan Geografis</u>	
Jawa	110.515.276.358
Sumatera	43.086.193.104
Kalimantan	14.202.380.037
Sulawesi	7.148.175.956
Bali	4.627.741.012
Jumlah	179.579.766.467
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.572.211.984)
Neto	176.007.554.483
<u>Berdasarkan Umur</u>	
1 - 30 hari	105.086.294.971
31 - 60 hari	53.386.737.819
Lebih dari 60 hari	21.106.733.677
Jumlah	179.579.766.467
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.572.211.984)
Neto	176.007.554.483

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal tahun	2.389.319.149
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22)	1.182.892.835
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	3.572.211.984

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2011	
<u>By Customer</u>		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	6.065.920.823	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.042.308.484	
PT Perintis Pelayanan	1.187.033.065	
RS Pertamina	1.290.663.312	
PT Hero Supermarket Tbk	980.533.459	
Others (each below Rp 500 million)	135.341.308.821	
Total	147.907.767.964	
Allowance for impairment losses	(2.389.319.149)	
Net	145.518.448.815	
<u>By Geographical</u>		
Jawa	91.041.142.463	
Sumatera	36.187.520.549	
Kalimantan	10.916.706.381	
Sulawesi	5.452.394.896	
Bali	4.310.003.675	
Total	147.907.767.964	
Allowance for impairment losses	(2.389.319.149)	
Net	145.518.448.815	
<u>By Age Category</u>		
1 - 30 days	92.216.183.474	
31 - 60 days	39.548.989.502	
Over 60 days	16.142.594.988	
Total	147.907.767.964	
Allowance for impairment losses	(2.389.319.149)	
Net	145.518.448.815	

All trade receivables represent receivables from third parties and denominated in Rupiah. There are no trade receivables pledged as collateral.

The changes in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows :

	2011	
Balance at beginning of year	2.022.442.926	
Provision during the year (Note 22)	1.748.430.358	
Write-off during the year	(1.381.554.135)	
Balance at end of year	2.389.319.149	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Obat	119.284.002.796
Suplemen makanan	16.201.337.801
Produk diagnostik	5.016.681.656
Jumlah	140.502.022.253
Cadangan kerugian penurunan nilai	(481.033.727)
Neto	140.020.988.526

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal tahun	481.033.727
Pemulihan cadangan tahun berjalan (Catatan 22)	-
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	481.033.727

Manajemen Perusahaan yakin bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 158.313.404.025 dan Rp 149.237.988.077. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2011	
	104.745.275.065	Medicines
	11.709.782.678	Food supplements
	3.977.137.641	Diagnostic products
Jumlah	120.432.195.384	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(481.033.727)	Allowance for impairment losses
Neto	119.951.161.657	Net

The changes in allowance for impairment losses of inventories are as follows :

	2011	
	2.435.711.825	Balance at beginning of year
	(354.594.105)	Reversal of allowance during the year (Note 22)
	(1.600.083.993)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	481.033.727	Balance at end of year

The Company's management believes that the amount of allowance for impairment losses of inventories is sufficient to cover possible losses.

There are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2012 and 2011, inventories are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 158,313,404,025 and Rp 149,237,988,077, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2012
Sewa	4.398.508.999
Asuransi	177.844.269
Jumlah	4.576.353.268

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2011	
	3.444.843.888	Rental
	177.685.247	Insurance
Total	3.622.529.135	Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan</u>					<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>					
Tanah	2.871.424.850	-	-	2.871.424.850	Land
Bangunan	2.778.295.176	-	830.391.153	1.947.904.023	Buildings
					Leasehold
Perbaikan sewa	1.817.858.377	372.972.800	141.856.000	2.048.975.177	improvements
Kendaraan	7.813.871.884	383.865.001	300.880.441	7.896.856.444	Vehicles
Peralatan					Office
kantor	6.901.645.999	390.771.008	350.000	7.292.067.007	equipment
Peralatan					Technical
teknik	1.065.264.434	102.530.100	14.096.500	1.153.698.034	equipment
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	295.000.000	-	-	295.000.000	Vehicle
Jumlah	23.543.360.720	1.250.138.909	1.287.574.094	23.505.925.535	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Pemilikan</u>					<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>					
Bangunan	1.466.154.654	139.741.304	355.418.671	1.250.477.287	Buildings
					Leasehold
Perbaikan sewa	1.542.319.762	244.971.528	128.838.447	1.658.452.843	improvements
Kendaraan	7.234.232.685	353.759.376	300.880.441	7.287.111.620	Vehicles
Peralatan					Office
kantor	4.572.344.612	636.088.511	350.000	5.208.083.123	equipment
Peralatan					Technical
teknik	577.289.889	135.171.710	12.923.196	699.538.403	equipment
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	86.041.667	73.750.000	-	159.791.667	Vehicle
Jumlah	15.478.383.269	1.583.482.429	798.410.755	16.263.454.943	Total
Nilai Buku	8.064.977.451			7.242.470.592	Book Value

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2011

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan					Direct Ownership
<u>Pemilikan</u>					
<u>Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.871.424.850	-	-	2.871.424.850	Land
Bangunan	2.763.839.976	14.455.200	-	2.778.295.176	Buildings
Perbaikan sewa	1.716.232.877	101.625.500	-	1.817.858.377	Leasehold improvements
Kendaraan	8.789.457.568	609.388.364	1.584.974.048	7.813.871.884	Vehicles
Peralatan kantor	6.118.344.915	804.234.339	20.933.255	6.901.645.999	Office equipment
Peralatan teknik	833.001.434	232.263.000	-	1.065.264.434	Technical equipment
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	295.000.000	-	-	295.000.000	Vehicle
Jumlah	23.387.301.620	1.761.966.403	1.605.907.303	23.543.360.720	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>					
<u>Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.328.304.357	137.850.297	-	1.466.154.654	Buildings
Perbaikan sewa	1.332.070.425	210.249.337	-	1.542.319.762	Leasehold improvements
Kendaraan	8.589.017.005	206.329.833	1.561.114.153	7.234.232.685	Vehicles
Peralatan kantor	3.982.647.742	596.991.589	7.294.719	4.572.344.612	Office equipment
Peralatan teknik	475.801.732	101.488.157	-	577.289.889	Technical equipment
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	12.291.667	73.750.000	-	86.041.667	Vehicle
Jumlah	15.720.132.928	1.326.659.213	1.568.408.872	15.478.383.269	Total
Nilai Buku	7.667.168.692			8.064.977.451	Book Value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2012
Hasil penjualan aset tetap	1.114.039.999
Nilai tercatat aset tetap	489.163.339
Laba penjualan aset tetap	624.876.660

	2011
Hasil penjualan aset tetap	620.175.057
Nilai tercatat aset tetap	37.498.431
Laba penjualan aset tetap	582.676.626

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the statements of comprehensive income.

Penyusutan yang dibebankan ke usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 1.583.482.429 dan Rp 1.326.659.213 (Catatan 22).

Depreciation charged to operations for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 1,583,482,429 and Rp 1,326,659,213, respectively (Note 22).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 9.643.983.221. Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.626.000.000 dan Rp 37.884.314.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 9,643,983,221. There are no fixed assets pledged as collateral.

As of December 31, 2012 and 2011, fixed assets, except for land and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 24,626,000,000 and Rp 37,884,314,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2012, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2012, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

Based on the Company's management assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011.

9. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSET

The details of intangible asset are as follows:

2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	Oracle
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Oracle	4.848.477.604	1.840.387.272	-	6.688.864.876	Oracle
Nilai Buku	9.874.620.574			8.034.233.302	Book Value
2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	Oracle
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Oracle	3.008.090.332	1.840.387.272	-	4.848.477.604	Oracle
Nilai Buku	11.715.007.846			9.874.620.574	Book Value

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 1.840.387.272 (Catatan 22).

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem Oracle yang telah digunakan pada tahun 2009.

9. INTANGIBLE ASSET (continued)

Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 1,840,387,272 (Note 22).

The intangible asset represents software of Oracle System, which has been implemented in 2009.

10. UTANG BANK

Saldo utang bank merupakan pinjaman dari Standard Chartered Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dengan rincian sebagai berikut:

	2012
Import invoice financing facility	94.805.892.980
Short-term loans facility	20.000.000.000
Jumlah	114.805.892.980

Berdasarkan Surat No. JKT/BBF/3489 tanggal 8 November 2011 dari Standard Chartered Bank (SCB), SCB menyetujui untuk memberikan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. *Import Invoice Financing Facility* sebesar Rp 190.000.000.000 yang dapat dialokasikan untuk pembiayaan sebagai berikut:
 - a. *Import Letter of Credit Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - b. *Import Loans Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - c. *Bond and Guarantees Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - d. *Export Invoice Financing Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.

Jumlah saldo pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tidak dapat melebihi saldo *Import Invoice Financing Facility*. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas *Import Invoice Financing Facility*, *Export Invoice Financing Facility* dan *Import Loan Facility* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.

2. *Short-Term Loans Facility* sebesar Rp 35.000.000.000.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 3% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas berlaku sejak tanggal 31 Oktober 2011, dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat No. JKT/APC/3830 tanggal 30 Januari 2013, SCB menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit tersebut sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan 31 Oktober 2013 (Catatan 34).

10. BANK LOAN

The balance of bank loan is a loan obtained from Standard Chartered Bank as of December 31, 2012 and 2011, with details as follows:

	2011	
	72.625.430.290	Import invoice financing facility
	35.000.000.000	Short-term loans facility
Total	107.625.430.290	

Based on Letter No. JKT/BBF/3489 dated November 8, 2011 from Standard Chartered Bank (SCB), SCB agreed to provide credit facilities to the Company as follows:

1. *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 190,000,000,000, which can be allocated to finance the following facility:
 - a. *Import Letter of Credit Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - b. *Import Loans Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - c. *Bond and Guarantees Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - d. *Export Invoice Financing Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.

The total balance of the above credit facilities can not exceed the amount of *Import Invoice Financing Facility*. The interest rate charged on the *Import Invoice Financing Facility*, *Export Invoice Financing Facility* and *Import Loan Facility* is the cost of fund of SCB plus minimum 2% per annum.

2. *Short-Term Loans Facility* amounting to Rp 35,000,000,000.

The interest rate charged is cost of fund of SCB plus minimum 3% per annum.

The aforementioned credit facilities are valid from October 31, 2011, and has been extended several times, and the most recently is based on Letter No. JKT/APC/3830 dated January 30, 2013, SCB agreed to extend the credit facilities from December 19, 2012 to October 31, 2013 (Note 34).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu serta melakukan antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan menandatangani perjanjian jaminan negatif dalam format yang dapat diterima oleh Bank sebelum penarikan fasilitas.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian dari pemasok dan untuk jaminan tender masing-masing sebesar Rp 27.974.836.116 dan Rp 22.976.833.329.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas *Import Letter of Credit Facility*, *Export Invoice Financing Facility* dan *Import Loan Facility*.

10. BANK LOAN (continued)

In relation to the above loans facilities, the Company is required to meet certain covenants and undertake the following:

- *The Company has to sign a negative pledge agreement in a format acceptable to the Bank prior to drawdown.*
- *Letter of comfort from Pharmaniaga Berhad.*

As of December 31, 2012 and 2011, the bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases from suppliers and bid bond amounted to Rp 27,974,836,116 and Rp 22,976,833,329, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, there was no outstanding balance of Import Letter of Credit Facility, Export Invoice Financing Facility and Import Loan Facility.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2012
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Guardian Pharmatama	19.527.645.981
PT Lapi Laboratories Indonesia	17.105.168.257
PT Meiji Indonesia	16.445.378.579
PT Gracia Pharmindo	12.161.916.007
PT Meprofarm	11.544.125.671
PT Dipa Pharmalab Intersains	9.367.801.618
PT Totalcare Neutraceutical	9.237.242.816
PT Nutrindo Jaya Abadi	5.920.737.295
PT Simex Pharmaceutical Indonesia	5.577.286.080
PT Apex Pharma	4.636.643.034
PT Pharos Indonesia	3.546.735.833
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	3.248.756.034
PT Navita Intiprima	2.576.270.453
PT Nova Chemie Utama	2.055.264.696
PT Puspa Pharma	1.851.544.842
PT Teguhindo Lestartama	1.831.208.732
PT Metiska Farma	1.791.934.686
Lain-lain	2.368.811.343
Jumlah pihak ketiga	130.794.471.957
<u>Pihak berelasi:</u>	
PT Danpac Pharma	6.917.125.698
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	284.877.160
Jumlah pihak berelasi	7.202.002.858
Jumlah	137.996.474.815

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2011	
		<u>Third parties:</u>
	19.593.929.857	PT Guardian Pharmatama
	5.041.458.584	PT Lapi Laboratories Indonesia
	11.876.124.480	PT Meiji Indonesia
	10.317.634.942	PT Gracia Pharmindo
	10.684.164.848	PT Meprofarm
	3.746.895.592	PT Dipa Pharmalab Intersains
	6.890.717.189	PT Totalcare Neutraceutical
	1.494.762.843	PT Nutrindo Jaya Abadi
	4.217.666.260	PT Simex Pharmaceutical Indonesia
	2.653.014.714	PT Apex Pharma
	3.755.693.843	PT Pharos Indonesia
	2.588.258.506	PT Promedrahardjo Farmasi Industri
	1.444.189.432	PT Navita Intiprima
	1.325.138.987	PT Nova Chemie Utama
	3.091.518.603	PT Puspa Pharma
	114.187.419	PT Teguhindo Lestartama
	3.584.002.244	PT Metiska Farma
	963.354.115	Others
	93.382.712.458	Total third parties
		<u>Related parties:</u>
	6.057.544.114	PT Danpac Pharma
	-	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.
	6.057.544.114	Total related parties
Jumlah	99.440.256.572	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012
Rupiah	137.711.597.655
Ringgit Malaysia	284.877.160
Jumlah	137.996.474.815

Seluruh utang usaha mempunyai jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 72 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian dari pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 27.500.000.000 dan Rp 22.750.000.000.

11. TRADE PAYABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

	2011	
	99.440.256.572	Rupiah
	-	Malaysian Ringgit
Total	99.440.256.572	Total

All trade payables have credit terms ranging from 30 to 72 days.

As of December 31, 2012 and 2011, the bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases from suppliers amounted to Rp 27,500,000,000 and Rp 22,750,000,000, respectively.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2012
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	134.639.333
Pasal 23	23.239.111
Pasal 4 (2)	-
Pasal 25	202.791.974
Pasal 29	924.543.960
Jumlah	1.285.214.378

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2012
Pajak kini	(4.444.749.250)
Pajak tangguhan	1.029.200.817
Beban pajak penghasilan - neto	(3.415.548.433)

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2011	
	94.790.331	Income Tax
	35.488.136	Article 21
	21.918.000	Article 23
	-	Article 4 (2)
	3.096.336	Article 25
		Article 29
Total	155.292.803	Total

a. Income Tax

Income tax benefit (expense) consists of the following:

	2011	
	(2.386.473.000)	Current tax
	271.646.036	Deferred tax
Income tax expense - net	(2.114.826.964)	Income tax expense - net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	13.263.772.737	6.116.341.869	Income before income tax per statements of comprehensive income
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	2.928.623.000	1.967.377.700	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.182.892.835	366.876.223	Provision for trade receivables impairment
Cadangan bonus karyawan (Pembalikan dan penghapusan)	5.287.432	707.008.320	Provision for employees' bonus
penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(1.954.678.098)	(Reversal and written-off) provision for inventories impairment
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan aset sewaan	73.750.000	73.750.000	Depreciation of leased assets
Pendapatan keuangan	(307.351.673)	(282.496.656)	Finance income
Lain-lain	632.022.869	2.551.713.277	Others
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	17.778.997.200	9.545.892.635	Estimated taxable income current year
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	17.778.997.000	9.545.892.000	Estimated taxable income (rounded-off)
Beban pajak penghasilan kini	4.444.749.250	2.386.473.000	Income tax expense - current year
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka			Less: prepaid income taxes
Pasal 22	1.923.507.796	1.643.193.899	Article 22
Pasal 23	-	3.041.707	Article 23
Pasal 25	1.596.697.494	737.141.058	Article 25
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	3.520.205.290	2.383.376.664	Total prepaid income taxes
Utang pajak penghasilan pasal 29	924.543.960	3.096.336	Income tax payable article 29

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun 2012 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak dan tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2011 sesuai dengan SPT Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2012
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	13.263.772.737
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.315.943.134
Pengaruh pajak atas beda tetap	99.605.299
Beban pajak penghasilan	3.415.548.433

Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Imbalan pasca-kerja	732.155.750
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	295.723.209
Cadangan bonus karyawan	1.321.858
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	1.029.200.817

12. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

The corporate income tax calculation for 2012 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company files its Annual Corporate Income Tax Return.

The calculation of estimated taxable income and claim for income tax refund for 2011 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax as shown in the statements of comprehensive income is as follows:

	2011	
	6.116.341.869	Income before income tax per statements of comprehensive income
	1.529.085.309	Income tax expense at the applicable tax rate
	585.741.655	Tax effects on permanent differences
	2.114.826.964	Income tax expense

Deferred Tax

The details of deferred income tax benefit as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
	491.844.425	Post-employment benefits
	91.719.056	Allowance for impairment losses of trade receivables
	176.752.080	Prov
	(488.669.525)	Allowance for impairment losses of inventories
	271.646.036	Deferred income tax benefit - net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Imbalan pasca-kerja	3.518.131.750
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	893.052.997
Cadangan bonus karyawan	459.899.820
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120.258.431
Jumlah aset pajak tangguhan	4.991.342.998

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 26 April 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2010 yang menyesuaikan tagihan pajak penghasilan Perusahaan dari Rp 2.494.160.264 menjadi Rp 2.168.877.072. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun pajak 2010 dengan jumlah sebesar Rp 306.739.677.

SKPKB dan STP tersebut disetujui oleh Kantor Pajak untuk dikompensasikan dengan SKPLB pajak penghasilan badan tahun pajak 2010. Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar Rp 1.862.137.395.

Jumlah tagihan pajak penghasilan yang tidak disetujui, SKPKB dan STP sebesar Rp 632.022.869 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

12. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax assets as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
2.785.976.000		Post-employment benefits
		Allowance for
		impairment losses of
597.329.788		trade receivables
458.577.962		Provision for employees' bonus
		Allowance for
		impairment losses of
120.258.431		inventories
3.962.142.181		Total deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Tax Assessment

On April 26, 2012, the Company received tax overpayment assessment letters (SKPLB) of corporate income tax for the fiscal year 2010 which adjusting the Company's claim for income tax refund from Rp 2,494,160,264 to Rp 2,168,877,072. On the same date, the Company also received tax underpayment assessment letters (SKPKB) and tax collection notice (STP) of articles 21, 23 and value added tax for the fiscal year 2010 with a total amount of Rp 306,739,677.

Those SKPKB and STP have been agreed by the tax office to be compensated with SKPLB of corporate income tax for the fiscal year 2010. On June 5, 2012, the Company has received the excess of tax overpayment amounting to Rp 1,862,137,395.

The disapproved amount of claim for income tax refund, SKPKB and STP amounting to Rp 632,022,869 is presented as part of "Other Operating Expenses" in the 2012 statement of comprehensive income.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

12. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2012
Bunga	590.677.241
Lain-lain	2.072.860.961
Jumlah	2.663.538.202

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2011	
	459.988.140	Interest
	1.546.231.113	Others
Jumlah	2.006.219.253	Total

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2012
Gaji dan tunjangan	8.204.781.171
Bonus	1.839.599.280
Jumlah	10.044.380.451

14. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of:

	2011	
	6.315.765.369	Salaries and allowance
	1.834.311.849	Bonus
Jumlah	8.150.077.218	Total

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan utang kepada PT BCA Finance atas perolehan kendaraan dengan jangka waktu 4 (empat) tahun. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

15. LEASE PAYABLE

Lease payable represents lease obligation to PT BCA Finance on acquisitions of vehicles with lease term of 4 (four) years. The future minimum lease payment required under the lease agreements as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

	2012
Tahun	
2012	-
2013	70.341.600
2014	58.618.000
Jumlah	128.959.600
Bunga	(12.145.088)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	116.814.512
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.902.344)
Bagian jangka panjang	55.912.168

15. LEASE PAYABLE (continued)

	2011	
Years		
2012	70.341.600	
2013	70.341.600	
2014	58.618.000	
Total	199.301.200	
Interest	(27.652.824)	
Present value of future minimum lease payment	171.648.376	
Less current maturities	(54.833.864)	
Long-term portion	116.814.512	

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 19 Desember 2012 untuk tahun 2012 dan 22 Desember 2011 untuk tahun 2011.

a. Beban Imbalan Pasca-kerja

	2012
Biaya jasa kini	1.999.168.000
Biaya bunga	1.014.029.000
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	28.028.000
Kerugian aktuarial	311.232.000
Jumlah	3.352.457.000

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. The Company provides post-employment benefits for its employees based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and recognize long-term employee benefits liability in accordance with PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amount of long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position, as determined by independent actuaries, PT RAS Actuarial Consulting, in its reports dated December 19, 2012 for 2012 and December 22, 2011 for 2011, respectively.

a. Post-employment Benefits Expense

	2011	
Current service cost	1.696.202.000	
Interest cost	886.261.000	
Amortization of unrecognized past service cost	28.028.000	
Actuarial loss	6.262.000	
Total	2.616.753.000	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

b. Long-Term Employee Benefits Liability

	2012
Nilai kini kewajiban	19.192.219.000
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.969.488.000)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(150.204.000)
Jumlah	14.072.527.000

	2011	
16.024.276.000		<i>Present value of obligation</i>
(4.702.140.000)		<i>Unrecognized actuarial loss</i>
(178.232.000)		<i>Unrecognized past service cost - non vested</i>
11.143.904.000		Total

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in long-term employee benefits liability during the year are as follows:

	2012
Saldo awal tahun	11.143.904.000
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 22)	3.352.457.000
Pembayaran tahun berjalan	(423.834.000)
Saldo akhir tahun	14.072.527.000

	2011	
9.176.526.300		<i>Balance at beginning of year</i>
2.616.753.000		<i>Post-employment benefits expense (Note 22)</i>
(649.375.300)		<i>Payment during the year</i>
11.143.904.000		Balance at end of year

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2012 and previous four annual periods are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	19.192.219.000	16.024.276.000	10.496.716.000	8.227.087.000	6.025.903.687	<i>Present value of obligation</i>
Defisit program	19.192.219.000	16.024.276.000	10.496.716.000	8.227.087.000	6.025.903.687	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(396.258.000)	(172.339.000)	(250.877.000)	825.675.000	(1.299.819.000)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining long-term employee benefits liability as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat diskonto	6% per tahun/per annum	6,5% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalitas Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI II - 99)	<i>Mortality rate</i>
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2012:

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of present value of obligation and current service cost as of December 31, 2012:

2012			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(2.003.399.000)	(237.413.000)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	2.324.755.000	283.446.000	Decrease in interest rate in 100 basis point

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Sirca Datapro Perdana), the Company's stockholders and ownership composition as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.	400.404.000	55,00%	40.040.400.000	Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.
PT Danpac Pharma	173.744.820	23,87	17.374.482.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	5,87	4.276.283.000	PT Indolife Pensiontama
Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Masyarakat	23.731.000	3,26	2.373.100.000	Minarsih Soedarpo Sastrosatomo
	87.357.350	12,00	8.735.735.000	Public
Jumlah	728.000.000	100,00%	72.800.000.000	Total
2011				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.	400.404.000	55,00%	40.040.400.000	Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.
PT Danpac Pharma	146.089.820	20,07	14.608.982.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	5,87	4.276.283.000	PT Indolife Pensiontama
Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Masyarakat	23.731.000	3,26	2.373.100.000	Minarsih Soedarpo Sastrosatomo
	115.012.350	15,80	11.501.235.000	Public
Jumlah	728.000.000	100,00%	72.800.000.000	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2012
Agio saham	1.300.000.000
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)
Jumlah	(450.725.142)

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2011	
	1.300.000.000	Premium on capital stock
	(1.750.725.142)	Shares issuance cost
Jumlah	(450.725.142)	Total

19. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan neto atas:

	2012
Obat	1.032.372.330.988
Suplemen makanan	104.711.545.815
Produk diagnostik	35.890.916.179
Jumlah	1.172.974.792.982

19. NET SALES

This account represents net sales of:

	2011	
	852.658.077.263	Medicines
	85.140.385.895	Food supplements
	35.412.257.645	Diagnostic products
Jumlah	973.210.720.803	Total

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

All sales are made to third parties and there are no sales to customers which individually exceeded 10% of the net sales.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Persediaan awal tahun	120.432.195.384
Pembelian	1.082.615.140.935
Biaya pengiriman	5.970.106.645
Persediaan akhir tahun	(140.502.022.253)
Jumlah	1.068.515.420.711

20. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2011	
	99.778.907.250	Inventories at beginning of year
	901.881.755.958	Purchases
	4.762.636.061	Freight-in
	(120.432.195.384)	Inventories at end of year
Jumlah	885.991.103.885	Total

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Purchases which individually represent more than 10% of the total purchases in 2012 and 2011 are as follows:

	2012
PT Lapi Laboratories Indonesia	303.316.864.748
PT Guardian Pharmatama	142.401.102.420
PT Dipa Pharmalab Intersains	140.821.537.669
Jumlah	586.539.504.837

	2011	
	262.339.776.394	PT Lapi Laboratories Indonesia
	124.083.041.976	PT Guardian Pharmatama
	124.220.235.128	PT Dipa Pharmalab Intersains
Jumlah	510.643.053.498	Total

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sejumlah Rp 37.611.133.704 dan Rp 33.363.822.500 (Catatan 26).

Purchases from related parties amounted to Rp 37,611,133,704 and Rp 33,363,822,500 in 2012 and 2011, respectively (Note 26).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	12.241.549.477
Iklan dan promosi	7.372.365.764
Perbaikan dan pemeliharaan	5.153.902.820
Perjalanan	1.421.201.092
Sumbangan dan representasi	218.395.505
Jumlah	26.407.414.658

21. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2011	
	9.708.834.669	Salaries, wages and allowance
	5.319.011.634	Advertising and promotions
	4.478.032.670	Repairs and maintenance
	1.110.989.400	Travelling
	186.303.436	Donations and representations
Total	20.803.171.809	

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2012
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	28.268.134.568
Sewa dan pemeliharaan gedung	3.690.524.711
Imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	3.352.457.000
Beban kantor	3.194.598.197
Pos, telepon dan teleks	2.537.875.646
Perbaikan dan pemeliharaan	1.996.537.683
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	1.840.387.272
Alat tulis dan barang cetakan	1.631.539.675
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.583.482.429
Listrik dan energi	1.254.291.452
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.182.892.835
Pendidikan dan pelatihan	1.083.191.775
Perjalanan	980.295.699
Jasa profesional	418.448.380
Asuransi	251.290.694
Sumbangan dan representasi	184.252.197
Pemulihan cadangan persediaan (Catatan 6)	-
Lain-lain	558.975.991
Jumlah	54.009.176.204

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2011	
	26.812.920.764	Salaries, wages and allowance
	3.155.765.299	Office rental and maintenance
	2.616.753.000	Post-employment benefits (Note 16)
	2.472.331.337	Office expense
	2.558.854.144	Postage, telephone and telex
	1.937.146.061	Repairs and maintenance
	1.840.387.272	Amortization of intangible asset (Note 9)
	1.448.574.383	Office supplies
	1.326.659.213	Depreciation of fixed assets (Note 8)
	1.092.986.221	Electricity and energy
		Provision for trade receivables
	1.748.430.358	impairment (Note 5)
	991.344.978	Training and educations
	950.919.548	Travelling
	331.661.740	Professional fees
	245.311.240	Insurance
	191.445.127	Donations and representation
	(354.594.105)	Reversal of inventories allowance (Note 6)
	522.797.461	Others
Total	49.889.694.041	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Bunga atas utang bank	9.964.752.334
Bunga atas utang sewa pembiayaan	15.507.736
Jumlah	9.980.260.070

23. FINANCE COSTS

This account consists of:

	2011	
11.123.730.159		Interest on bank loans
20.975.250		Interest on lease payable
11.144.705.409		Total

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham berdasarkan data sebagai berikut:

Laba

	2012
Laba tahun berjalan	9.848.224.304

Jumlah Saham

Jumlah saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2012
Jumlah saham	728.000.000

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2012
Laba per saham	14

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

24. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is based on the following:

Profit

	2011	
4.001.514.905		Profit for the year

Number of Shares

Number of shares outstanding (denominator) for the computation of earnings per share is as follows:

	2011	
728.000.000		Number of shares

Earnings per Share

Earnings per share is as follows:

	2011	
5		Earnings per share

The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan intern berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yang didistribusikan yaitu obat, produk diagnostik dan suplemen makanan.

25. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgment of risk and results of related distributable products which are medicines, diagnostic products and food supplements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Company is as follows:

2012					
	Obat/ Medicines	Produk Diagnostik/ Diagnostic Products	Suplemen Makanan/ Food Supplements	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.032.372.330.988	35.890.916.179	104.711.545.815	1.172.974.792.982	Net sales
Hasil segmen	91.921.648.461	3.067.554.189	9.470.169.621	104.459.372.271	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(81.522.691.137)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				22.936.681.134	Income from operations
Pendapatan keuangan				307.351.673	Finance income
Biaya keuangan				(9.980.260.070)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(3.415.548.433)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				9.848.224.304	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				9.848.224.304	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	118.802.969.069	5.016.681.656	16.201.337.801	140.020.988.526	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				245.588.740.731	Unallocated assets
Jumlah Aset				385.609.729.257	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	112.297.189.487	7.202.002.858	18.497.282.470	137.996.474.815	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				142.988.367.523	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				280.984.842.338	Total Liabilities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

2011					
	Obat/ Medicines	Produk Diagnostik/ Diagnostic Products	Suplemen Makanan/ Food Supplements	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	852.658.077.263	35.412.257.645	85.140.385.895	973.210.720.803	Net sales
Hasil segmen	76.692.270.336	2.939.281.377	7.588.065.205	87.219.616.918	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(70.241.066.296)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				16.978.550.622	Income from operations
Pendapatan keuangan				282.496.656	Finance income
Biaya keuangan				(11.144.705.409)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(2.114.826.964)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				4.001.514.905	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				4.001.514.905	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	104.624.241.338	3.977.137.641	11.709.782.678	119.951.161.657	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				203.518.329.470	Unallocated assets
Jumlah Aset				323.469.491.127	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	79.068.622.987	6.057.544.114	14.314.089.471	99.440.256.572	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				129.252.571.940	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				228.692.828.512	Total Liabilities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki 29 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat, produk diagnostik dan suplemen makanan didistribusikan melalui pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2012
Jawa	740.508.821.436
Sumatera	269.915.050.532
Kalimantan	90.867.110.451
Sulawesi	38.820.510.011
Bali	32.863.300.552
Jumlah	1.172.974.792.982

Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Informasi aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2012
Jawa	256.772.020.446
Sumatera	79.741.605.119
Kalimantan	26.998.632.179
Sulawesi	12.596.077.699
Bali	9.501.393.814
Jumlah	385.609.729.257

Informasi penambahan aset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2012
Jawa	757.575.284
Sumatera	423.251.625
Sulawesi	36.843.000
Bali	28.519.000
Kalimantan	3.950.000
Jumlah	1.250.138.909

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segments

As of December 31, 2012, the Company has 29 operational branches which operate in five areas covering Indonesia. The Company's merchandise inventories such as medicines, diagnostic products and food supplements are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.

Sales by geographical segment of the Company are as follows:

2011	
613.956.513.915	Java
229.189.440.350	Sumatera
74.169.983.991	Kalimantan
30.209.399.751	Sulawesi
25.685.382.796	Bali
973.210.720.803	Total

Assets and Additional of Fixed Assets by Geographical Area

Information on assets by geographical segments of the Company are as follows:

2011	
218.235.686.614	Java
66.647.924.233	Sumatera
20.502.198.468	Kalimantan
10.154.407.758	Sulawesi
7.929.274.054	Bali
323.469.491.127	Total

Information of acquisition of fixed assets by geographical segments of the Company are as follows:

2011	
1.335.918.821	Java
224.142.682	Sumatera
127.113.900	Sulawesi
7.900.000	Bali
66.891.000	Kalimantan
1.761.966.403	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana pihak ketiga. Rincian pembelian dan utang usaha dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2012
<u>Pembelian</u>	
PT Danpac Pharma	37.138.313.859
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	472.819.845
Jumlah	37.611.133.704
Persentase dari jumlah pembelian	3,47%
	2012
<u>Utang Usaha</u>	
PT Danpac Pharma	6.917.125.698
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	284.877.160
Jumlah	7.202.002.858
Persentase dari jumlah utang usaha	5,22%

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties
Entitas induk/ Parent company	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia
Pemegang saham/ Stockholder	PT Danpac Pharma
Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel of the Company	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 548 juta dan Rp 444 juta untuk tahun 2012 dan 2011, dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.593 juta dan Rp 1.459 juta untuk tahun 2012 dan 2011. Tidak terdapat imbalan pasca-kerja yang diterima oleh manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties.

The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those done with third parties. The details of purchases from and the balance of the trade payables to related parties are as follows:

	2011	
		<u>Purchases</u>
	33.363.822.500	PT Danpac Pharma
	-	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.
	33.363.822.500	Total
	3,70%	Percentage to total purchases
	2011	
		<u>Trade Payables</u>
	6.057.544.114	PT Danpac Pharma
	-	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.
	6.057.544.114	Total
	6,09%	Percentage to total trade payables

The summary of the nature of relationships and transactions between the Company and the related parties are as follows:

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

The total amount of short-term employee benefits compensation received by the Company's Board of Commissioners amounted to Rp 548 million and Rp 444 million in 2012 and 2011, respectively, and the Company's Board of Directors amounted to Rp 1,593 million and 1,459 million in 2012 and 2011, respectively. There are no post-employment benefits received by the Company's key management personnel for the years ended December 31, 2012 and 2011.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. IKATAN

Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Interains, PT Danpac Pharma, PT Gracia Pharmindo, PT Totalcare Neutraceutical, PT Jamu Puspo Internusa, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Pharos Indonesia, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Grahahusada Utama, PT Navita Intiprima, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Lawsim Zecha, PT Maharupa Gatra, PT Tobbest Busindo, PT Apex Pharma, PT Prima Medika Laboratories, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Kemenangan Vita Farma, PT Puspa Pharma, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia dan PT Endo Medika Nusantara yang bergerak di bidang produksi obat-obatan, produk diagnostik dan suplemen makanan untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

27. COMMITMENTS

Distribution Agreements

Currently the Company entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Interains, PT Danpac Pharma, PT Gracia Pharmindo, PT Totalcare Neutraceutical, PT Jamu Puspo Internusa, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Pharos Indonesia, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Grahahusada Utama, PT Navita Intiprima, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Lawsim Zecha, PT Maharupa Gatra, PT Tobbest Busindo, PT Apex Pharma, PT Prima Medika Laboratories, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Kemenangan Vita Farma, PT Puspa Pharma, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia and PT Endo Medika Nusantara, such agreements were entered into for distribution of the principals products consisting of medicines, diagnostic products and food supplements, with terms ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012 and 2011, the Company had monetary asset and liability denominated in foreign currencies as follows:

2012			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas - Dolar Amerika Serikat	4.434	42.876.877	Cash and cash equivalents - United States Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang usaha - Ringgit Malaysia	90.151	284.877.160	Trade payable - Malaysian Ringgit
Liabilitas - Neto		242.000.283	Liability - Net
2011			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas - Dolar Amerika Serikat	4.546	41.220.226	Cash and cash equivalents - United States Dollar

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2013, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 9.680 dan Rp 3.124 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 18 Februari 2013 tersebut, maka proforma laba selisih kurs akan bertambah sekitar Rp 3.289.679.

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.
3. Nilai wajar utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

28. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

On February 18, 2013, the middle rate of exchange was Rp 9,680 and Rp 3,124 to US\$ 1 and RM 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary asset and liability in foreign currency as of December 31, 2012 translated using the middle rate as of February 18, 2013, the proforma of gain on foreign exchange of the Company would be increased by approximately Rp 3,289,679.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amounts at which the instruments could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and
- Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank guarantee, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
2. The carrying values of bank loan approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the bank.
3. The fair value of lease payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012
Aset Keuangan	
Aset Keuangan Lancar	
<u>Pinjaman yang diberikan</u>	
<u>dan piutang</u>	
Kas dan setara kas	27.496.823.316
Piutang usaha	176.007.554.483
Piutang lain-lain	2.151.919.270
Bank garansi	23.726.345
Jumlah Aset Keuangan Lancar	205.680.023.414
Aset Keuangan Tidak Lancar	
<u>Pinjaman yang diberikan</u>	
<u>dan piutang</u>	
Aset tidak lancar lainnya	179.290.000
Jumlah Aset Keuangan	205.859.313.414
Liabilitas Keuangan	
Jangka Pendek	
<u>Liabilitas keuangan yang</u>	
<u>diukur dengan</u>	
<u>biaya perolehan</u>	
<u>yang diamortisasi</u>	
Utang bank	114.805.892.980
Utang usaha	137.996.474.815
Beban akrual	2.663.538.202
Utang sewa pembiayaan	
yang jatuh tempo dalam	
satu tahun	60.902.344
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	255.526.808.341
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	
<u>Liabilitas keuangan yang</u>	
<u>diukur dengan</u>	
<u>biaya perolehan</u>	
<u>yang diamortisasi</u>	
Utang sewa pembiayaan	
jangka panjang - setelah	
dikurangi bagian yang jatuh	
tempo dalam satu tahun	55.912.168
Jumlah Liabilitas Keuangan	255.582.720.509

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2012 and 2011:

	2011	
Financial Assets		
Current Financial Assets		
<u>Loans and</u>		
<u>receivables</u>		
Cash and cash equivalents	18.323.199.621	
Trade receivables	145.518.448.815	
Other receivables	2.098.416.311	
Bank guarantee	60.661.198	
Total Current Financial Assets	166.000.725.945	
Non-Current Financial Asset		
<u>Loans and</u>		
<u>receivables</u>		
Other non-current assets	360.029.420	
Total Financial Assets	166.360.755.365	
Current Financial Liabilities		
<u>Liabilities measured</u>		
<u>at amortized cost</u>		
Bank loan	107.625.430.290	
Trade payables	99.440.256.572	
Accrued expenses	2.006.219.253	
Current maturities of lease payable	54.833.864	
Total Current Financial Liabilities	209.126.739.979	
Non-Current Financial Liability		
<u>Liabilities measured</u>		
<u>at amortized cost</u>		
Lease payable - net of current maturities	116.814.512	
Total Financial Liabilities	209.243.554.491	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang bank dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Company consist of bank loan, trade payables, other payables, lease payable and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current assets which arise directly from its operations.

Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loan. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's bank loan is charged with floating interest rates.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For lease payable, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of bank loan. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loan as follows:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2012	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>
December 31, 2012	
Rupiah	(1.148.058.930)
Rupiah	1.148.058.930

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk is presented by the carrying amount of the financial assets less any allowance for impairment losses.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

	2012
Kas dan setara kas	27.496.823.316
Piutang usaha	176.007.554.483
Piutang lain-lain	2.151.919.270
Bank garansi	23.726.345
Aset tidak lancar lainnya	179.290.000
Jumlah	205.859.313.414

c. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2012, sisa umur jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan (dalam jutaan Rupiah) adalah sebagai berikut:

	Tidak memiliki waktu jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ months	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	-	27.497	-	-	-	-	27.497	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	176.008	-	-	-	176.008	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	2.152	-	-	-	-	2.152	Other receivables
Persediaan	140.021	-	-	-	-	-	140.021	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	12.750	-	-	-	-	12.750	Prepaid taxes
Bank garansi	-	-	-	-	24	-	24	Bank guarantee
Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	4.577	-	4.577	Prepaid expenses
Uang muka	-	-	-	-	1.940	-	1.940	Advances
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	4.991	4.991	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	7.242	-	-	-	-	-	7.242	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	8.034	-	-	-	-	-	8.034	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	374	374	Other non-current assets
Jumlah Aset	155.297	42.399	176.008	-	6.541	5.365	385.610	Total Assets

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

2011	
18.323.199.621	Cash and cash equivalents
145.518.448.815	Trade receivables
2.098.416.311	Other receivables
60.661.198	Bank guarantee
360.029.420	Other non-current assets
166.360.755.365	Total

c. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

As of December 31, 2012, the remaining maturity of the Company's assets and liabilities (in millions of Rupiah) are as follows:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Tidak memiliki waktu jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ months	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank	-	-	-	-	114.806	-	114.806	Bank loan
Utang usaha	-	137.996	-	-	-	-	137.996	Trade payables
Utang pajak	-	1.285	-	-	-	-	1.285	Taxes payables
Beban akrual	-	2.664	-	-	-	-	2.664	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	10.044	-	-	-	-	10.044	Short-term employee benefits liabilities
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	5	10	15	31	-	61	Current maturities of lease payable
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	56	56	Lease payable - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	14.073	14.073	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	-	151.994	10	15	114.837	14.129	280.985	Total Liabilities
Aset (liabilitas) - neto	155.297	(109.595)	175.998	(15)	(108.296)	(8.764)	104.625	Net asset (liabilities)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the stockholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap jumlah ekuitas sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 104.624.886.919 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga selama beberapa periode terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Perusahaan serta juga bagi bank pemberi pinjaman. Pembangunan berkelanjutan yang optimal dari Perusahaan tergantung dari kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

Management regards total equity as capital, for capital management purpose. The amount of capital as of December 31, 2012 amounted to Rp 104,624,886,919 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. And also over the past periods, earnings before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Company as well as for the lending bank. The continuing optimal development of the Company depends on their strong self-financing ability (EBITDA).

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

	2012
Penghapusan persediaan (Catatan 6)	-
Penghapusan piutang usaha (Catatan 5)	-

31. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions

	2011	
	1.600.083.993	Inventories written-off (Note 6)
	1.381.554.135	Trade receivables written-off (Note 5)

32. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2012, Perusahaan menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Penerapan ini mengakibatkan beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012. Tabel berikut ini memberikan ringkasan terhadap jumlah sebelum dan sesudah reklasifikasi.

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In 2012, the Company adopted Bapepam and LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Certain comparative figures in the statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as of December 31, 2012. The following table summarises amounts before and after reclassification.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Aset lancar:</u>				<u>Current assets:</u>
Biaya dibayar di muka	-	3.622.529.135	3.622.529.135	Prepaid expenses
Uang muka	-	1.960.665.338	1.960.665.338	Advances
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.583.194.473	(5.583.194.473)	-	Advances and prepaid expenses
<u>Liabilitas jangka pendek:</u>				<u>Current liabilities:</u>
Beban akrual	10.156.296.471	(8.150.077.218)	2.006.219.253	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	8.150.077.218	8.150.077.218	Short-term employee benefits liabilities

**1 Januari 2011/31 Desember 2010
January 1, 2011/December 31, 2010**

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Aset lancar:</u>				<u>Current assets:</u>
Biaya dibayar di muka	-	3.129.248.373	3.129.248.373	Prepaid expenses
Uang muka	-	1.119.021.390	1.119.021.390	Advances
Uang muka dan biaya dibayar di muka	4.248.269.763	(4.248.269.763)	-	Advances and prepaid expenses
<u>Liabilitas jangka pendek:</u>				<u>Current liabilities:</u>
Beban akrual	8.027.019.345	(6.478.039.232)	1.548.980.113	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	6.478.039.232	6.478.039.232	Short-term employee benefits liabilities

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

33. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Pada tahun 2012, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013. Pada saat ini, tidak terdapat dampak atas penerapan PSAK tersebut kepada Perusahaan.

In 2012, the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control" which will be effective for financial statements beginning January 1, 2013. At this stage, there is no impact of this PSAK implementation to the Company.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Perpanjangan perjanjian utang bank

Extention of bank loan agreement

Berdasarkan Surat No. JKT/APC/3830 tanggal 30 Januari 2013, Standard Chartered Bank menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan 31 Oktober 2013 (Catatan 10).

Based on Letter No. JKT/APC/3830 dated January 30, 2013, Standard Chartered Bank agreed to extend the credit facilities granted to the Company from December 19, 2012 to October 31, 2013 (Note 10).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

PROFIL DESAINER SAMPUL PROFIL OF FRONT COVER DESIGNER



ROFAN MAYCHEL

Rofan Maychel, lahir tanggal 19 Mei 1985, Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBI). Ia memulai kariernya di PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) sebagai staf PPIC pada September 2009. Sambil bekerja di MPI beliau juga menyelesaikan program Magister Manajemen (MM) di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBI) pada tahun 2010.

Rofan Maychel, born in May 19th 1985, graduated as Sarjana Ekonomi from Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBI). He started his carrier at PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) as PPIC staff in September 2009. During working at MPI he finished his Management Magister (MM) at IBI in 2010.



BAMBANG WAHYU WIJAYA

Bambang Wahyu, lahir tanggal 8 Januari 1980. Pendidikan formal di bidang informatika pada lembaga pendidikan Manajemen & Informatika di Universitas Bina Sarana & Informatika (BSI). Sebelum bergabung pada PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) sebagai staff IT pada November 2011, beliau bekerja sebagai Technical Network Support di PT. Sewakomputer pada tahun 2008.

Bambang Wahyu, born in January 8th, 1980. He had taken formal education of information technology from Lembaga Pendidikan Manajemen & Informatika of University of Bina Sarana & Informatika (BSI). Before joining with PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) as IT staff in November 2011, he worked as Technical Network Support at PT Sewakomputer in 2008.



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270 - Indonesia
Telp: (62-21) 7278-8906, 7278-8907
Fax: (62-21) 722-8090